

**DUKUNGAN SOSIAL SEBAGAI PREDIKTOR OPTIMISME
PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR YANG SEDANG
MENYUSUN SKRIPSI DI KOTA MAKASSAR**



DIAJUKAN OLEH:

**MUHAMMAD RISAL
4518091101**

SKRIPSI

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

2022



DUKUNGAN SOSIAL SEBAGAI PREDIKTOR OPTIMISME PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI KOTA MAKASSAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelas Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:

**MUHAMMAD RISAL
4518091101**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**DUKUNGAN SOSIAL SEBAGAI PREDIKTOR OPTIMISME PADA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI
DI KOTA MAKASSAR**

Disusun dan diajukan oleh:

MUHAMMAD RISAL
NIM: 4518091101

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
Pada September 2022

Menyetujui:

Pembimbing I



Titin Florentina P., S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN: 0931107702

Pembimbing II



Minarni, S.Psi., MA
NIDN: 0910078104

Mengetahui:

**Dekan
Fakultas Psikologi**



Patmawaty Taibe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph.D.
NIDN: 0921018302

**Ketua Program Studi
Fakultas Psikologi**



A. Nur Aulia Saudi, S.Psi., M.Si.
NIDN: 0908119001

HALAMAN PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN

**DUKUNGAN SOSIAL SEBAGAI PREDIKTOR OPTIMISME PADA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI
DI KOTA MAKASSAR**

Disusun dan diajukan oleh:

MUHAMMAD RISAL
4518091101

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji
Ujian Hasil Penelitian Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar
Pada September tahun 2022

Pembimbing I

Titin Florentina P., S.Psi., M.Psi., Psikolog.
NIDN: 0931107702

Pembimbing II

Minarni, S.Psi., MA.
NIDN: 0910078104

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar

Patmawaty Taibe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph.D.
NIDN: 0921018302

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI HASIL PENELITIAN

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji Ujian Hasil Penelitian Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar untuk dilaksanakan seminar ujian Hasil Penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) Psikologi terhadap atas nama:

Nama : Muhammad Risal
NIM : 4518091101
Program Studi : Psikologi
Judul : Dukungan Sosial Sebagai Prediktor Optimisme Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Kota Makassar

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Titin Florentina P, S.Psi., M.Psi., Psikolog. (.....)
2. Minarni, S.Psi., MA. (.....)
3. Muh. Fitrah Ramadhan Umar, S.Psi., M.Si. (.....)
4. Andi Muhammad Aditya, S.Psi., M.Psi., Psikolog. (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar


Patmawaty Taibe, A., M.Sc., Ph. D.
NIDN: 0921018302

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Dukungan Sosial Sebagai Prediktor Optimisme Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Kota Makassar" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya dari peneliti sendiri, bukan hasil plagiat. Peneliti siap menanggung risiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya yang telah peneliti buat, termasuk adanya klaim dari pihak terhadap keaslian penelitian ini.

Makassar, 25 September 2022


METERAI
TEMPEL
10000
ETBECAR0062838712
Muhammad Risal
4518091101

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, memujinya dan meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita.

Pertaman. Skripsi ini saya persembahkan untuk diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini untuk dapat menyelesaikan perkuliahan. Kemudian, untuk kedua orangtua yang senantiasa memberikan doa dan limpahan kasih sayang yang tak ternilai dan saudara-saudara saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.

Serta, skripsi ini saya persembahkan kepada seluruh dosen dan staf Fakultas Psikologi Universitas Bosowa yang bersedia membagikan ilmunya, memberikan arahan dan semangat serta pengalaman yang begitu berharga bagi peneliti selama empat tahun terakhir.

MOTTO

“Bermimpilah setinggi langit, jika engkau jatuh,
engkau akan jatuh diantara bintang-bintang”

(Ir. Soekarno)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al Insyirah:5)

Tidak ada proses yang mudah, untuk hasil yang indah.

(Muhammad Risal)

ABSTRAK

DUKUNGAN SOSIAL SEBAGAI PREDIKTOR OPTIMISME PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI KOTA MAKASSAR

Muhammad Risal

4518091101

Fakultas Psikologi Universitas Bosowa

mhmmdrisal24@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai dukungan sosial dapat menjadi prediktor optimisme kepada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan terhadap 390 responden pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi. Terdapat dua instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala siap sebar dukungan sosial yang dikembangkan oleh Zimet, ddk (1988) dan diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh (Pramisya & Hermaleni, 2021), serta skala kedua peneliti menggunakan skala siap sebar dikonstruksikan oleh Rizkika (2017) berdasarkan dimensi yang dikemukakan oleh Seligman, dkk (1986) yang bertujuan untuk mengukur tingkat optimisme. Penelitian ini menggunakan teknik analisis sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat menjadi prediktor optimisme kepada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di Kota Makassar dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Adapun dukungan sosial mempengaruhi optimisme sebesar 0.211 atau 22.1% dengan koefisien pengaruh positif. Sehingga semakin tinggi *dukungan sosial* maka semakin tinggi pula optimisme pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi Kota Makassar, begitupun sebaliknya.

Kata kunci: Dukungan Sosial, Optimisme, Mahasiswa

ABSTRACT

SOCIAL SUPPORT AS A PREDICTOR OF OPTIMISM AMONG FINAL YEAR STUDENTS WHO ARE COMPLETING THEIR UNDERGRADUATE THESIS IN MAKASSAR CITY

Muhammad Risal

4518091101

Psychology Faculty of Bosowa University

mhmmdrisal24@gmail.com

The objective of this study was to explain how social support for final year students in Makassar City who are preparing their undergraduate thesis can be a predictor of optimism. This study involved 390 respondents who were final year students completing their undergraduate thesis. Two data collection instruments were used in this study, which were the scale ready to spread social support developed by Zimet et al (1988) and translated into Indonesian by Pramisyia & Hermaleni (2020). The second scale was the ready to distribute scale created by Rizkika (2017) based on the dimensions proposed by Seligmen et al (1986), that aims to measure the level of optimism. This study used a simple analytical technique. The findings of the analysis indicate that social support can predict optimism for final year students who are preparing their undergraduate thesis in Makassar City, with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). Social support has a positive coefficient of influence of 0.211 or 22.1%. Therefore, the more social support there is, the more optimistic final year students are when working on their undergraduate thesis, and vice versa.

Keywords: *Social Support, Optimism, Student*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat kelulusan Studi pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar, dengan judul:

**DUKUNGAN SOSIAL SEBAGAI PREDIKTOR OPTIMISME PADA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI
DI KOTA MAKASSAR**

Dalam penulisan ini peneliti menyadari banyak kekurangan sehingga masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan ini yang dapat berguna bagi kita semua pada masa yang akan datang.

Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua, yang telah membesarkan, menyayangi dalam selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang yang tak tergantikan serta selalu memberikan dukungan moral dan materi.
2. Kepada adik peneliti Muhammad Akbar dan Rusmida Akbar yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti, mendukung serta menyayangi peneliti selama ini.
3. Ibu Patmawaty Taibe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph.D. selaku dekan Fakultas Psikolog Universitas Bosowa Makassar.

4. Ibu A. Nur Aulia Saudi, S.Psi., M.Si selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikolog Universitas Bosowa Makassar.
5. Ibu Titin Florentina P, S.Psi., M.Psi., Psikologi selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Minarni, S.Psi., M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Patmawaty Taibe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph.D., Andi Muhammad Aditya, S.Psi., M.Psi., Psikolog. dan Muh. Fitrah Ramadhan Umar, S.Psi., M.Si selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya dan telah memberikan banyak masukan kepada peneliti.
8. Kepada seluruh staf tata usaha yang telah membantu dalam mengurus administrasi ujian peneliti.
9. Seluruh Dosen Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar yang telah meluangkan waktunya untuk membagi ilmu dan pengalaman.
10. Seluruh teman-teman Fakultas Psikologi khususnya angkatan 2018 yang telah membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Kepada sahabat-sahabat saya selama menjalani perkuliahan ini Kevin, Otnel, Tika, Okta, Ayu, Cesi, Fana, Isti, Tasya, Rezky, Winona, Tia, Dila, Melani, Nisa, Ayu Khofifa, Dhany, Nadia dan Terkhusus teman-teman kelas C yang selalu menjadi penghibur bagi peneliti.

12. Kepada sahabat-sahabat saya yang ada di Aroepala selama 3 tahun tinggal bareng Tika, Meili, Okta, Ayu Hasan, Dan Cesi yang telah membantu peneliti dalam proses pengerjaan skripsi.

13. Kepada sahabat kecil saya Juan Bero Dumeda, Wiliam Tumimomor, Marselino Sumtaki, dan Amelia Vega The yang telah banyak membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini.

14. Kepada teman-teman KKN angkatan 52 Jeneponto yang khususnya desa Kalimporo yaitu Yunarius Valen Wijaya, Elifas Talebong, Meili Sintia, Yoriyelsa, Rina Aswati, dan Alya Azzahra Besam yang telah banyak membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini.

15. Seluruh teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terimakasih telah membantu dan menemani dalam pengerjaan skripsi ini.

Demikian penulis sampaikan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 25 September 2022



Muhammad Risal
4518091101

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGASAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI HASIL PENELITIAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	v
PEMBAHASAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumus Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teori	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Optimisme.....	11
2.1.1 Definisi Optimisme.....	11
2.1.2 Aspek Dari Optimisme	14
2.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Optimisme	19
2.1.4 Dampak Dari Optimisme	20
2.2.5 Pengukuran Dari Optimisme	23
2.2 Dukungan Sosial	23
2.2.1 Definisi Dukungan Sosial	27
2.2.2 Aspek Dari Dukungan Sosial.....	29
2.2.3 Faktor-faktor Mempengaruhi Dukungan Sosial	30
2.2.4 Dampak Dari Dukungan Sosial	30
2.2.5 Pengukuran Dari Dukungan Sosial.....	32
2.3 Mahasiswa Tingkat Akhir.....	33
2.4 Dukungan Sosial Sebagai Prediktor Optimisme Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Kota Makassar	34
2.5 Kerangka Berpikir.....	38
2.6 Hipotesis Penelitian	39
BAB III. METODE PENELITIAN	40
3.1 Pendekatan Penelitian	40
3.2 Variabel Penelitian.....	40
3.3 Devinisi Variabel	41
3.3.1 Definisi konseptual	41

3.3.2 Definisi Operasional	41
3.4 Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel.....	42
3.4.1 Populasi.....	42
3.4.2 Sampel	43
3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.5.1 Skala Dukungan Sosial	45
3.5.2 Skala Optimisme.....	46
3.6 Uji Instrumen	47
3.6.1 Uji Validitas	47
3.6.2 Uji Reliabilitas	50
3.7 Teknik Analisis Data	50
3.7.1 Analisis Deskriptif	50
3.7.2 Uji Asumsi	51
3.7.3 Uji Hipotesis.....	52
3.8 Prosedur Penelitian	53
3.8.1 Tahapan Persiapan Penelitian.....	53
3.8.2 Tahap Pelaksanaan	54
3.9 Jadwal Penelitian	54
BAB IV HASIL PENELITIAN	55
4.1 Hasil analisis	55
4.1.1 Deskriptif Responden Berdasarkan Demografi	55
4.1.2 Deskriptif Variabel Berdasarkan Tingkat Skor	60
4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Berdasarkan Berdasarkan Demografi	63
4.1.4 Hasil Analisis Uji Asumsi	87
4.1.5 Hasil analisis uji hipotesis	88
4.2 Pembahasan	90
4.2.1 Pembahasan Hasil Deskriptif Variabel	90
4.2.2 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	93
4.2.3 Limitasi Penelitian.....	94
BAB V KESIMPULAN	96
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
DAFTAR LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

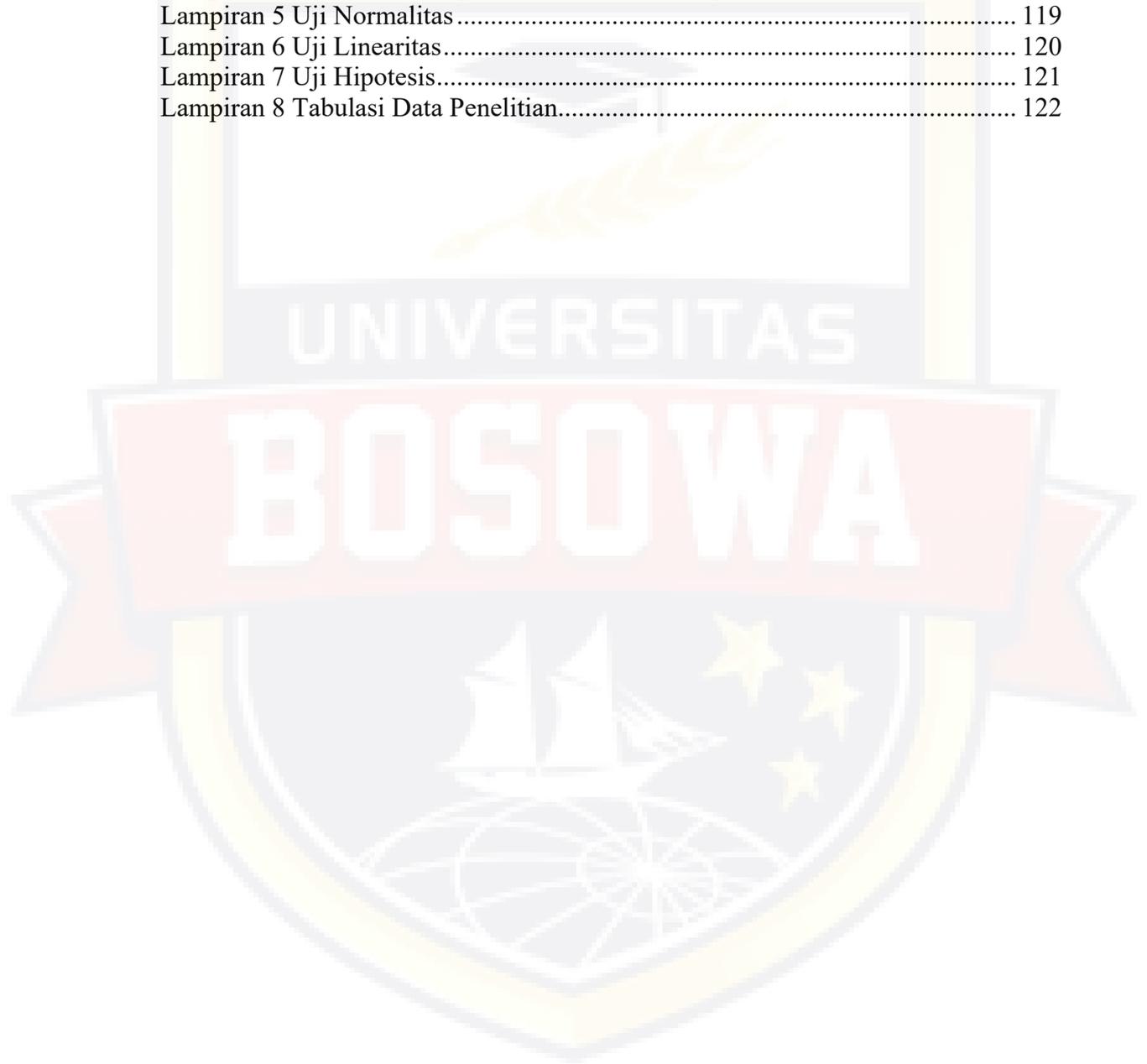
Tabel 3.1 <i>Blue Print</i> Dukungan Sosial	45
Tabel 3.2 Indikator & <i>Blue Print</i> Optimisme	46
Tabel 3.3 Koefisien Reliabilitas.....	50
Tabel 3.4 Norma Kategorisasi	51
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian	54
Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Data Dukungan Sosial.....	59
Tabel 4.2 Kategorisasi Skor Variabel Dukungan Sosial.....	60
Tabel 4.3 Deskripsi Statistik Data Optimisme.....	61
Tabel 4.4 Kategorisasi Skor Data Optimisme	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	84
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas.....	85
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis.....	86
Tabel 4.8 Koefisien Variabel Dukungan Sosial Sebagai Prediktor Optimisme	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Gambar 4.2 Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Usia	56
Gambar 4.3 Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Suku	57
Gambar 4.4 Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Perguruan Tinggi.....	57
Gambar 4.5 Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Fakultas	58
Gambar 4.6 Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Jurusan	59
Gambar 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Dukungan Sosial Berdasarkan Kategori.....	60
Gambar 4.8 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Optimisme Berdasarkan Kategori.....	62
Gambar 4.9 Kategorisasi Dukungan Sosial Berdasarkan Jenis Kelamin	63
Gambar 4.10 Kategorisasi Dukungan Sosial Berdasarkan Usia.....	65
Gambar 4.11 Kategorisasi Dukungan Sosial Berdasarkan Suku.....	67
Gambar 4.12 Kategorisasi Dukungan Sosial Berdasarkan Perguruan Tinggi.....	68
Gambar 4.13 Kategorisasi Dukungan Sosial Berdasarkan Fakultas.....	70
Gambar 4.14 Kategorisasi Dukungan Sosial Berdasarkan Jurusan.....	72
Gambar 4.15 Kategorisasi Optimisme Berdasarkan Jenis Kelamin.....	74
Gambar 4.16 Kategorisasi Optimisme Berdasarkan Usia	76
Gambar 4.17 Kategorisasi Optimisme Berdasarkan Suku.....	78
Gambar 4.18 Kategorisasi Optimisme Berdasarkan Perguruan Tinggi.....	79
Gambar 4.19 Kategorisasi Optimisme Berdasarkan Fakultas	81
Gambar 4.20 Kategorisasi Optimisme Berdasarkan Jurusan	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Penelitian	106
Lampiran 2 Analisis Deskriptif Demografi	115
Lampiran 3 Analisis Variabel Berdasarkan Tingkat Skor	117
Lampiran 4 Analisis Deskriptif Berdasarkan Demografi	119
Lampiran 5 Uji Normalitas	119
Lampiran 6 Uji Linearitas	120
Lampiran 7 Uji Hipotesis	121
Lampiran 8 Tabulasi Data Penelitian	122



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi. Pengertian mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah mahasiswa yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi (Depdiknas, 2012). Menurut Handayani (2011) tahap ini dapat digolongkan masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tiga perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematangan pendirian hidup, mahasiswa tingkat akhir memiliki kewajiban untuk mengerjakan tugas akhir atau skripsi sebagai syarat untuk mendapatkan gelar yang sesuai dengan jenjang pendidikan yang di tempuh.

Mahasiswa tingkat akhir khususnya, merupakan calon lulusan yang kemudian akan melanjutkan masa depan ke dunia kerja, sebab pada umumnya mahasiswa tingkat akhir mulai berpikir tentang masa depannya mengenai pekerjaan di bidang yang dia tekuni setelah lulus dari perguruan tinggi (Agusta, 2015). Mahasiswa tingkat akhir yaitu mahasiswa yang sedang dalam mengerjakan skripsi untuk syarat kelulusan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studi dan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (Asrun dkk, 2019).

Skripsi adalah karya ilmiah yang dipersyaratkan sebagai bagian dari persyaratan akademik di perguruan tinggi (Poerwodarminto, 1986). Mahasiswa wajib mengambil mata kuliah skripsi karena skripsi dijadikan

sebagai salah satu prasyarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana. Selama proses penyusunan skripsi, mahasiswa akan dipandu oleh pembimbing yang akan memberikan instruksi dan masukan kepada mahasiswa. Dosen pembimbing berperan dalam proses penyelesaian skripsi agar skripsi dapat diselesaikan tepat waktu (Laengge, 2016).

Proses penyelesaian skripsi bukanlah hal yang mudah Mage & Priowidodo (dalam Akbar, 2013) berpendapat bahwa sebagian mahasiswa menganggap skripsi adalah hal yang menakutkan dan harus dilakukan, meskipun hal tersebut dianggap berat dan sangat sulit untuk dilakukan. Mu'tadin (dalam Akbar, 2013), kendala yang dihadapi saat mengerjakan skripsi dapat menyebabkan gangguan psikologis seperti stres, rendah diri, frustrasi, kehilangan motivasi, menunda persiapan skripsi, hingga memutuskan untuk tidak menyelesaikannya skripsi.

Terdapat berbagai permasalahan yang sering dihadapi mahasiswa saat menulis skripsi, antara lain kurangnya literatur yang digunakan untuk menulis skripsi, kesulitan dalam mencari topik, kesulitan dalam mencari sumber, kesulitan dalam menganalisis kerangka teori, kurangnya keterampilan akademik mahasiswa dan kurangnya minat dalam menulis skripsi penelitian (Alafgani, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Utami, Hardjono & Nugraha (2014) mengatakan bahwa terdapat di Universitas Sebelas Maret yang di mana pada tahun akademik 2011-2012, menunjukkan bahwa 3074 mahasiswa tingkat

akhir yang sedang menyusun skripsi, hanya yang bisa menyelesaikan skripsi sebanyak 2005 mahasiswa yang menempuh masa studi lebih dari lima tahun.

Berdasarkan data awal yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan *google form* sebanyak 15 mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di Kota Makassar yang di mana 8 mahasiswa tingkat akhir mengatakan bahwa merasa pesimis dan tidak yakin untuk melakukan bimbingan dengan dosen pembimbingnya. Adapun beberapa mahasiswa menyatakan antusias untuk mengikuti bimbingan serta berhadapan langsung dengan dosen pembimbing karena telah siap melakukan bimbingan. Ada beberapa mahasiswa mengajukan topik dan judul skripsi kemudian ditolak dosen pembimbing merasa tertekan, *stress, down, dan* ketidakberdayaan.

Peneliti juga mendapatkan mahasiswa tingkat akhir tidak memiliki semangat dalam menyusun tugas akhir skripsi serta mahasiswa merasa pesimis dan berpikir bahwa dirinya tidak mampu menyelesaikan skripsi selama satu semester, dan beberapa mahasiswa tingkat akhir takut untuk melakukan bimbingan lagi dengan dosen pembimbing. Hal ini menjadi penyebab mahasiswa tingkat akhir lama menyelesaikan skripsi dan mengakibatkan di *drop outs* dari kampus. Adapun data statistik menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2020) menunjukkan bahwa di provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 1.964 mahasiswa perguruan tinggi negeri di *drop outs* dari kampus dan sebanyak 23.132 mahasiswa perguruan tinggi swasta di *drop outs* dari kampus, total keseluruhan mahasiswa berkuliah di provinsni Sulawesi Selatan di *drop outs* sebanyak 25.096 mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2011) menemukan bahwa mahasiswa yang mengerjakan skripsi lebih dari satu kali memiliki optimisme yang rendah. Di sisi lain, mahasiswa yang baru saja menyelesaikan skripsi selama satu semester sangat optimis. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa dengan optimisme rendah lebih banyak dibandingkan mahasiswa dengan optimisme tinggi dalam hal penulisan skripsi. Hal ini terjadi karena mahasiswa sudah putus asa untuk melanjutkan penulisan skripsi.

Optimisme adalah sikap teliti atau sikap asosiasi yang dihadapkan dengan harapan tentang suasana ramah sosial atau material masa depan oleh penilai yang diinginkan secara sosial, untuk keuntungannya, atau untuk kesenangannya (Seligman, 2012). Adapun menurut Stein & Book (2000) optimisme adalah inspirasi dari dalam diri kita kemampuan untuk percaya bahwa itu tidak mudah tetapi upaya baru akan lebih baik bahwa kegagalan dan kesuksesan secara umum hanyalah keadaan pikiran kita.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi optimisme mahasiswa itu sendiri yang kemukakan oleh Seligman (2008) yaitu yang pertama dukungan sosial yaitu adanya dukungan yang cukup dapat membuat individu menjadi lebih optimis karena merasa yakin bahwa bantuan akan selalu tersedia pada saat dibutuhkan, yang kedua kepercayaan diri yang memiliki keyakinan tinggi terhadap apa yang ada pada dirinya, dan yakin dengan kemampuannya akan memiliki optimisme yang tinggi, yang ketiga harga diri individu dengan harga diri yang tinggi selalu berusaha untuk mempertahankan pandangan positif terhadap diri sendiri dan mencari aset pribadi yang dapat gagal, sehingga

mereka selalu berusaha lebih keras dan lebih baik dalam usaha selanjutnya dan dan keempat akumulasi pengalaman yaitu pengalaman-pengalaman individu dalam menghadapi masalah atau tantangan, terutama pengalaman sukses yang dapat menumbuhkan sikap optimis dalam menghadapi tantangan berikutnya.

Ada juga faktor kesepian yang muncul karena lebih duluan melakukan penelitian dari teman-teman seangkatannya, dan hal ini seringkali menimbulkan ketegangan pada mahasiswa tingkat akhir. Ketegangan ini akan mempengaruhi persepsi diri mahasiswa, membuat mereka merasa tertinggal dan negatif tentang masa depan mereka. Pengalaman ketegangan ini, jika berkepanjangan, pada akhirnya dapat membentuk sikap pesimis. Seperti yang ditunjukkan Seligman (1991), pengalaman ketidakberdayaan adalah sumber pesimisme dan untuk mengatasi rasa kesepian ini, para mahasiswa dapat kembali berinteraksi dengan orang baru untuk membantu dan dapat membiasakan diri kembali dengan lingkungan kampus.

Pengaruh optimisme sangat berperan penting pada mahasiswa tingkat akhir telah ditunjukkan dalam beberapa penelitian Cutrona (dalam Sears dkk, 1994) menemukan bahwa mahasiswa lebih mungkin untuk mengatasi kesepian jika mereka memulai tahun pertama mereka kuliah dengan harapan positif bahwa mereka nantinya akan sukses dan jika mereka memiliki penilaian yang baik tentang kepribadian mereka sendiri.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa optimisme adalah keyakinan dalam menyikapi sebuah peristiwa, baik menyenangkan maupun tidak menyenangkan, menempatkan penyebab kegagalan pada keadaan di luar diri

memiliki harapan dan ekspektansi menyeluruh bahwa akan ada lebih banyak hal baik daripada hal buruk akan terjadi pada masa yang akan datang. Mu'tadin (dalam Akbar, 2013) hal tersebut dapat mengakibatkan gangguan psikologis seperti stres, rendah diri, frustrasi, kehilangan motivasi, keterlambatan penyelesaian skripsi sampai keputusan tidak untuk menyelesaikan skripsi. Hal ini sesuai dengan data awal yang didapatkan oleh peneliti, di mana beberapa mahasiswa mengajukan topik dan judul skripsi kemudian ditolak dosen pembimbing merasa tertekan, *stress*, *down*, hingga takut untuk melakukan bimbingan lagi dengan dosen pembimbing.

Berdasarkan hasil data awal, didapatkan peneliti bahwa mahasiswa yang termotivasi, merasa berharga, dan percaya diri untuk menyelesaikan skripsi bila mendapatkan dukungan dari keluarga, teman, maupun orang istimewa. Adapun dukungan yang diberikan dari keluarga ialah berupa motivasi serta doa dan dukungan material. Dukungan teman juga memiliki peran yang sangat penting dalam menyusun skripsi pada mahasiswa, sebab dalam penyusunan skripsi teman dapat diminta untuk saling mendiskusikan mengenai topik permasalahan dari penelitian yang dilakukan. Selanjutnya dukungan orang istimewa juga berupa *support* secara verbal.

Mahasiswa yang tidak diberikan dukungan dari keluarga, teman, dan orang istimewa merasa kehilangan semangat, kecewa, sedih, *stress*, dan merasa tidak berharga. Berdasarkan hasil data awal didapatkan bahwa hal ini sesuai dengan aspek dukungan sosial berupa dukungan keluarga, dukungan teman, dan dukungan orang istimewa dalam teori Zimet, dkk (1988). Penjelasan di atas

menunjukkan bahwa dukungan sosial juga sangat lah berperan penting bagi mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi agar dapat meningkatkan optimisme.

Sarason (dalam Kuntjoro, 2002) menyatakan kata dukungan sosial adalah kehadiran, kesediaan, kepedulian orang-orang yang dapat dipercaya, menghargai dan mencintai kita. Ketika seseorang didukung oleh lingkungan maka segalanya akan terasa lebih mudah. Kumalasari & Lathifa, (2012) Sebagai mahasiswa, mereka bisa mendapatkan dukungan sosial dari berbagai macam, baik dari orang tua, keluarga, teman dekat, orang yang terkasih, dosen pembimbing dan sebagainya.

Sarafino (1994) mencatat bahwa dukungan sosial berfokus pada memberikan kenyamanan kepada orang lain, atau bahwa penghargaan dari dukungan sosial adalah salah satu fungsi dari afinitas sosial, yang menggambarkan tingkat umum dan kualitas hubungan *interpersonal* yang individu hadapi sebelum konsekuensi melindungi dari stres menerima dukungan sosial dapat membuat individu merasa tenang, diperhatikan, percaya diri dan kompeten, ketersediaan dukungan sosial akan membuat individu merasa dicintai, dihargai dan menjadi bagian dari kelompok.

Akibat dari kurangnya dukungan sosial pada individu dapat meningkatkan perasaan pesimis, sedangkan adanya dukungan sosial dapat membuat seseorang mengatasi ketakutannya pada suatu peristiwa (Suhita, 2005). Dukungan sosial juga dapat memberikan kenyamanan fisik, dan psikologis pada individu. Dukungan sosial dapat yang didapatkan dari interaksi dengan

orang lain dapat mengubah persepsi individu tentang kejadian buruk dengan mengurangi potensi munculnya kecemasan (Lieberman, 1992).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sabiq & Miftahuddin (2017) menyatakan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh sebesar 20.2 % terhadap optimisme. Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ushfuriyah (2015) hubungan antara dukungan sosial dengan optimisme pada mahasiswa psikologi dalam menyelesaikan skripsi hasil korelasi variabel adalah sebesar 0,769.

Berdasarkan uraian fenomena diatas, maka diperlukan tindakan untuk meningkatkan optimisme pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Penelitian ini dilakukan untuk menguji optimisme yang merupakan kemampuan untuk berpikir positif, melihat hal-hal yang baik, serta mampu memberi makna pada diri sendiri yang ditimbulkan dari dukungan sosial dari mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Dukungan Sosial sebagai Prediktor Optimisme pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang sedang Menyusun Skripsi di Kota Makassar”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka, rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah dukungan sosial dapat menjadi prediktor optimisme kepada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di Kota Makassar?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan sosial sebagai prediktor optimisme pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di kota Makassar.

1.4 Manfaat Penelitian

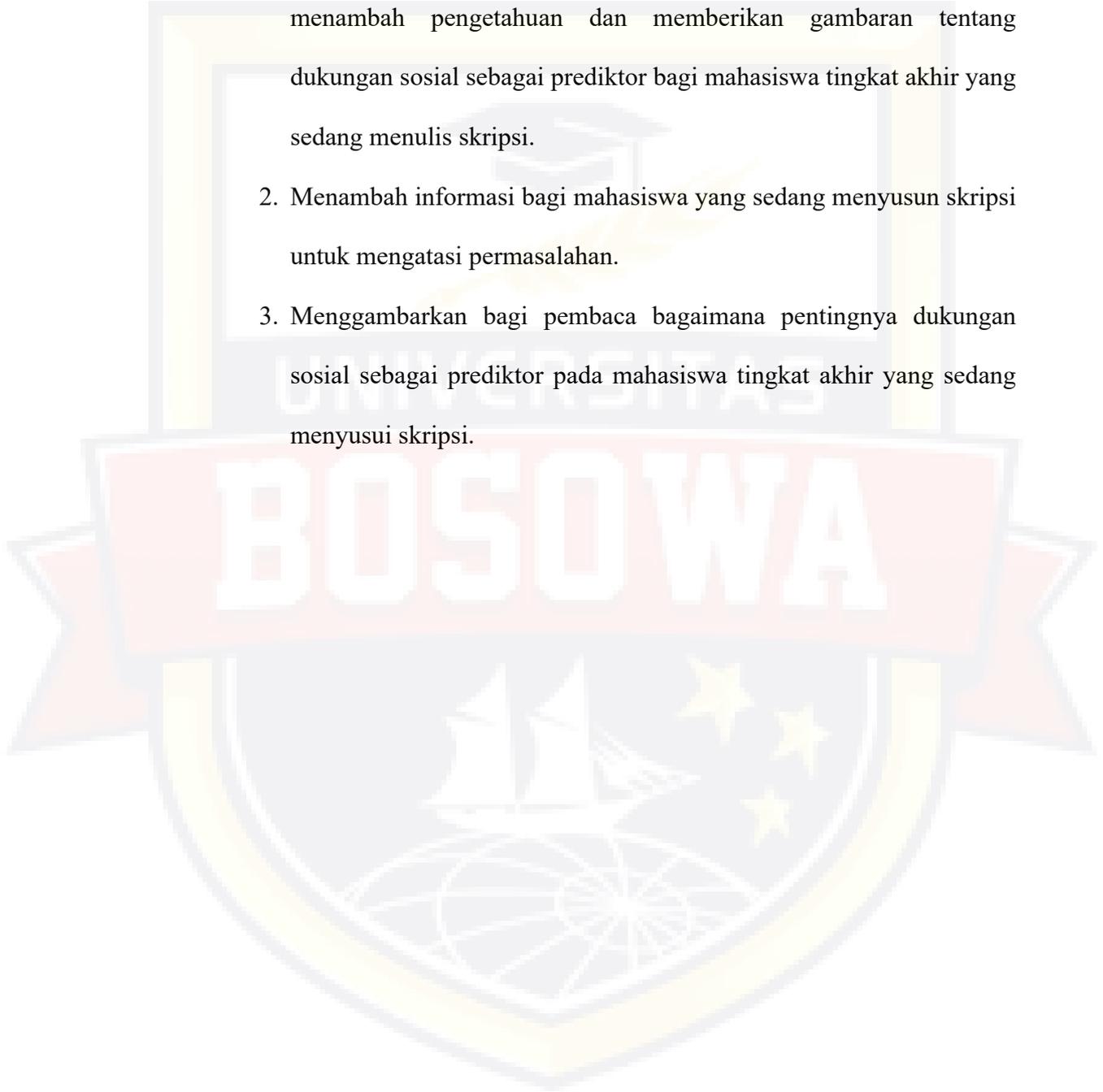
Penelitian ini diharapkan memberikan dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1.3.1 Manfaat Teoritis

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumber informasi bagi para psikolog khususnya di bidang psikologi sosial dan psikologi positif, mengenai dukungan sosial sebagai prediktor optimisme mahasiswa tingkat akhir yang sedang menulis skripsi.
2. Secara teori, penelitian ini diharapkan tersedia dalam literatur dan menambah daftar temuan terkait optimisme mahasiswa dalam penulisan skripsi.
3. Memberikan informasi terkini yang telah dikaji secara ilmiah terkait dengan dukungan sosial sebagai prediktor pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi.
4. Memperkuat penelitian terkait topik dukungan sosial sebagai prediktor pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi.

1.3.2 Manfaat praktis

1. Bagi mahasiswa program sarjana, penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan memberikan gambaran tentang dukungan sosial sebagai prediktor bagi mahasiswa tingkat akhir yang sedang menulis skripsi.
2. Menambah informasi bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi untuk mengatasi permasalahan.
3. Menggambarkan bagi pembaca bagaimana pentingnya dukungan sosial sebagai prediktor pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusui skripsi.



BOSOWA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Optimisme

2.1.1 Definisi Optimisme

Seligman (2012) optimisme adalah sikap teliti atau sikap asosiasi yang dihadapkan dengan harapan tentang suasana ramah sosial atau material masa depan oleh penilai yang diinginkan secara sosial, untuk keuntungannya, atau untuk kesenangannya. Adapun menurut Stein & Book (2000) optimisme adalah inspirasi dari dalam diri kita kemampuan untuk percaya bahwa itu tidak mudah tetapi upaya baru akan lebih baik bahwa kegagalan dan kesuksesan secara umum hanyalah keadaan pikiran kita.

Wini, Marpaung, & Sarinah (2020) menyatakan optimisme merupakan hasil kerja individu untuk selalu berpikir bahwa sesuatu yang terjadi adalah sesuatu yang terjadi pada diri sendiri dan menghasilkan sesuatu yang lebih baik dari pada masa lalu, tidak takut gagal dan berusaha untuk terus bangkit dan mencoba lagi jika gagal lagi dalam urutan sukses mencapai tujuan yang diinginkan. Sugiarti, Andalas & (2020) optimisme adalah pemikiran tentang kualitas dan keyakinan seseorang dalam segala hal dari sisi yang baik dan menyemangati. Orang optimis percaya bahwa apa yang dilakukan dengan baik. Dosen yang optimis yakin mampu mendesain materi perkuliahan dan menyampaikannya kepada mahasiswanya dengan

baik. Mahasiswa yang optimis yakin akan mampu menyelesaikan kuliahnya tepat waktu dengan nilai yang optimal meski menghadapi banyak tantangan.

Seligman (2006) menyatakan bahwa optimisme adalah pandangan yang holistik, melihat hal-hal yang baik, berpikir positif dan mudah memberi makna pada diri sendiri, individu yang optimis mampu menghasilkan sesuatu yang lebih baik dari masa lalu, tidak takut gagal, dan berusaha mencoba apabila gagal lagi. Adapun menurut Shapiro (1997) menyatakan optimisme masa depan adalah kecenderungan seseorang untuk melihat segala sesuatu dalam kondisi yang baik, dan mengharapkan hasil yang paling memuaskan.

Adapun menurut Scheier dan Scheier & Carver (2002) mendefinisikan optimisme sebagai keyakinan umum individu bahwa mereka akan memperoleh hasil yang baik dari usahanya yang kemudian mendorong mereka untuk terus mengejar tujuan dan keyakinannya untuk selalu memiliki yang terbaik dalam hidup. Seligman (2006), optimisme adalah suatu gaya penjelasan dan pola pikir yang positif terhadap masa depan ketika individu memikirkan penyebab suatu pengalaman. Adapun menurut Lopez & Snyder (2003) berpendapat bahwa optimisme adalah harapan individu bahwa sesuatu akan menjadi baik. Optimisme membawa individu pada tujuan yang diinginkan, yaitu rasa percaya diri dan kemampuan.

Adapun menurut Chang & McBride-Chang (1996) menyatakan optimisme berpengaruh positif pada individu. Individu dengan optimisme tinggi memiliki moral, motivasi, prestasi, kesehatan yang baik, dan kemampuan pemecahan masalah yang baik. Ada juga pendapat menurut Carver, Scheier & Segerstrom (2010), optimisme merupakan perbedaan individu yang mencerminkan sejauh mana individu memiliki harapan untuk masa depan mereka. Adapun menurut Ghufron & Risnawita (2012) menyatakan bahwa optimisme mendorong individu untuk selalu berpikir bahwa sesuatu yang terjadi adalah yang terbaik bagi dirinya.

Scheier & Carver (2001) menyatakan optimisme adalah keyakinan bahwa peristiwa masa depan akan memberikan hasil yang positif. Nurindah, Afiatin, & Sulistyarini (2012) menyatakan optimisme kandidat adalah cara seseorang memandang masa depan dan kelemahan dari perspektif tersebut (positif atau negatif) kinerja dan kegagalan, yang membentuk perilaku mereka saat ini (tingkat masalah yang dilakukan untuk mencapai tujuan masa depan). Ada juga menurut Kusumadewi (2011) menyatakan optimisme adalah kondisi psikologis seseorang dalam mencapai suatu usaha.

Adapun menurut Daraei & Ghaderi (2012) menyatakan optimisme merupakan komponen psikologis yang berkaitan dengan emosi positif dan perilaku positif yang mengarah pada kesehatan, kehidupan bebas stres, hubungan sosial yang baik dan fungsi sosial, sehingga orang

sukses adalah mereka yang selalu memiliki rasa optimisme, ide-ide segar dan inovasi baru. Scheier & Carver (1985) mendefinisikan optimisme sebagai sifat individu yang mengharapkan hal-hal baik terjadi di masa depan untuk membangun kepribadian yang luas.

Adapun menurut sulistyowati, Wismanto & Utami (2015) menyatakan optimisme berpengaruh positif sangat signifikan terhadap (*problem focused coping*) individu yang memiliki sikap optimis dalam menghadapi tekanan akan melihat dirinya lebih positif, dan mampu beradaptasi dengan sumber stres sehingga lebih termotivasi untuk memecahkan masalah dengan cara lain dan dapat menurunkan level mereka stres.

Berdasarkan uraian diatas, dapat kita tarik sebuah kesimpulan bahwa optimisme merupakan individu yang mampu mengendalikan dirinya untuk berpikir positif akan pencapaian terhadap tujuan dan mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Dengan selalu berpikir positif dapat mengendalikan dan mengarahkan tingkah laku untuk menyelesaikan permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan harapan

2.1.2 Aspek Dari Optimisme

Menurut Seligman (2006) terdapat tiga aspek dalam optimisme, yaitu *Permanence* (ketetapan) yang mendeskripsikan bagaimana seseorang melihat peristiwa berdasarkan waktu yang bersifat

sementara, (*temporary*) dan menetap (*permanence*). Berikut penjelasan dari ketiga aspek tersebut:

1. *Permanence*

Permanence tentang situasi yang baik atau buruk dalam hal berkaitan dengan waktu. Ketika dihadapkan pada situasi yang tidak menyenangkan, individu yang optimis akan memandang situasi tersebut bersifat sementara. Dalam situasi serupa di masa depan, ia percaya bahwa ia akan berhasil dan penyebab situasi dapat diatasi. Di sisi lain, peristiwa yang menyegarkan mata akan berlangsung lama.

Permanence juga yang menggambarkan bagaimana seseorang melihat peristiwa berdasarkan waktu bersifat sementara dan permanen. Individu yang memiliki sikap pesimis atau mudah menyerah akan percaya bahwa kejadian buruk yang terjadi dalam hidupnya akan terus berlanjut. Individu yang optimis akan menganggap bahwa kejadian buruk yang menimpa mereka hanya bersifat sementara. Individu yang pesimis akan beranggapan sebaliknya.

Permanence aspek yang berhubungan dengan waktu adalah permanen dan sementara. Individu yang pesimis menganggap hal buruk yang menimpa dirinya bersifat permanen, sehingga hal buruk tersebut selalu mempengaruhi kehidupannya. Individu yang optimis cenderung berpikir bahwa semua hal buruk yang menimpa dirinya

bersifat sementara. *Permanence* menggambarkan hal-hal yang berhubungan dengan waktu, yaitu sementara atau permanen. Individu dalam menjelaskan penyebab suatu peristiwa (baik/buruk) secara permanen atau sementara. Individu yang optimis jika menjelaskan penyebab kejadian buruk bersifat sementara, sedangkan individu yang pesimis akan permanen.

2. *Perrvasiveness*

Pervasiveness (global-specific), penjelasan tentang bagaimana dampak dari kondisi yang berbeda pada setiap masalah yang dihadapi dalam kehidupan. Individu yang optimis akan memandang situasi yang tidak menyenangkan sebagai sesuatu yang spesifik atau hanya terjadi pada kondisi tersebut dan tidak mempengaruhi semua aktivitas. Di masa depan, dia yakin bahwa dia akan berhasil dalam hal-hal lain. Sedangkan dalam situasi yang menyenangkan, individu yang optimis akan memandangnya sebagai sesuatu yang menyeluruh dan dapat terjadi dalam segala situasi.

Pervasiveness juga dapat menyebar menggambarkan ruang lingkup peristiwa yang terjadi, meliputi menyeluruh dan khusus. Individu yang memiliki sikap optimis akan menjelaskan secara khusus tentang peristiwa yang terjadi ketika dihadapkan pada peristiwa buruk. Hal ini dilakukan agar penjelasan tidak meluas ke penjelasan lainnya. Individu dengan sikap optimis akan mempersepsikan peristiwa baik sebagai universal, dan peristiwa

buruk sebagai spesifik. Individu yang pesimis akan mempersepsikan peristiwa baik sebagai hal yang spesifik, dan peristiwa buruk sebagai hal yang universal.

Pervasiveness merupakan aspek yang berkaitan dengan dimensi ruang lingkup, terbagi menjadi spesifik dan universal. Pesimis akan berasumsi bahwa ketika mereka gagal pada satu hal/peristiwa, mereka akan gagal pada semua hal/peristiwa itu. Individu pesimis menganggap bahwa kejadian buruk yang menimpa mereka bersifat universal untuk semua bagian kehidupan. Sementara itu, individu yang optimis akan menganggap bahwa kegagalannya dalam satu hal tidak akan berlaku untuk bagian kehidupan lainnya.

Pervasiveness adalah menjelaskan tentang suatu peristiwa, suatu peristiwa dalam kehidupan seseorang artinya individu tersebut menggambarkan suatu peristiwa secara spesifik atau global. Jika dihadapkan pada kejadian buruk, individu yang optimis akan menjelaskan secara spesifik, optimisme diungkapkan dengan menggunakan skala yang didasarkan pada aspek optimisme, yaitu *permanence, pervasiveness, dan personalization*.

3. *Personalization*

Personalization penjelasan tentang siapa penyebab suatu peristiwa, baik negatif maupun positif. Ketika menghadapi situasi yang tidak menyenangkan, individu yang optimis akan memandang kejadian tersebut tidak mutlak disebabkan oleh individunya.

Meskipun ketika dihadapkan pada situasi yang menyenangkan, individu yang optimis akan melihat bahwa hal itu terjadi karena usaha yang di hadapi. *Personalisasi* adalah gaya penjelasan masalah yang berkaitan dengan sumber penyebab kejadian yang meliputi internal dan eksternal. Ketika hal buruk terjadi, seseorang dapat menyalahkan dirinya sendiri (*internal*) atau menyalahkan orang lain atau kondisi yang ada (*eksternal*). Individu yang menyalahkan diri sendiri ketika mereka gagal memiliki harga diri yang rendah.

Personalization merupakan aspek yang berkaitan dengan sumber penyebab yang terbagi menjadi *internal* dan *eksternal*. Individu yang pesimis akan menyalahkan diri sendiri ketika mereka gagal. Ini akan menurunkan harga diri mereka. Di sisi lain, individu yang optimis akan berpikir bahwa faktor eksternal menyebabkan kegagalan mereka. *Personalisasi* adalah menjelaskan penyebab suatu peristiwa. Individu dalam menjelaskan siapa penyebab suatu kejadian baik dari faktor diri (*internal*) maupun faktor lain (*eksternal*). Individu yang optimis cenderung tidak menyalahkan diri sendiri karena menyebabkan peristiwa buruk. Individu yang pesimis cenderung menyalahkan diri sendiri secara mutlak.

2.1.3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Optimisme

Seligman menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi optimisme, yaitu : dukungan sosial, kepercayaan diri, harga diri, akumulasi pengalaman Seligman (2008):

1. Dukungan Sosial

Adanya dukungan yang cukup dapat membuat individu menjadi lebih optimis karena merasa yakin bahwa bantuan akan selalu tersedia pada saat dibutuhkan.

2. Kepercayaan diri

Individu yang memiliki keyakinan tinggi terhadap apa yang ada pada dirinya, dan yakin dengan kemampuannya akan memiliki optimisme yang tinggi.

3. Harga diri

Individu dengan harga diri yang tinggi selalu berusaha untuk mempertahankan pandangan positif terhadap diri sendiri dan mencari aset pribadi yang dapat gagal, sehingga mereka selalu berusaha lebih keras dan lebih baik dalam usaha selanjutnya.

4. Akumulasi Pengalaman

Pengalaman-pengalaman individu dalam menghadapi masalah atau tantangan, terutama pengalaman sukses yang dapat menumbuhkan sikap optimis dalam menghadapi tantangan berikutnya.

Sependapat dengan Seligman, Vinacle (dalam Sofia, 2009) menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi pola pikir pesimis-optimis, yaitu:

1. Faktor *etnosentris*, yaitu ciri-ciri yang dimiliki oleh suatu kelompok atau orang lain yang menjadi ciri kelompok atau tipe lain. Faktor *etnosentris* ini meliputi keluarga, status sosial, jenis kelamin, agama dan budaya.
2. Faktor *egosentris*, yaitu ciri-ciri yang dimiliki oleh setiap individu berdasarkan kenyataan bahwa setiap orang itu unik dan berbeda dengan individu lainnya. Faktor *egosentris* ini merupakan aspek kepribadian yang memiliki keunikan tersendiri dan berbeda antara satu orang dengan orang lainnya.

2.1.4. Dampak Dari Optimisme

Berdasarkan berbagai kajian tentang optimisme, disimpulkan bahwa optimisme sangat bermanfaat bagi individu dalam berbagai bidang. Orang yang optimis lebih cenderung menerima kenyataan dari keadaan yang sekarang mereka hadapi dibandingkan dengan orang yang pesimis Carver & Scheier (2004) Optimisme dikaitkan dengan kesehatan yang lebih baik. Individu dengan optimisme rendah membutuhkan lebih banyak psikoterapi dibandingkan individu dengan optimisme tinggi (Karlsson, 2011).

Ketika individu memiliki harapan, individu akan mampu mengatasi kesulitan yang dihadapinya dan menemukan solusi dari

masalah tersebut, meskipun sulit (Carver & Scheier, 2001). Individu yang memiliki keyakinan akan masa depan akan tetap berusaha meskipun mengalami masa-masa sulit, sedangkan individu yang memiliki keraguan akan berhenti berusaha. Ketika dihadapkan pada keadaan yang sulit, perasaan sedih, takut dan stres akan muncul (Sarafino & Timothy, 2011). Keadaan ini menuntut individu untuk menghadapinya. *Coping* didefinisikan sebagai upaya kognitif dan perilaku yang terus berubah untuk mengontrol tuntutan eksternal dan internal yang dianggap berat atau di luar kemampuan individu Lazarus & Folkman (1984). *Coping* dari fungsinya dibagi menjadi dua sebagai berikut:

1. *Coping* yang berfokus pada emosi Berfokus pada pengendalian respons emosional selama keadaan stres. Individu dapat mengatur respons emosionalnya melalui pendekatan kognitif dan perilaku. Pendekatan kognitif berkaitan dengan cara individu berpikir tentang situasi stres yang dihadapi. Individu dapat mendefinisikan kembali situasi sehingga mereka dapat menanganinya dengan lebih baik. Proses coping kognitif lain yang berfokus pada emosi adalah strategi mekanisme pertahanan. Individu cenderung menggunakan pendekatan yang berfokus pada emosi ketika tidak ada hal lain yang dapat dilakukan untuk menghadapi keadaan stres.

Mereka emosional melalui pendekatan kognitif dan perilaku. Pendekatan kognitif berkaitan dengan cara individu berpikir tentang situasi stres yang mereka hadapi. Individu dapat mendefinisikan kembali situasi sehingga mereka dapat menanganinya dengan lebih baik. Proses koping kognitif lain yang berfokus pada emosi adalah strategi mekanisme pertahanan. Individu cenderung menggunakan pendekatan yang berfokus pada emosi ketika tidak ada lagi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kondisi stres ini.

2. *Problem-focused coping* berfokus pada masalah bertujuan untuk mengurangi tuntutan situasi yang penuh tekanan atau mengembangkan sumber daya untuk mengatasinya. *Coping* ini diterapkan ketika keadaan masih bisa berubah. Pendekatan berorientasi masalah biasanya digunakan ketika ada perubahan sumber daya atau tuntutan situasi.

Optimisme mempengaruhi strategi koping yang lebih adaptif, individu dapat menghindari atau meminimalkan stres. Upaya untuk mencegah atau meminimalkan stres disebut koping proaktif. Individu optimis yang biasanya menggunakan metode berorientasi masalah. Ada berbagai bentuk koping proaktif, seperti: meningkatkan dukungan sosial, meningkatkan kontrol pribadi, mengelola lingkungan sendiri, berolahraga dan mempersiapkan situasi stres.

2.2.5 Pengukuran Optimisme

Dalam beberapa penelitian terdapat beberapa instrumen yang digunakan untuk mengukur optimisme, yaitu:

1. *Life Orientation Test-Revisi (LOT-R)*

Life Orientation Test dirancang oleh Scheier, Carver dan Bridges (1994). Alat ukur ini disusun berdasarkan dimensi *goal* dan *expectancy*. Nilai realibilitas alat ukur ini 0.78 *alpha cronbach*. Validitas alat ukur ini ditunjukkan dengan korelasi signifikan dalam arah yang positif dengan konstruk lainnya; depresi, pengambilan keputusan, harga diri dan stres (Herzberg, Glaesmer & Hoyer, 2006).

2. *Rotter's I- Scale*

Rotter's I- Scale dirancang oleh Rotter pada tahun 1966. Alat ukur ini memperkenalkan konsep pengendalian internal versus penguatan eksternal. Alat ukur ini memiliki nilai realibilitas sebesar 0.57 *alpha Cronbach* (Cherlin & Bourque, 1974).

2.2 Dukungan Sosial

2.2.1 Definisi Dukungan Sosial

Zimet, dkk (1988) berpendapat dukungan sosial didefinisikan sebagai pertukaran sumber daya antara setidaknya dua orang yang ditemukan membantu oleh salah satu pihak. Sarafino & Timothy (2011) mengemukakan dukungan sosial sebagai perasaan aman,

perhatian, penghargaan atau dukungan dari orang atau kelompok lain. Mereka menambahkan bahwa ketika orang menerima dukungan sosial, mereka memiliki keyakinan bahwa mereka dicintai dan dihargai, merupakan bagian dari kelompok yang dapat membantu mereka ketika mereka membutuhkan bantuan.

Sarafino (dalam Ristiani, 2008) menjelaskan tentang dukungan sosial. sebagai kenyamanan, perhatian, penghargaan atau bantuan yang diterima oleh individu dari orang atau kelompok lain. Siegel (dalam Ristiani, 2008) berpendapat, dukungan sosial sebagai informasi dari orang lain menunjukkan bahwa ia dicintai, diperhatikan, memiliki harga diri dan dihargai serta merupakan bagian dari jaringan komunikasi serta tanggung jawab bersama.

Rook (dalam Kumalasari & Lathifa, 2012) berpendapat bahwa dukungan sosial merupakan fungsi dari ikatan sosial, dan ikatan sosial ini menggambarkan tingkat kualitas hubungan *interpersonal* secara umum. Ikatan dan persahabatan dengan orang lain dianggap sebagai aspek yang memberikan kepuasan emosional dalam kehidupan individu. Taylor, Peplau & Sears (2012) menggambarkan dukungan sosial sebagai pertukaran *interpersonal* yang ditandai dengan perhatian emosional, bantuan instrumental, penyediaan informasi atau bantuan lainnya. Dukungan sosial diyakini dapat memperkuat orang dalam menghadapi stres dan bahkan dapat meningkatkan kesehatan fisik.

Sarason, Sarason & Pierce (1990) mendefinisikan dukungan sosial sebagai kehadiran serta ketersediaan orang lain yang dapat kita andalkan, seseorang yang memberi tahu kita bahwa mereka peduli, mencintai, dan menghargai kita. Sarason, dkk (1990) juga mencatat bahwa bantuan langsung, nasihat, dorongan, persahabatan, dan ungkapan cinta semuanya terkait dengan hasil positif bagi orang-orang yang menghadapi dilema dan tekanan hidup.

Sarafino (1994) mencatat bahwa dukungan sosial berfokus pada memberikan kenyamanan kepada orang lain, atau bahwa penghargaan dari dukungan sosial adalah salah satu fungsi dari afinitas sosial, yang menggambarkan tingkat umum dan kualitas hubungan *interpersonal* yang individu hadapi sebelum konsekuensi melindungi dari stres. menerima dukungan sosial dapat membuat individu merasa tenang, diperhatikan, percaya diri dan kompeten, ketersediaan dukungan sosial akan membuat individu merasa dicintai, dihargai dan menjadi bagian dari kelompok.

Menurut Cohen & Hoberman (1983) dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang tersedia bagi seseorang dari orang lain atau kelompok lain, adanya sumber daya yang disediakan oleh hubungan *interpersonal* seseorang yang dirinya sendiri juga memiliki pengaruh positif. dampak ketika mereka tidak hadir di bahwa tekanan yang cukup besar. Taylor (2003) mendefinisikan dukungan sosial sebagai

informasi yang diterima dari orang lain yang membuat individu merasa dicintai, diperhatikan dan dihargai dan menjadi bagian dari jaringan komunikasi dari orang tua, suami atau orang yang dicintai, kerabat, teman, hubungan sosial dan masyarakat.

Chaplin (2000) mengemukakan bahwa dukungan sosial adalah memberikan dorongan atau pengorbanan, dorongan atau nasihat kepada orang lain dengan cara yang sama seperti dukungan sosial dapat diberikan dalam bentuk informasi atau nasihat, verbal atau *non-verbal*, bantuan aktual atau tindakan yang diberikan oleh keintiman sosial atau diperoleh karena kehadirannya dan memiliki manfaat emosional atau efek perilaku bagi penerimanya.

Wills (dalam Sarafino, 1994) mengemukakan bahwa mereka yang menerima dukungan sosial percaya bahwa mereka dicintai, diperhatikan, dihargai dan menjadi bagian dari lingkungan sosial mereka. Sedangkan Schwarzer & Leppin (dalam Smet, 1994) menyatakan bahwa dukungan sosial dapat dilihat sebagai fakta sosial atas dukungan yang benar-benar terjadi atau diberikan kepada individu oleh orang lain (*perceived support*) dan sebagai kognisi individu yang berhubungan dengan persepsi tentang mendukung.

Berdasarkan uraian diatas, dapat kita tarik sebuah kesimpulan bahwa dukungan sosial adalah sumber-sumber inspiratif dalam pemberian dukungan serta mampu memberikan rasa nyaman, ketenangan maupun suatu perubahan pada diri seseorang tersebut

adalah tak lain orang-orang terdekat, seperti orang tua, keluarga, guru, sahabat, kekasih, dan kelompok masyarakat. Karena setiap individu memerlukan sebuah dukungan baik secara moral, material maupun sosial untuk bisa memotivasi diri individu, menjadi lebih baik dari sebelumnya. Terutama bagi mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi.

2.2.2 Aspek Dari Dukungan Sosial

Zimet, dkk (1988) menyatakan tiga aspek dukungan sosial sebagai menerima dukungan dari orang yang dicintai, yaitu:

1. Dukungan keluarga (*family support*)

Dukungan keluarga atau bantuan yang diberikan oleh keluarga kepada individu seperti membantu dalam pengambilan keputusan dan kebutuhan emosional. Dukungan keluarga dapat berasal dari orang tua, pasangan dan anak-anak atau yang diberikan oleh keluarga kepada individu seperti membantu dalam pengambilan keputusan dan kebutuhan emosional.

Dukungan keluarga (*family support*) bisa juga bantuan yang diberikan oleh individu keluarga seperti ibu, ayah, kakek, nenek, saudara. Dukungan keluarga dapat membantu dalam pengambilan keputusan serta kebutuhan emosional. Keluarga yang sehat akan menemukan cara untuk membantu mencapai potensi kesehatan mereka yang lebih tinggi. Pendekatan orang jahat yang menyenangkan dari lingkungan yang simpatik dan

ramah akan membawanya pada perkembangan lingkungan dan emosi, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan keinginannya untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan.

2. Dukungan teman (*friend support*)

Dukungan teman (*friend support*) dukungan atau bantuan yang ramah yang diberikan oleh seorang teman kepada seorang individu seperti membantu dalam kegiatan sehari-hari atau bantuan dalam bentuk lain dan dapat berbagi cerita atau bantuan yang diberikan oleh teman dekat individu seperti bantuan dalam kegiatan sehari-hari atau bantuan dalam bentuk lain.

Teman sebaya adalah teman, teman atau teman sebaya yang merupakan teman sebaya dan memiliki kelompok sosial yang sama, seperti teman kuliah, teman sekolah atau rekan kerja. Dukungan teman sebaya adalah bantuan yang diberikan oleh seorang teman secara individu. Misalnya dalam membantu kegiatan sehari-hari atau bantuan dalam bentuk lain.

3. Dukungan orang yang istimewa (*significant other support*)

Dukungan orang yang istimewa (*significant other support*) adalah orang-orang yang dianggap penting di luar keluarga dan teman. Dukungan dari orang yang spesial atau bantuan yang diberikan oleh seseorang yang berarti dalam kehidupan individu ini seperti membuat individu tersebut merasa nyaman dan merasa dihargai atau bantuan yang diberikan oleh seseorang

yang memiliki arti dalam kehidupan seseorang, misalnya untuk membuat orang tersebut merasa nyaman dan dihargai.

Dukungan orang yang istimewa (*significant other support*) yaitu, bantuan yang diberikan oleh orang khusus atau penting dalam kehidupan individu. Ini termasuk pasangan, kekasih, guru, dosen, dokter, psikolog dan orang-orang dekat yang dapat dipercaya oleh individu.

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Dukungan Sosial

Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial menurut Cohen Syme (dalam Andarini & Fatma, 2013) adalah sebagai berikut:

1. Pemberian dukungan. Pemberian Pendukung adalah orang-orang yang mempunyai makna penting dalam penerimaan kehidupan lingkungan dan keseharian.
2. Jenis dukungan. Jenis dukungan yang akan diterima bermakna jika bermanfaat dan sesuai dengan situasi yang dihadapi.
3. Penerimaan dukungan. Penerimaan seperti kepribadian yang mendukung, kebiasaan, dan peran sosial akan menentukan efektivitas dukungan.
4. Masalah yang dihadapi Dukungan sosial yang tepat dipengaruhi oleh kesesuaian antara mereka dengan masalah yang dihadapi.

5. Waktu dukungan. Dukungan sosial akan optimal dalam satu situasi tetapi akan menjadi *suboptimal* dalam situasi lain. Panjang dukungan. Panjang dukungan tergantung pada kapasitas.

Dari teori di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi. Ada lima faktor, yaitu pemberian dukungan, jenis dukungan, penerimaan dukungan, masalah dukungan, masalah yang dihadapi, dan waktu pemberi dukungan.

2.2.4 Dampak Dari Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah bantuan atau dukungan yang diterima individu dari orang-orang tertentu dalam hidupnya. Semoga seseorang akan merasa diperhatikan, dihargai, dan diperhatikan dengan dukungan tersebut. Dengan memberikan dukungan sosial yang berarti, seseorang akan mengatasi ketakutannya terhadap permasalahan yang sedang dihadapi (Suhita,2005).

Dukungan sosial dapat memberikan kenyamanan fisik dan psikologis pada individu, hal ini dapat dilihat dari bagaimana dukungan sosial mempengaruhi dan mempengaruhi situasi kecemasan. Dukungan sosial dapat yang didapatkan dari interaksi dengan orang lain dapat mengubah persepsi individu tentang kejadian buruk dengan mengurangi potensi munculnya kecemasan (Lieberman, 1992).

Menurut Sarafino (1994) menyatakan bahwa dukungan sosial juga dapat mengubah hubungan antara respons individu terhadap kejadian yang dapat menimbulkan kecemasan. Kecemasan itu sendiri mempengaruhi strategi untuk mengatasi kecemasan dan dengan demikian mengubah hubungan antara peristiwa yang menimbulkan kecemasan dan efeknya. Sarfino mengajukan 2 model untuk menjelaskan bagaimana dukungan sosial dapat mempengaruhi kejadian dan efek serta kondisi kecemasan, yaitu;

1. Model efek langsung

Model ini melibatkan jaringan sosial yang besar dan memiliki efek positif pada kesejahteraan model ini berfokus pada hubungan dan jaringan sosial dasar model ini juga dideskripsikan sebagai instruktur dan dukungan sosial yang meliputi faktor status perkawinan, keanggotaan dalam suatu kelompok, peran sosial dan keikutsertaan dalam kegiatan keagamaan.

2. Model *buffering*

Model ini berfokus pada aspek dari dukungan sosial yang berperilaku sebagai buffer dalam mempertahankan diri dari efek negatif dari kecemasan. Model ini mengacu pada sumber daya *interpersonal* yang akan melindungi individu dari efek negatif kecemasan dengan memberikan kebutuhan khusus yang disebabkan oleh kejadian yang mengakibatkan kecemasan. Model ini bekerja dengan mengerahkan kembali hal-hal yang

menimbulkan kecemasan atau mengatur keadaan emosional yang disebabkan oleh hal-hal tersebut. Model ini berfokus pada fungsi dukungan yang melibatkan kualitas hubungan sosial yang ada.

2.2.5 Pengukuran Dari Dukungan Sosial

1. *The Multidimensional Scale of Perceived Social Support*

Pengukuran dukungan sosial pada penelitian *Multidimensional scale of perceived social support* (MSPSS) yang dikembangkan oleh Zimet, dkk (1998). MSPSS terdiri dari 3 subskala, yaitu keluarga, teman dan significant other (orang yang istimewa). MSPSS terdiri dari 12 item yang masing-masing subskalanya terbagi menjadi 4 item. Pernyataan yang disajikan memiliki empat rentang pilihan jawaban dari 1 (sangat tidak sesuai) sampai 4 (sangat sesuai).

2. *Child and Adolescent Social Support Scale (CASSS)*

Child and Adolescent Social Support Scale (CASSS) dikembangkan oleh Demaray & Malecki (2002). Instrumen ini digunakan untuk memahami persepsi tentang dukungan sosial dalam kehidupan anak dan remaja sehingga dapat mengarah pada intervensi psikologis. Instrumen ini memiliki dua skala yaitu skala 1 untuk siswa kelas 3-6 dan skala 2 untuk siswa kelas 6-12. Validitas instrumen pada skala 1 adalah 0,20 hingga 0,54 dan untuk skala 2 adalah 0,32 hingga 0,54. Sedangkan reliabilitas pada skala 1 sebesar 0,94 dan untuk skala 2 sebesar 0,95.

Child and Adolescent Social Support Scale (CASSS) terdiri dari 40 item untuk mengukur dukungan sosial yang bersumber dari dimensi orang tua, guru, teman sekelas, dan teman sebaya. Masing-masing item dikategorikan menurut jenis dukungannya yaitu emosional (14 item), instrumental (10 item), informasional (10 item), dan evaluasi (6 item). Skala yang digunakan menggunakan skala *likert* 6 poin dari 1 (tidak pernah) hingga 6 (selalu), dan skala *likert* 3 poin dari 1 (tidak penting) hingga 3 (sangat penting).

2.3 Pengertian Mahasiswa tingkat akhir

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi. Pengertian mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah mahasiswa yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Depdiknas (2012). Sedangkan mahasiswa menurut Sarwono (1978) adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18 –30 tahun. Faris (2012) Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat.

Mahasiswa tingkat akhir khususnya, merupakan calon lulusan yang kemudian akan melanjutkan masa depan ke dunia kerja, sebab pada umumnya mahasiswa tingkat akhir mulai berpikir tentang masa depannya mengenai pekerjaan di bidang yang dia tekuni setelah lulus dari Perguruan

Tinggi (Agusta, 2015). Asrun, dkk (2019) mahasiswa tingkat akhir yaitu mahasiswa yang sedang dalam mengerjakan skripsi untuk syarat kelulusan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studi dan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa-mahasiswi yang sedang dalam proses mengerjakan tugas akhir atau skripsi (Rahayu, Hardjono & Rin, 2012). Berdasarkan uraian diatas, dapat kita tarik sebuah kesimpulan bahwa mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir atau skripsi untuk menjadi syarat mendapatkan gelar sarjana S1.

2.4 Dukungan Sosial Sebagai Prediktor Optimisme Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Kota Makassar

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi. Pengertian mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah mahasiswa yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi (Depdiknas, 2012). Menurut Handayani (2011) tahap ini dapat digolongkan masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tiga perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup, mahasiswa tingkat akhir memiliki kewajiban untuk mengerjakan tugas akhir atau skripsi sebagai syarat untuk mendapatkan gelar yang sesuai dengan jenjang pendidikan yang di tempuh.

Mahasiswa tingkat akhir khususnya, merupakan calon lulusan yang kemudian akan melanjutkan masa depan ke dunia kerja, sebab pada

umumnya mahasiswa tingkat akhir mulai berpikir tentang masa depannya mengenai pekerjaan di bidang yang dia tekuni setelah lulus dari perguruan tinggi (Agusta, 2015). Mahasiswa tingkat akhir yaitu mahasiswa yang sedang dalam mengerjakan skripsi untuk syarat kelulusan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studi dan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Asrun, dkk (2019).

Proses penyelesaian skripsi bukanlah hal yang mudah Mage & Priyowidodo (dalam Akbar, 2013) berpendapat bahwa sebagian mahasiswa menganggap skripsi adalah hal yang menakutkan dan harus dilakukan, meskipun hal tersebut dianggap berat dan sangat sulit untuk dilakukan. Mu'tadin (dalam Akbar, 2013), kendala yang dihadapi saat mengerjakan skripsi dapat menyebabkan gangguan psikologis seperti stres, rendah diri, frustrasi, kehilangan motivasi, menunda persiapan skripsi, hingga memutuskan untuk tidak menyelesaikannya skripsi.

Penelitian yang dilakukan oleh Utami, Hardjono & Nugraha (2014) mengatakan bahwa terdapat di Universitas Sebelas Maret yang di mana pada tahun akademik 2011-2012, menunjukkan bahwa 3074 mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi, hanya yang bisa menyelesaikan skripsi sebanyak 2005 mahasiswa yang menempuh masa studi lebih dari lima tahun.

Berdasarkan data awal yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan *google form* sebanyak 15 mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di Kota Makassar yang di mana 8 mahasiswa tingkat akhir mengatakan bahwa merasa pesimis dan tidak yakin untuk melakukan

bimbingan dengan dosen pembimbingnya. Adapun beberapa mahasiswa menyatakan antusias untuk mengikuti bimbingan serta berhadapan langsung dengan dosen pembimbing karena telah siap melakukan bimbingan. Ada beberapa mahasiswa mengajukan topik dan judul skripsi kemudian ditolak dosen pembimbing merasa tertekan, *stress*, *down*, dan ketidakberdayaan.

Pengaruh optimisme sangat berperan penting pada mahasiswa tingkat akhir telah ditunjukkan dalam beberapa penelitian Cutrona (Sears dkk, 1994) menemukan bahwa mahasiswa lebih mungkin untuk mengatasi kesepian jika mereka memulai tahun pertama mereka kuliah dengan harapan positif bahwa mereka nantinya akan sukses dan jika mereka memiliki penilaian yang baik tentang kepribadian mereka sendiri. Optimisme adalah sikap teliti atau sikap asosiasi yang dihadapkan dengan harapan tentang suasana ramah sosial atau material masa depan oleh penilai yang diinginkan secara sosial, untuk keuntungannya, atau untuk kesenangannya (Seligman, 2012).

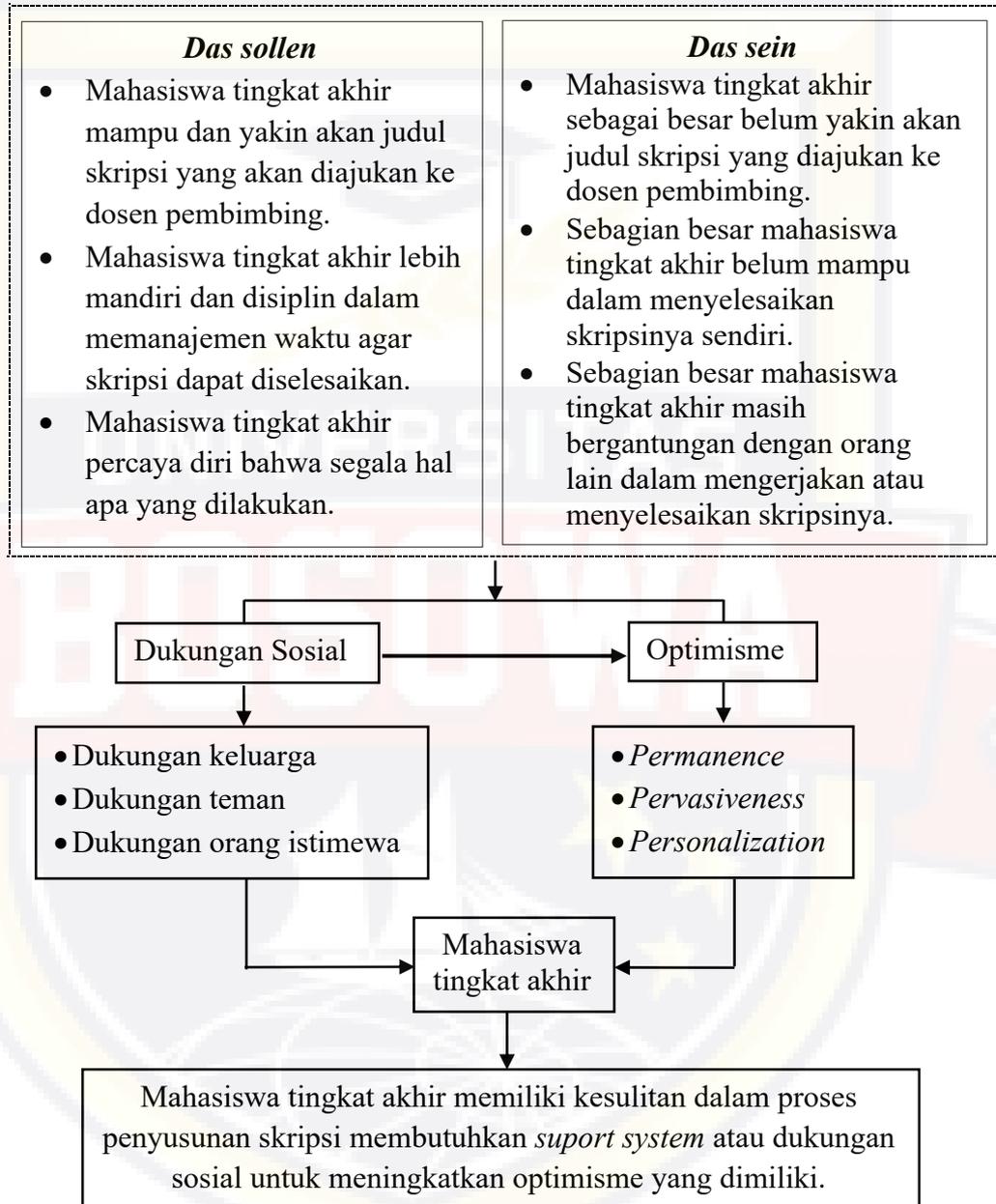
Mahasiswa yang tidak diberikan dukungan dari keluarga, teman, dan orang istimewa merasa kehilangan semangat, kecewa, sedih, *stress*, dan merasa tidak berharga. Berdasarkan hasil data awal didapatkan bahwa hal ini sesuai dengan aspek dukungan sosial berupa dukungan keluarga, dukungan teman, dan dukungan orang istimewa dalam teori Zimet, dkk (1988). Penjelasan di atas menunjukkan bahwa dukungan sosial juga sangat lah berperan penting bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi agar dapat meningkatkan optimisme.

Sarason dalam (Kuntjoro 2002) menyatakan kata dukungan sosial adalah kehadiran, kesediaan, kepedulian orang-orang yang dapat dipercaya, menghargai dan mencintai kita. Ketika seseorang didukung oleh lingkungan maka segalanya akan terasa lebih mudah. Kumalasari & Lathifa, (2012). Sebagai mahasiswa, mereka bisa mendapatkan dukungan sosial dari berbagai macam, baik dari orang tua, keluarga, teman dekat, orang yang terkasih, dosen pembimbing dan sebagainya.

Akibat dari kurangnya dukungan sosial pada individu dapat meningkatkan perasaan pesimis, sedangkan adanya dukungan sosial dapat membuat seseorang mengatasi ketakutannya pada suatu peristiwa (Suhita, 2005). Dukungan sosial juga dapat memberikan kenyamanan fisik, dan psikologis pada individu. Dukungan sosial dapat yang didapatkan dari interaksi dengan orang lain dapat mengubah persepsi individu tentang kejadian buruk dengan mengurangi potensi munculnya kecemasan (Lieberman, 1992).

2.5 Kerangka Berpikir

Dukungan Sosial Sebagai Prediktor Optimisme Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Kota Makassar



KETERANGAN :

- : Fenomena Penelitian
- : Wilayah Penelitian
- : Variabel Penelitian
- : Mempengaruhi

2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah dukungan sosial dapat menjadi prediktor optimisme pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di Kota Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa metode kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

3.2 Variabel Peneliti

Variabel merupakan sifat dan objek yang menjadi fokus penelitian. Komponen ini penting untuk menarik kesimpulan atau kesimpulan dari penelitian. Ada beberapa jenis variabel dalam penelitian yaitu variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat (Siyoto, 2015).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berupa satu variabel independen sebagai variabel yang memengaruhi dan satu variabel dependen sebagai variabel yang dipengaruhi. Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Independen (X) : Dukungan Sosial

Variabel Dependen (Y) : Optimisme

Model penelitian ini yaitu :



3.3 Definisi Variabel

3.3.1 Definisi konseptual

Definisi konseptual ialah sebuah uraian mengenai konsep serta makna yang masih abstrak meskipun secara makna dapat dipahami (Azwar, 2016).

1. Dukungan sosial

Zimet, dkk (1988) berpendapat bahwa dukungan sosial dijelaskan sebagai pertukaran antara sumber daya setidaknya dua orang yang ditemukan membantu oleh satu sama lain.

2. Optimisme

Seligman, dkk (2012) optimisme adalah sikap teliti atau sikap asosiasi yang dihadapkan dengan harapan tentang suasana ramah sosial atau material masa depan oleh penilai yang diinginkan secara sosial, untuk keuntungannya, atau untuk kesenangannya.

3.3.2 Definisi operasional

Azwar (2017) menjelaskan bahwa definisi operasional merupakan variabel yang dirumuskan berdasarkan sifat-sifat atau karakteristik dari suatu variabel yang dapat diamati. Variabel penelitian ini adalah dukungan sosial dan optimisme.

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah pernyataan atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai dan didukung, dan bahwa mereka terlibat dalam

komunikasi dan komitmen timbal balik. Hasil akhirnya mencakup kehangatan dan perhatian sebagai sumber dukungan sosial. Penelitian ini terkait dengan Zimet, dkk (1988) mengajukan teori dan skala dukungan sosial. Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat dukungan sosial yang diterima seseorang, yang berkaitan dengan pernyataan dukungan keluarga, dukungan dari teman, dan dukungan untuk seseorang yang spesial.

2. Optimisme

Optimisme yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk melihat dari sudut pandang yang baik atau positif dan mampu menemukan solusi ketika menghadapi masalah. Optimisme dapat diukur melalui sebuah skala yang mengacu pada dimensi optimisme yang dikemukakan oleh Seligman & Schulman (1986) yang berisi pernyataan-pernyataan tentang *permanence*, *pervasiveness*, dan *personalization*.

3.4 Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2013) berpendapat bahwa populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari entitas-entitas dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari secara mendalam dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga menggambarkan berbagai karakteristik objek yang diteliti, yang

kemudian ditentukan oleh jumlah sampel yang diambil. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program sarjana yang sedang aktif menulis skripsi di Kota Makassar. Peneliti belum mendapatkan data secara akurat seluruh mahasiswa tingkat akhir yang aktif yang sedang menyusun skripsi di Kota Makassar.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan sumber daya, tenaga, dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel dapat menarik kesimpulan untuk populasi. Untuk itu sampel populasi harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester akhir yang sedang menulis disertasi di Kota Makassar, jumlah sampel akan dikumpulkan setelah meninggalkan lapangan, sehingga jumlah sampel tidak dapat ditentukan dengan jelas. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan berdasar pada tabel *isaac* dan *Michael* dalam Sugiyono (2017) dengan taraf kesalahan 5% yaitu sebanyak 349 sampel.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability*. *non-probability* adalah peluang bahwa setiap anggota populasi adalah sampel yang tidak diketahui. *Probabilitas* untuk setiap anggota populasi

tidak diketahui karena tidak ada data pasti yang ditemukan (Sugiyono, 2013). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah memiliki kriteria, Menurut Sugiyono (2013), sampel *purposive sampling* adalah teknik yang mengambil sampel dengan menentukan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Non-probability sampling* digunakan oleh peneliti karena tidak diketahuinya jumlah pasti dari populasi. Terdapat beberapa teknik sampling pada *non-probability sampling*. Penelitian ini menggunakan metode guna memastikan ilustrasi riset dengan sebagian pertimbangan tertentu yang bertujuan supaya informasi yang diperoleh nantinya dapat lebih representatif (Sugiyono, 2013). kriteria seleksi dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi
2. Yang sedang berkuliah di Kota Makassar

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likers*. Azwar (2015) berpendapat bahwa skala mampu mengukur aspek-aspek psikologis yang tidak dapat dilihat secara jelas. Skala ini diberikan dalam bentuk beberapa pernyataan *favorable* Dan *unfavorable*. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial dan skala optimisme untuk

mengumpulkan, mengkaji dan memperoleh informasi tertulis dari responden. Instrumen penelitian skala dukungan sosial dan skala optimisme menggunakan tipe skala *likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai. (STS). Untuk item yang menguntungkan digunakan evaluasi yaitu SS= 4, S= 3, TS = 2, dan STS= 1. Sedangkan untuk item yang tidak menguntungkan digunakan evaluasi yaitu SS= 1, S= 2, TS= 3, dan STS = 4.

3.5.1 Skala Dukungan Sosial

Teknik pengumpulan data menggunakan skala *The Multidimensional Scale of Perceived Social Support* yang dikembangkan oleh Zimet, ddk (1988) dan diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh (Pramisya & Hermaleni, 2021) pengukuran ini bertujuan untuk mengukur dukungan sosial. Skala tersebut terdiri dari 3 aspek yaitu :

Adapun *blue print* dari skala dukungan sosial berdasarkan aspek-aspek menurut Zimet, dkk (1988) yaitu:

Tabel 3.1 *Blue Print* Dukungan Sosial

Aspek	Favo	Unfavo	Jumlah
Dukungan Keluarga	3, 4, 8, 11	-	4
Dukunga Teman	6, 7, 9, 12	-	4
Dukungan Orang Istimewa	1, 2, 5, 10	-	4
Total			12

3.5.2 Skala Optimisme

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan skala optimisme yang telah dikonstruksikan Rizkika (2017) berdasarkan dimensi yang dikemukakan oleh Seligman, dkk (1986) yang bertujuan untuk mengukur tingkat optimisme dan skala siap pakai oleh peneliti. Skala ini akan siap pakai oleh peneliti.

Adapun *blue print* dari skala optimisme berdasarkan aspek-aspek menurut Seligman, dkk (1986)) yaitu:

Tabel 3.2 *Blue Print* Optimisme

Aspek	Indikator	Favo	Unfavo	Jumlah
<i>Permanence</i>	Mampu menjelaskan kejadian baik disebabkan karena kemampuannya.	1, 2	4	3
	Percaya permasalahan negatif bersifat hanya sementara.	5, 6	8, 9	4
<i>Pervasive</i>	Mampu menjelaskan secara spesifik permasalahan yang negatif.	10, 11	12, 13	4
	Mampu memberikan penjelasan yang umum dalam menghadapi peristiwa baik	14, 15	16, 17	4
<i>Personalization</i>	Percaya bahwa kejadian baik itu dari dirinya.	18, 19	20, 21	4
	Meyakini kejadian atau peristiwa baik disebabkan oleh faktor luar	22, 23, 24	25, 26	5
Total				24

3.6 Uji instrument

Terdapat dua instrumen pengukuran yang digunakan pada penelitian ini, pada variabel dukungan sosial peneliti memakai skala *The Multidimensional Scale of Perceived Social Support* siap sebar yang merupakan skala yang disusun oleh zimet, ddk (1988) dan di adaptasi oleh (Pramisya & Hermaleni, 2021) dengan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0.773. Pada variabel optimisme peneliti memakai skala siap sebar yang di konstruk oleh Rizkika (2017), dengan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0.957.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur mengukur sesuai dengan apa yang hendak diukur. Terdapat dua jenis validitas yang umumnya diuji pada suatu alat ukur yaitu validitas isi dan validitas konstruk.

1. Validitas Isi

Validitas isi merupakan kesesuaian item dengan indikator perilaku dan tujuan ukur sebenarnya. Suatu item disebut layak berdasarkan penilaian oleh beberapa orang yang dipilih dan sesuai kriteria untuk menilai isi dari alat ukur yang akan digunakan. Validitas isi terbagi menjadi 2 dalam penelitian ini yakni, validitas logis dan validitas tampang.

a. Validitas Logis

Validitas logis yaitu sejauh mana elemen ukur tersebut mewakili karakteristik variabel yang akan diukur. Validitas

logis dinilai dengan CVR (*Content Validity Ratio*) untuk mengukur konten dari item-item alat ukur. Menghitung CVR (*Content Validity Ratio*) dilakukan dari hasil penilaian SME (*Subject Matter Expert*) yaitu sekelompok ahli yang diperlukan untuk menentukan nilai esensial suatu item dalam skala. Suatu item akan dianggap esensial jika secara jelas menggambarkan indikator dari aspek teoritis (Azwar, 2017). Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas logis.

b. Validitas Tampang

Validitas tampang adalah validitas yang didasarkan pada penilaian penampilan luar dan relevansi konteks item dengan tujuan alat ukur. Dari aspek penampilan alat ukur meyakinkan dan dianggap dapat mengungkap apa yang diukur maka dapat dikatakan bahwa validitas tampang terpenuhi.

Dalam proses validitas tampang peneliti meminta kesediaan 5 orang responden yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian. Responden diminta untuk mengisi format uji validitas tampang yang memuat penampilan skala secara keseluruhan, pengantar skala, huruf dalam skala, bentuk skala, petunjuk pengisian identitas maupun petunjuk untuk mengisi skala.

2. Validitas Kontruk

Validitas konstruk bermaksud untuk menunjukkan suatu hasil pengukuran yang didapatkan dari item-item alat ukur memiliki hubungan yang kuat dengan teori yang mendasari penyusunan alat ukur. Didalam penelitian ini menggunakan analisis faktor yaitu *confirmatory factor analysis* (CFA). Prosedur ini akan diperiksa validitas konstraknya menggunakan software *Lisrel*.

Dalam proses menguji validitas konstruk analisis CFA terdapat dua langkah yang perlu dilakukan. Langkah awal adalah memastikan data yang didapatkan sesuai (fit) dengan model teoritis alat ukur tersebut. moedel dianggap fit apabila memenuhi kriteria yaitu nilai *p-value* lebih dari 0.05 dan nilai RMSEA kurang dari 0,05. Maka dari itu nilai dari *p-value* lebih dari skala dukungan sosial sebesar 0.059 dan nilai RMSEA dukungan sosial sebesar 0.042.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan dari skala skala *The Multidimensional Scale of Perceived Social Support* yang dikembangkan oleh Zimet, ddk (1988) dan diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh (Pramisya & Hermaleni, 2021) didapatkan dari 12 item terdapa 12 item yang valid. Sedangkan, pada uji validitas skala adaptasi yang dilakukan oleh (Pramisya & Hermaleni, 2021) didapatkan bahwa seluruh item pada skala Dukungan Sosia seluruh item valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi dari alat ukur, yaitu sejauh mana alat ukur tersebut dapat memberikan tetap meskipun alat ukur digunakan pada tempat dan kondisi yang berbeda. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan. Untuk menguji reliabilitas akan dilakukan dengan memasukkan item-item valid ke dalam analisis reliabilitas pada *IBM SPSS Statistics 20*, kemudian melihat hasilnya pada *output* yang tersedia. Nilai reliabilitas bergerak dari 0 - 1, sehingga dikatakan memiliki reliabilitas tinggi jika mendekati satu dan memiliki reliabilitas rendah jika mendekati nol.

Tabel 3.3 Koefisien Reliabilitas

Skala	<i>Alpha Cronbach</i>	Jumlah Item
Dukungan Sosial	0.773	12
Optimisme	0.957	24

3.7 Teknik analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya. mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan tidak melakukan langkah terakhir untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis Sugiyono (2014).

3.7.1 Analisis Deskriptif

Azwar (2017) mengemukakan bahwa analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan variabel data yang diperoleh dari kelompok

subjek penelitian dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Variabel yang akan dianalisis adalah dukungan sosial dan optimisme dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010*.

Tabel 3.4 Norma Kategorisasi

Batas Kategori	Kategorisasi
$X > \bar{X} + 1,5 \sigma$	Sangat Tinggi
$\bar{X} + 0,5 \sigma < X < \bar{X} + 1,5 \sigma$	Tinggi
$\bar{X} - 0,5 \sigma < X < \bar{X} + 0,5 \sigma$	Sedang
$\bar{X} - 1,5 \sigma < X < \bar{X} - 0,5 \sigma$	Rendah
$X < \bar{X} - 1,5 \sigma$	Sangat Rendah

Keterangan:

\bar{X} = Mean (Nilai Rata-rata)

σ = SD (Standar Deviasi)

X = Skor total responden

3.7.2 Uji Asumsi

Purwanto (2010) berpendapat bahwa uji asumsi merupakan langkah yang dilakukan sebelum menentukan hipotesis yang sesuai berdasarkan data penelitian yang akan dianalisis. Hasil yang telah diperoleh dari uji asumsi akan menjadi sebuah dasar untuk peneliti agar dapat memutuskan pengujian hipotesis yang dilakukan antara lain yaitu, statistik parametik atau non parametik. Teknik yang digunakan untuk uji asumsi analisis pada penelitian in yaitu:

1. Uji Normalitas

Sugiyono (2013) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang dihasilkan normal atau tidak normal. Data dapat dikatakan terdistribusi normal jika jumlah data di atas dan di bawah rata-rata sama, dan juga simpangan bakunya.

2. Uji Linearitas

Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa salah satu asumsi analisis regresi adalah linearitas. Artinya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Jika tidak linier, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Uji linearitas menggunakan bantuan program SPSS 20. Variabel antara X dan Y dapat dikatakan memiliki hubungan linear jika nilai signifikan dari $linearty < 5\%$.

3.7.3 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat maka data hasil penelitian akan dianalisis menggunakan teknik regresi sederhana untuk menguji hipotesis. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen Sugiyono (2013). Uji hipotesis dianalisis dengan bantuan program SPSS 20. Jika nilai signifikansinya > 0.05 maka H_0 diterima sebaliknya jika nilai signifikansinya < 0.05 maka H_0 ditolak. Hipotesis statistik dalam penelitian ini ada dua yaitu:

H_0 : Dukungan sosial tidak dapat menjadi prediktor optimisme pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di Kota Makassar.

H_a : Dukungan sosial dapat menjadi prediktor optimisme pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di Kota Makassar.

3.8 Prosedur Penelitian

3.8.1 Tahap Persiapan Penelitian

Peneliti pada awalnya mengkaji permasalahan yang sering terjadi di sekeliling peneliti, kemudian peneliti melakukan studi literatur yang sesuai dengan teori permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti. Kemudian, peneliti mulai mengambil data awal pada mahasiswa tingkat akhir di Kota Makassar. Setelah mendapatkan partisipan yang sesuai peneliti menentukan instrument penelitian yang sesuai untuk digunakan.

Penelitian ini menggunakan dua alat ukur, yang terdiri atas skala dukungan sosial siap sebar yang dikembangkan oleh Zimet, dkk (1988) dan diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh (Pramisya & Hermaleni, 2021). Peneliti awalnya meminta izin menggunakan alat ukur yang telah menggunakan sosial media *Instagram* dan kemudian diberikan izin. Pada Skala kedua peneliti menggunakan alat ukur dikonstruksikan Rizkika (2017) berdasarkan dimensi yang dikemukakan oleh Seligman, dkk (1986) yang bertujuan untuk mengukur tingkat optimisme dan skala siap pakai oleh peneliti.

Setelah mendapatkan izin dari peneliti sebelumnya, peneliti kemudian menunjukkan bentuk skala yang akan digunakan kepada pembimbing dan setelah mendapat persetujuan, peneliti kemudian menyusun skala dan menyebarkan skala sesuai dengan kriteria responden yang dibutuhkan.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

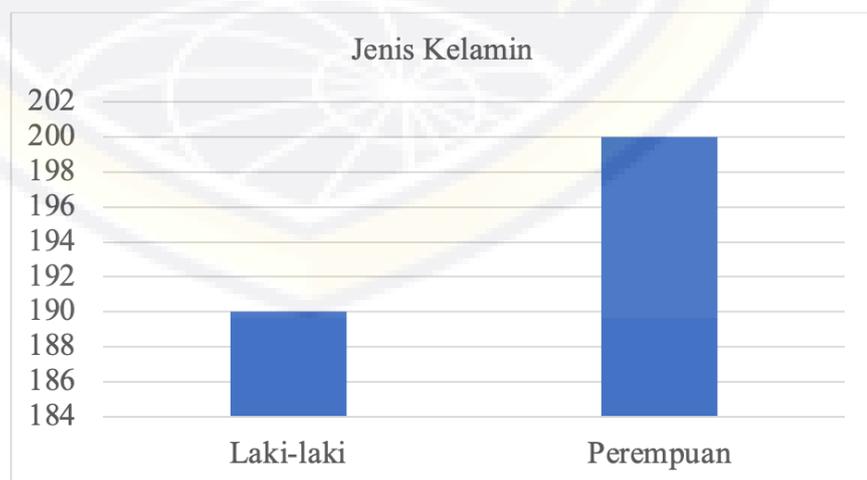
4.1 Hasil Analisis

Subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa tingkat akhir yang berkuliah di perguruan tinggi Kota Makassar. Peneliti mengumpulkan sebanyak 390 mahasiswa tingkat akhir yang berkuliah di perguruan tinggi di Kota Makassar. Berikut penjelasan peneliti secara umum subjek penelitian berdasarkan analisis deskriptif demografi.

4.1.1 Hasil analisis deskriptif demografi

1. Jenis kelamin

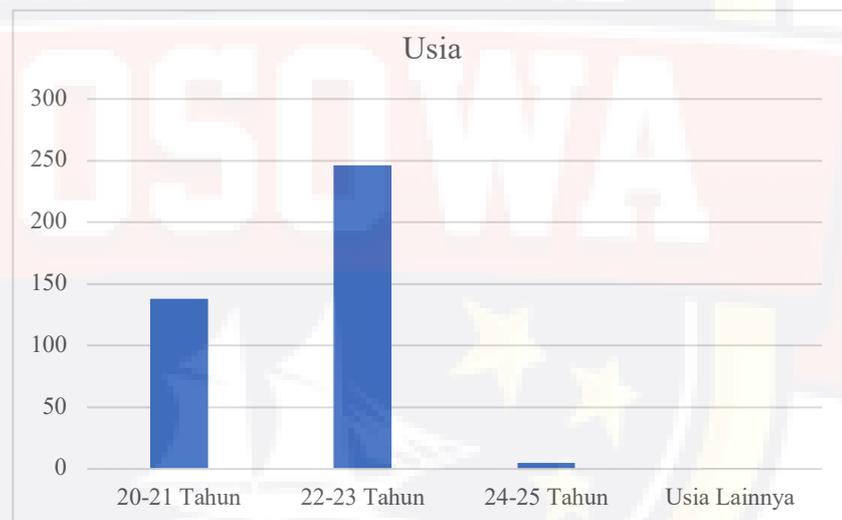
Peneliti mengumpulkan responden sebanyak 390 mahasiswa, bahwa penggolongan responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari laki-laki dan perempuan. Responden berjenis kelamin laki-laki terdiri dari 190 orang (45.2%) sedangkan responden berjenis kelamin perempuan terdiri dari 200 orang (47.6%). Berikut ini diagram berdasarkan jenis kelamin.



Gambar 4.1 Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

2. Usia

Peneliti mengumpulkan responden sebanyak 390 mahasiswa, bahwa penggolongan responden berdasarkan usia terdiri dari responden usia 20-21 Tahun sebanyak 138 orang (32.9%). Responden dengan usia 22-23 Tahun sebanyak 236 orang (58.6%). Responden dengan usia 24-25 Tahun sebanyak 5 orang (1.2%). Sedangkan responden dengan usia di atas 25 Tahun sebanyak 1 orang (0.2%). Berikut diagram gambaran subjek berdasarkan usia.

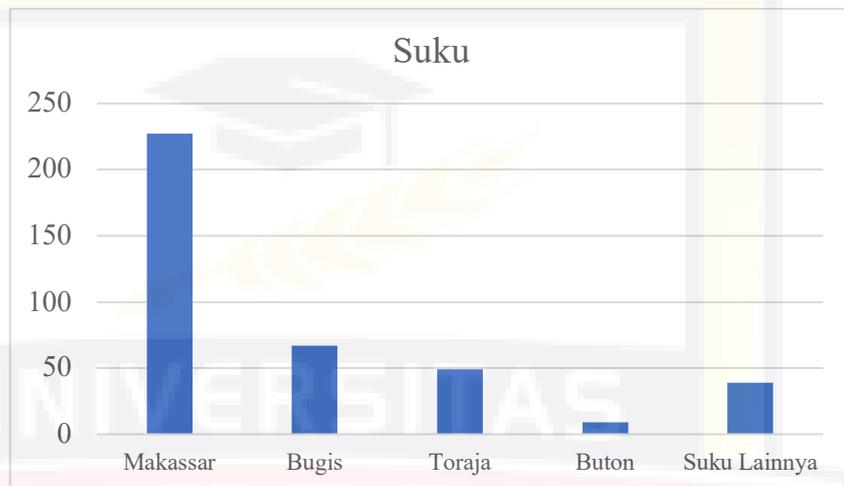


Gambar 4.2 Gambaran Umum Subjek Berdasarkan usia

3. Suku

Peneliti mengumpulkan responden sebanyak 390 mahasiswa tingkat akhir yang berkuliah di perguruan tinggi Kota Makassar dengan responden Suku Makassar sebanyak 227 orang (54.0%). Responden dengan Suku Bugis sebanyak 67 orang (16.0%). Responden dengan Suku Toraja sebanyak 49 orang (11.7%).

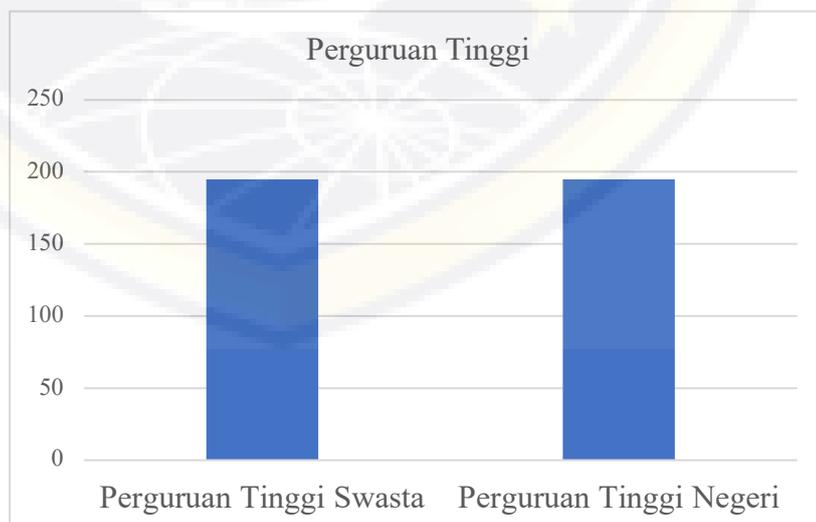
Responden dengan Suku Buton sebanyak 9 orang (2.1%), sedangkan responden dengan Suku Lainnya sebanyak 38 orang (9.0%). Berikut diagram gambaran subjek berdasarkan usia.



Gambar 4.3 Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Suku

4. Perguruan Tinggi

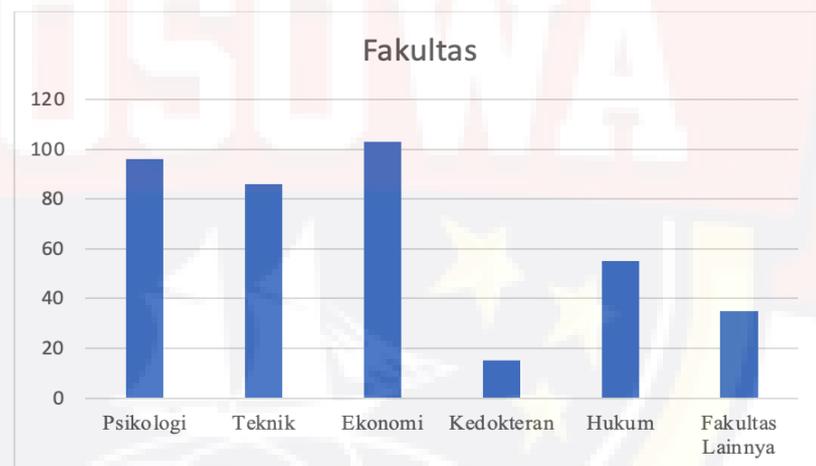
Responden pada penelitian ini sebanyak 390 mahasiswa tingkat akhir yang berkuliah di perguruan tinggi Kota Makassar dengan responden Universitas Swasta sebanyak 195 orang (46.4%) dan Responden Universitas Negeri sebanyak 195 orang (46.4%).



Gambar 4. Gambaran Umum Subjek Berdasarkan perguruan tinggi

5. Fakultas

Responden pada penelitian ini sebanyak 390 mahasiswa tingkat akhir yang berkuliah di perguruan tinggi Kota Makassar dengan responden fakultas Psikologi sebanyak 96 orang (22.9%). Responden fakultas Teknik sebanyak 86 orang (22.1%). Responden fakultas Ekonomi sebanyak 103 (26.4%). Responden dengan fakultas Kedokteran sebanyak 15 orang (3.8%). Responden fakultas Hukum sebanyak 55 orang (14.1%). Sedangkan fakultas Lainnya sebanyak 35 orang (8.9%). Berikut diagram gambaran subjek berdasarkan fakultas.

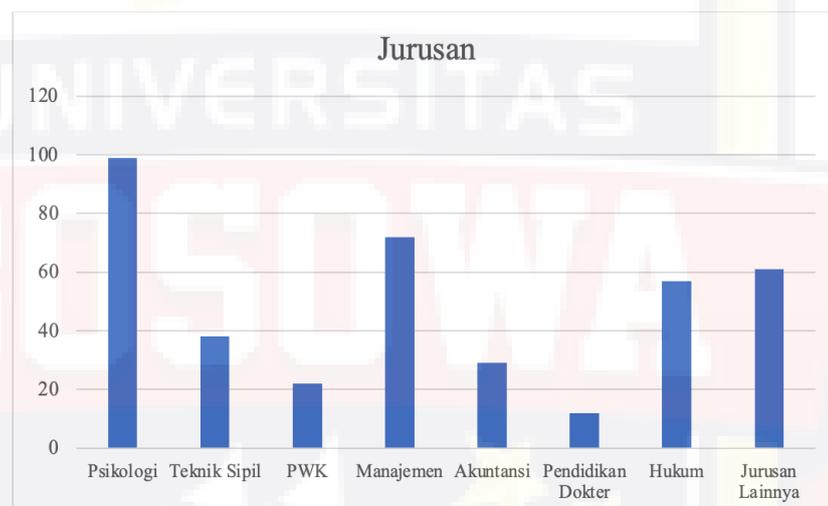


Gambar 4.5 Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Fakultas

6. Jurusan

Responden pada penelitian ini sebanyak 390 mahasiswa tingkat akhir yang berkuliah di perguruan tinggi Kota Makassar dengan responden jurusan Psikologi sebanyak 99 orang (25.4%). Responden jurusan Teknik Sipil sebanyak 38 orang (9.7%). Responden jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota sebanyak 22

orang (5.3%). Responden jurusan Manajemen sebanyak 72 orang (17.1%). Responden jurusan Akuntansi sebanyak 29 orang (6.9%). Responden jurusan Pendidikan Dokter sebanyak 12 orang (2.9%). Responden jurusan Hukum sebanyak 57 orang (13.6%). Sedangkan responden jurusan Lainnya sebanyak 61 orang (14.5%). Berikut diagram gambaran subjek berdasarkan jurusan.



Gambar 4.6 Gambaran Umum Subjek Berdasarkan Jurusan

4.1.2 Hasil analisis deskriptif variabel

1. Deskripsi Dukungan Sosial

Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Data Dukungan Sosial

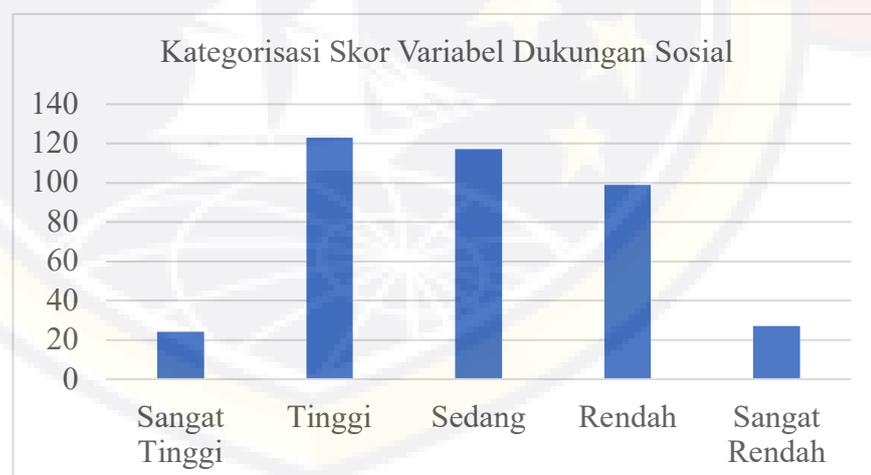
Jumlah Sampel	Distribusi Skor		Mean	SD
390	15	48	36.58	6.66

Berdasarkan hasil distribusi skor pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa dari tabulasi data skor dukungan sosial di atas yang terdiri dari

12 item yang valid. Skor terendah pada setiap item adalah 15, dan skor tertinggi pada setiap item adalah 48. Berdasarkan jumlah item tersebut maka dapat diketahui rata-rata dari data dukungan sosial yang telah diperoleh adalah 36.58 dan standar deviasi adalah 6.66. Tabel berikut ini akan menunjukkan kategorisasi yang diperoleh subjek, kategorisasi akan digolongkan dalam 5 jenis yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kategorisasi Skor Variabel Dukungan Sosial

Batas Kategori	Interval	Kategorisasi
$X > \bar{X} + 1,5 \sigma$	$X > 46,57$	Sangat Tinggi
$\bar{X} + 0,5 \sigma < X < \bar{X} + 1,5 \sigma$	$39,91 < X < 45,57$	Tinggi
$\bar{X} - 0,5 \sigma < X < \bar{X} + 0,5 \sigma$	$33,25 < X < 39,91$	Sedang
$\bar{X} - 1,5 \sigma < X < \bar{X} - 0,5 \sigma$	$26,59 < X < 33,91$	Rendah
$X < \bar{X} - 1,5 \sigma$	$X < 26,59$	Sangat Rendah



Gambaran 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Dukungan Sosial Berdasarkan Kategori

Berdasarkan distribusi frekuensi kategorisasi di atas terlihat bahwa dukungan sosial rata-rata pada mahasiswa tingkat akhir yang

sedang menyusun skripsi di Kota Makassar berada dalam kategori tinggi. Bila diuraikan secara rinci, grafik distribusi frekuensi berdasarkan kategori sangat tinggi terdapat 24 orang (6.2%), kategori tinggi terdapat 123 orang (31.5%), kategori sedang terdapat 117 (30.0%), kategori rendah terdapat 99 orang (25.4%) dan pada kategori sangat rendah terdapat 27 orang (6.9%). Maka, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di Kota Makassar memiliki tingkat dukungan sosial dalam kategori tinggi.

2. Deskripsi Optimisme

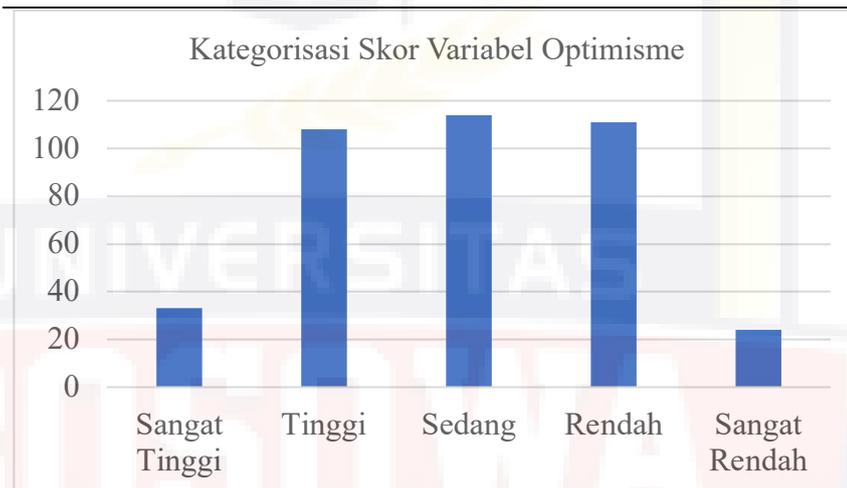
Tabel 4.3 Deskripsi Statistik Data Optimisme

Jumlah Sampel	Distribusi Skor		Mean	SD
	Min	Maks		
376	57	91	74.08	7.82

Berdasarkan hasil distribusi skor pada tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa dari tabulasi data skor optimisme yang terdiri dari 24 item yang valid. Skor terendah pada setiap item adalah 57, dan skor tertinggi pada setiap item adalah 91. Berdasarkan jumlah item tersebut maka dapat diketahui rata-rata dari data optimisme yang telah diperoleh ialah 74.08 dan standar deviasi ialah 74.82. Tabel dibawah ini akan menunjukkan kategorisasi yang diperoleh subjek, kategorisasi akan dibagi dalam 5 jenis yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah dengan rumus sebagai berikut.

Tabel 4.4 Kategorisasi Skor Variabel Optimisme

Batas Kategori	Interval	Kategorisasi
$X > \bar{X} + 1,5 \sigma$	$X > 85.82$	Sangat Tinggi
$\bar{X} + 0,5 \sigma < X < \bar{X} + 1,5 \sigma$	$77,99 < X < 85.82$	Tinggi
$\bar{X} - 0,5 \sigma < X < \bar{X} + 0,5 \sigma$	$70.17 < X < 77.99$	Sedang
$\bar{X} - 1,5 \sigma < X < \bar{X} - 0,5 \sigma$	$62.34 < X < 70.17$	Rendah
$X < \bar{X} - 1,5 \sigma$	$X < 6.34$	Sangat Rendah



Gambaran 4.8 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Optimisme Berdasarkan Kategori

Berdasarkan distribusi frekuensi kategorisasi di atas terlihat bahwa optimisme rata-rata pada mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Kota Makassar berada dalam kategori tinggi. Bila diuraikan secara rinci, grafik distribusi frekuensi berdasarkan kategori sangat tinggi terdapat 33 orang (8.5%), kategori tinggi terdapat 108 orang (27.7%), kategori sedang terdapat 114 (29.2%), kategori rendah terdapat 111 orang (28.5%) dan pada kategori sangat rendah terdapat 24 orang (6.2%). Maka, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di Kota Makassar memiliki tingkat optimisme dalam kategori sedang.

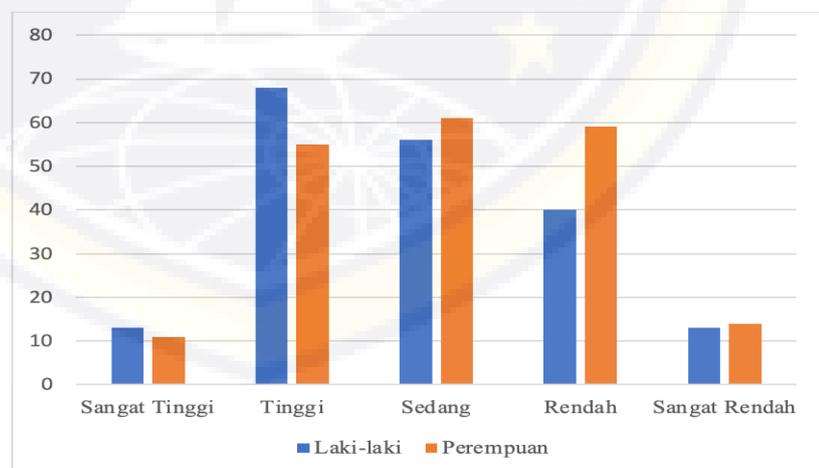
4.1.3 Hasil analisis deskriptif variabel berdasarkan demografi

1. Deskripsi Dukungan Sosial Berdasarkan Demografi

a. Deskripsi Dukungan Sosial Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kategorisasi dukungan sosial dari 390 responden yang dilihat berdasarkan jenis kelamin, diperoleh hasil bahwa rata-rata responden dengan jenis kelamin laki-laki berada dalam tingkat dukungan sosial kategori tinggi sedangkan untuk perempuan berada dalam tingkat dukungan sosial kategori sedang.

Dapat dilihat Gambar 4.8 bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki dengan perempuan. bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 68 orang pada kategori tinggi dan untuk jumlah tertinggi pada responden dengan jenis kelamin perempuan adalah sebanyak 61 orang pada kategori sedang.



Gambar 4.9 Kategorisasi Dukungan Sosial Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan distribusi frekuensi kategorisasi di atas terlihat bahwa dari jumlah total responden berjenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 190 responden, sebanyak 13 orang berada dalam kategori sangat tinggi, kategori tinggi sebanyak 68 orang kategori tinggi, sebanyak 56 orang kategori sedang, sebanyak 40 orang kategori rendah dan sebanyak 13 orang kategori sangat rendah.

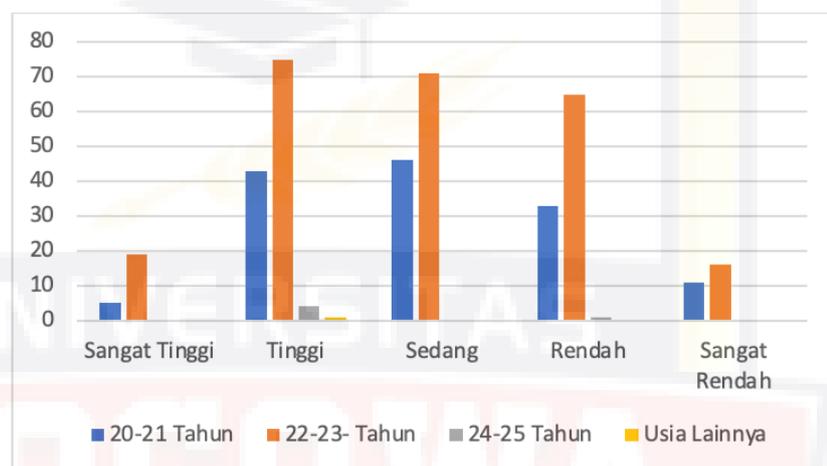
Sedangkan, responden berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 200 responden, kategori sangat tinggi sebanyak 11 orang kategori tinggi, sebanyak 55 orang kategori sedang, sebanyak 61 orang kategori rendah sebanyak 59 orang dan kategori sangat rendah sebanyak 14 orang.

a. Deskripsi Dukungan Sosial Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategorisasi variabel dukungan sosial dari 390 responden yang dilihat berdasarkan usia, diperoleh hasil bahwa rata-rata responden dengan 20-21 tahun berada dalam tingkat dukungan sosial kategori sedang, 22-23 tahun berada dalam tingkat dukungan sosial kategori tinggi, 24-25 tahun berada dalam tingkat dukungan sosial kategori tinggi, dan usia lainnya berada dalam tingkat dukungan sosial kategori tinggi.

Dapat dilihat Gambar 4.9 bahwa jumlah tertinggi pada responden dengan usia 20-21 tahun yaitu sebanyak 46 orang pada kategori sedang, untuk jumlah tertinggi pada responden dengan usia 22-23 tahun adalah sebanyak 75 orang pada kategori tinggi,

untuk jumlah tertinggi pada responden dengan usia 24-25 tahun adalah sebanyak 4 orang pada kategori tinggi, sedangkan jumlah tertinggi pada responden dengan usia lainnya tahun adalah sebanyak 1 orang pada kategori rendah.



Gambar 4.10 Kategorisasi Dukungan Sosial Berdasarkan Usia

Berdasarkan distribusi frekuensi kategorisasi di atas terlihat bahwa dari jumlah total responden dengan usia 20-21 tahun yakni sebanyak 138 responden, kategori sangat tinggi sebanyak 5 orang, kategori tinggi sebanyak 43 orang, kategori sedang sebanyak 56 orang, kategori sangat rendah sebanyak 40 orang, dan kategori sangat rendah sebanyak 13 orang.

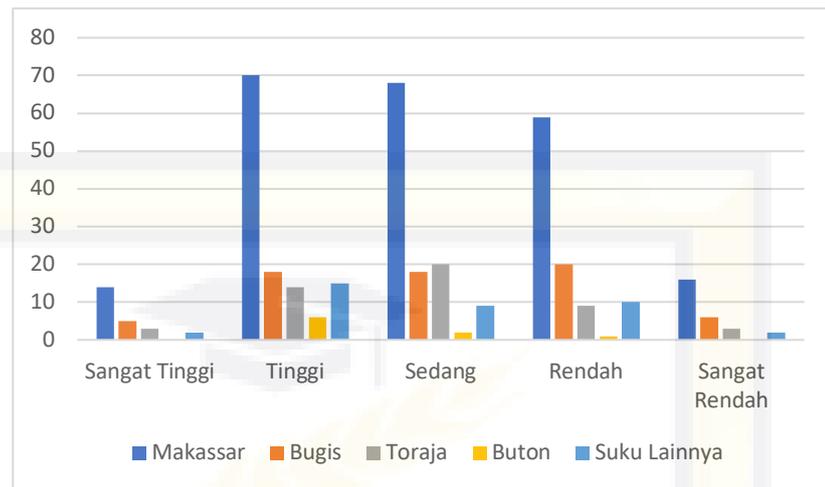
Responden berusia rentang 22-23 tahun sebanyak 246 responden, kategori sangat tinggi sebanyak 19 orang, kategori tinggi sebanyak 75 orang, kategori sedang sebanyak 71 orang, kategori rendah sebanyak 65 orang, dan kategori sangat rendah sebanyak 16 orang. Responden berusia rentang 24-25 tahun sebanyak 5 responden, kategori sangat tinggi sebanyak 19 orang,

kategori tinggi sebanyak 75 orang, kategori sedang sebanyak 71 orang, kategori rendah sebanyak 65 orang, dan kategori sangat rendah sebanyak 16 orang. Sedangkan responden usia lainnya sebanyak 1 orang berada di dalam kategori tinggi.

b. Deskripsi Dukungan Sosial Berdasarkan Suku

Berdasarkan kategorisasi variabel Dukungan Sosial dari 390 responden yang dilihat berdasarkan Suku, diperoleh hasil bahwa rata-rata responden dengan Suku Makassar berada dalam tingkat dukungan sosial kategori tinggi, Suku Bugis berada dalam tingkat dukungan sosial kategori rendah, Suku Toraja berada dalam tingkat dukungan sosial kategori sedang, Suku Buton berada dalam tingkat dukungan sosial kategori tinggi, sedangkan Suku lainnya berada dalam tingkat dukungan sosial kategori tinggi

Dapat dilihat Gambar 4.10 bahwa jumlah tertinggi pada responden dengan Suku Makassar yaitu sebanyak 70 orang pada kategori sedang, untuk jumlah tertinggi pada responden dengan Suku Bugis adalah sebanyak 20 orang pada kategori rendah, untuk jumlah tertinggi pada responden dengan Suku Toraja adalah sebanyak 20 orang pada kategori sedang, untuk jumlah tertinggi pada responden dengan Suku Buton adalah sebanyak 6 orang pada kategori tinggi dan untuk jumlah tertinggi pada responden dengan Suku Bugis adalah sebanyak 20 orang pada kategori rendah.



Gambar 4.11 Kategorisasi Dukungan Sosial Berdasarkan Suku

Berdasarkan distribusi frekuensi kategorisasi di atas terlihat bahwa dari jumlah total responden dengan Suku Makassar yakni sebanyak 227 responden, sebanyak 14 orang berada dalam kategori sangat tinggi, 70 orang berada dalam kategori tinggi, 68 orang berada dalam kategori sedang, 59 orang berada dalam kategori rendah dan 16 orang berada dalam kategori sangat rendah.

67 responden dengan Suku Bugis, 5 orang berada dalam kategori sangat tinggi, 18 orang berada dalam kategori tinggi, 18 orang berada dalam kategori sedang, 20 orang berada dalam kategori rendah dan 6 orang berada dalam kategori sangat rendah. 9 responden dengan Suku Buton, 6 orang berada dalam kategori tinggi, 2 orang berada dalam kategori sedang dan 1 orang berada dalam kategori sangat rendah. 38 responden dengan Suku lainnya, terdapat 2 orang berada dalam kategori sangat tinggi, 15 orang berada dalam kategori tinggi. 9 orang berada dalam

kategori sedang, 10 orang berada dalam kategori rendah dan terdapat 2 orang berada dalam kategori rendah.

c. Deskripsi Dukungan Sosial Berdasarkan Perguruan Tinggi

Berdasarkan kategorisasi variabel dukungan sosial dari 390 responden yang dilihat berdasarkan Perguruan Tinggi, diperoleh hasil bahwa rata-rata responden dengan Perguruan Tinggi Swasta berada dalam tingkat dukungan sosial kategori sedang, dan Perguruan Tinggi Negeri berada dalam tingkat dukungan sosial kategori tinggi.



Gambar 4.12 Kategorisasi Dukungan Sosial Berdasarkan Perguruan Tinggi

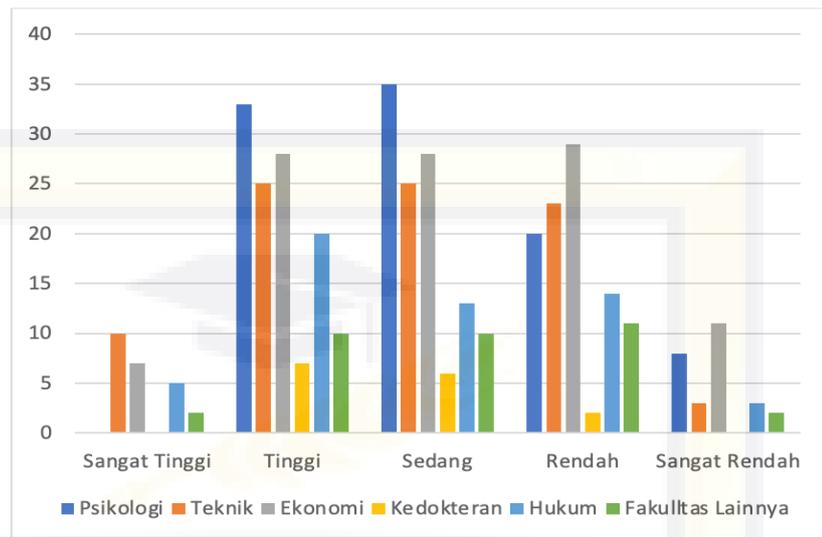
Dapat dilihat Gambar 4.12 bahwa jumlah tertinggi pada responden dengan Perguruan Perguruan Tinggi Swasta yaitu sebanyak 11 orang pada kategori sangat tinggi, 60 orang pada kategori tinggi, 65 orang pada kategori sedang, 48 orang pada kategori rendah, dan sedangkan 11 orang pada kategori sangat rendah. Responden dengan Perguruan Tinggi Universitas Negeri

adalah sebanyak 13 orang pada kategori sangat tinggi, 63 orang pada kategori tinggi, 52 orang pada kategori sedang, 51 orang pada kategori rendah, dan 16 orang pada kategori sangat rendah.

d. Deskripsi Dukungan Sosial Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan kategorisasi variabel dukungan sosial dari 390 responden yang dilihat berdasarkan fakultas, diperoleh hasil bahwa rata-rata responden dengan Fakultas Psikologi berada dalam tingkat dukungan sosial kategori sedang, Fakultas Teknik berada dalam tingkat dukungan sosial kategori tinggi dan sedang, Fakultas Ekonomi berada dalam tingkat dukungan sosial kategori rendah, Fakultas kedokteran berada dalam tingkat dukungan sosial kategori tinggi, Fakultas Hukum berada dalam tingkat dukungan sosial kategori tinggi, dan sedangkan Fakultas lainnya berada dalam tingkat dukungan sosial kategori rendah

Dapat dilihat Gambar 4.12 bahwa jumlah tertinggi pada responden dengan Fakultas Psikologi adalah sebanyak 33 orang pada kategori tinggi, 35 orang berada dalam kategori sedang, 20 orang berada dalam kategori rendah, 8 orang berada dalam kategori sangat rendah



Gambar 4.13 Kategorisasi Dukungan Sosial Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan distribusi frekuensi kategorisasi di atas terlihat bahwa Fakultas Teknik sebanyak 10 orang berada dalam kategori sangat tinggi, 25 orang berada dalam kategori tinggi, 25 orang berada dalam kategori sedang, 23 orang berada dalam kategori rendah, dan sedangkan 3 orang berada dalam kategori sangat rendah.

Responden dengan Fakultas Ekonomi adalah sebanyak 7 orang pada kategori sangat tinggi, 28 orang pada kategori tinggi, 28 orang pada kategori sedang, 29 orang pada kategori rendah, dan sedangkan 11 orang pada kategori sangat rendah. Responden dengan Fakultas Kedokteran adalah sebanyak 7 orang pada kategori tinggi, 6 orang pada kategori sedang, sedangkan dan 2 orang pada kategori rendah.

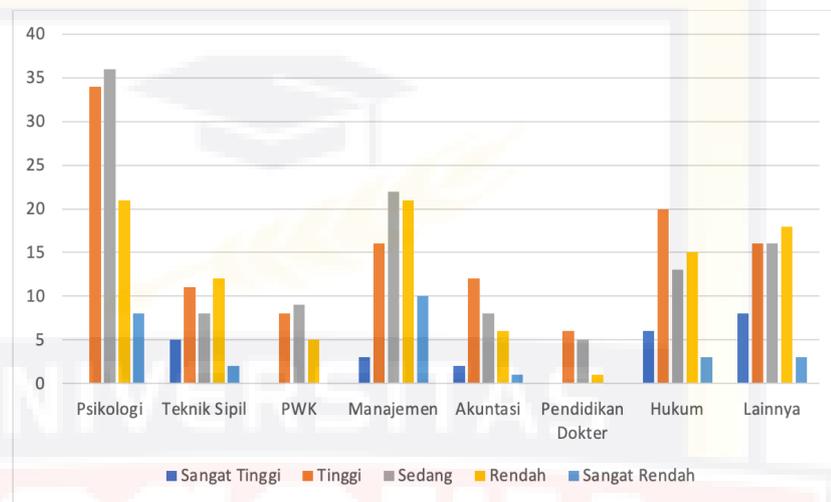
Responden dengan Fakultas Hukum adalah sebanyak 5 orang pada kategori sangat tinggi, 20 orang pada kategori tinggi, 13 orang pada kategori sedang, 14 orang pada kategori rendah, dan sedangkan 3 orang pada kategori sangat rendah. Responden dengan Fakultas Lainnya adalah sebanyak 2 orang pada kategori sangat tinggi, 10 orang pada kategori tinggi, 10 orang pada kategori sedang, 11 orang pada kategori rendah, dan sedangkan 2 orang pada kategori sangat rendah.

e. Deskripsi Dukungan Sosial Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan kategorisasi variabel dukungan sosial dari 390 responden yang dilihat berdasarkan Jurusan, diperoleh hasil bahwa rata-rata responden dengan Jurusan Psikologi berada dalam tingkat dukungan sosial kategori sedang, Jurusan Teknik Sipil berada dalam tingkat dukungan sosial kategori rendah, Jurusan PWK berada dalam tingkat dukungan sosial kategori sedang, Jurusan Manajemen berada dalam tingkat dukungan sosial kategori sedang, Jurusan Akuntansi berada dalam tingkat dukungan sosial kategori tinggi, Jurusan Pendidikan Kedokteran berada dalam tingkat dukungan sosial kategori tinggi, Jurusan Hukum berada dalam tingkat dukungan sosial kategori tinggi, Jurusan Lainnya berada dalam tingkat dukungan sosial kategori rendah.

Dapat dilihat Gambar 4.12 bahwa jumlah tertinggi pada responden dengan Jurusan Psikologi adalah sebanyak 33 orang

pada kategori tinggi, 36 orang berada dalam kategori sedang, 21 orang berada dalam kategori rendah, 8 orang berada dalam kategori sangat rendah



Gambar 4.14 Kategorisasi Dukungan Sosial Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan distribusi frekuensi kategorisasi di atas terlihat bahwa Jurusan Teknik Sipil sebanyak 5 orang berada dalam kategori sangat tinggi, 11 orang berada dalam kategori tinggi, 8 orang berada dalam kategori sedang, 12 orang berada dalam kategori rendah dan sedangkan 2 orang berada dalam kategori sangat rendah. Responden dengan Teknik PWK adalah sebanyak 8 orang pada kategori tinggi, 9 orang pada kategori sedang, 29 orang pada kategori rendah, dan sedangkan 5 orang pada kategori sangat rendah.

Responden dengan Jurusan Manajemen adalah sebanyak 3 orang pada kategori sangat tinggi, 16 orang pada kategori tinggi, 22 orang pada kategori sedang, 21 orang pada kategori rendah

sedang dan sedangkan 10 orang pada kategori sangat rendah. Responden dengan Jurusan Akuntansi adalah sebanyak 2 orang pada kategori sangat tinggi, 12 orang pada kategori tinggi, 8 orang pada kategori sedang, 6 orang pada kategori rendah sedang dan 1 orang pada kategori sangat rendah.

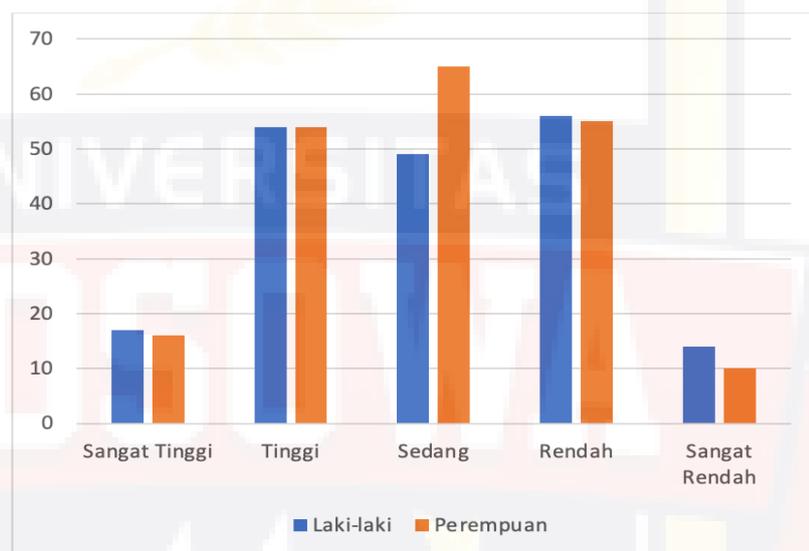
Responden dengan Jurusan Akuntansi adalah 6 orang pada kategori tinggi, 5 orang pada kategori sedang, dan sedangkan 1 orang pada kategori rendah sedang. Responden dengan Jurusan Hukum adalah sebanyak 6 orang pada kategori sangat tinggi, 20 orang pada kategori tinggi, 13 orang pada kategori sedang, 15 orang pada kategori rendah sedang dan 3 orang pada kategori sangat rendah. Responden dengan Jurusan lainnya adalah sebanyak 8 orang pada kategori sangat tinggi, 16 orang pada kategori tinggi, 16 orang pada kategori sedang, 18 orang pada kategori rendah sedang dan sedangkan 1 orang pada kategori sangat rendah.

2. Deskripsi Optimisme Berdasarkan Demografi

a. Deskripsi Optimisme Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kategorisasi variabel dukungan sosial dari 390 responden yang dilihat berdasarkan jenis kelamin, diperoleh hasil bahwa rata-rata responden dengan jenis kelamin laki-laki berada dalam tingkat optimisme kategori tinggi sedangkan untuk perempuan berada dalam tingkat optimisme kategori

sedang. Dapat dilihat Gambar 4.8 bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki dengan perempuan. bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 68 orang pada kategori tinggi dan untuk jumlah tertinggi pada responden dengan jenis kelamin perempuan adalah sebanyak 61 orang pada kategori sedang.



Gambar 4.15 Kategorisasi Optimisme Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan distribusi frekuensi kategorisasi di atas terlihat bahwa dari jumlah total responden berjenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 190 responden, sebanyak 17 orang berada dalam kategori sangat tinggi, kategori tinggi sebanyak 54 orang, kategori sedang sebanyak 49 orang, kategori rendah sebanyak 56 orang dan kategori sangat rendah sebanyak 14 orang.

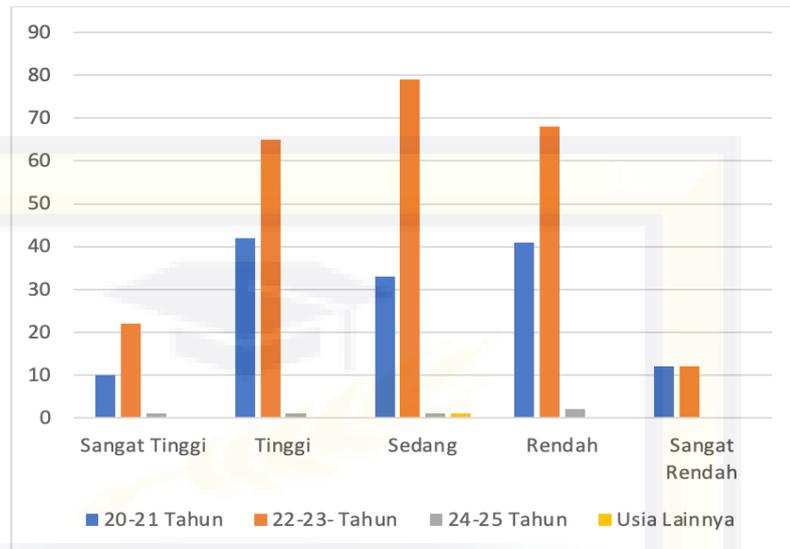
Sedangkan, responden berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 200 responden, kategori sangat tinggi sebanyak 16

orang, kategori tinggi sebanyak 54 orang, kategori sedang sebanyak 65 orang, kategori rendah sebanyak 55 orang dan kategori sangat rendah sebanyak 10 orang.

b. Deskripsi Optimisme Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategorisasi variabel optimisme dari 390 responden yang dilihat berdasarkan usia, diperoleh hasil bahwa rata-rata responden dengan 20-21 tahun berada dalam tingkat dukungan sosial kategori tinggi, 22-23 tahun berada dalam tingkat dukungan sosial kategori sedang, 24-25 tahun berada dalam tingkat dukungan sosial kategori rendah, dan usia lainnya berada dalam tingkat dukungan sosial kategori sedang.

Dapat dilihat Gambar 4.9 bahwa jumlah tertinggi pada responden dengan usia 20-21 tahun yaitu sebanyak 42 orang pada kategori tinggi, untuk jumlah tertinggi pada responden dengan usia 22-23 tahun adalah sebanyak 79 orang pada kategori sedang, untuk jumlah tertinggi pada responden dengan usia 24-25 tahun adalah sebanyak 2 orang pada kategori tinggi, sedangkan jumlah rendah dan sedngkan dengan usia lainnya tahun adalah sebanyak 1 orang pada kategori sedang.



Gambar 4.16 Kategorisasi Optimisme Berdasarkan Usia

Berdasarkan distribusi frekuensi kategorisasi di atas terlihat bahwa dari jumlah total responden dengan usia 20-21 tahun yakni sebanyak 138 responden, kategori sangat tinggi sebanyak 10 orang kategori sangat tinggi, sebanyak 42 orang kategori tinggi, sebanyak 33 orang kategori sangat sedang, sebanyak 41 orang kategori sangat rendah dan sedangkan sebanyak 12 orang kategori sangat rendah.

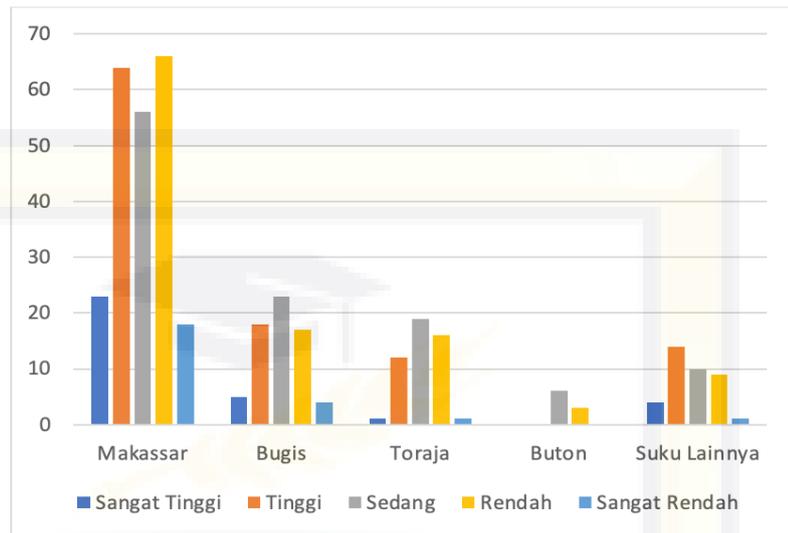
Responden berusia rentang 22-23 tahun sebanyak 246 responden, kategori sangat tinggi sebanyak 22 orang kategori sangat tinggi, sebanyak 65 orang kategori tinggi, sebanyak 79 orang kategori sangat sedang, sebanyak 68 orang kategori sangat rendah dan sedangkan sebanyak 12 orang kategori sangat rendah. Responden berusia rentang 24-25 tahun sebanyak 5 responden, kategori sangat tinggi sebanyak 1 orang kategori sangat tinggi, sebanyak 1 orang kategori tinggi,

sebanyak 1 orang kategori sangat sedang, dan sedangkan sebanyak 2 orang kategori sangat rendah.

c. Deskripsi Optimisme Berdasarkan Suku

Berdasarkan kategorisasi variabel optimisme dari 390 responden yang dilihat berdasarkan Suku, diperoleh hasil bahwa rata-rata responden dengan Suku Makassar berada dalam tingkat kategori rendah, Suku Bugis berada dalam tingkat kategori sedang, Suku Toraja berada dalam tingkat kategori sedang, Suku Buton berada dalam tingkat kategori sedang, sedangkan Suku lainnya berada dalam tingkat kategori tinggi

Dapat dilihat Gambar 4.10 bahwa jumlah tertinggi pada responden dengan Suku Makassar yaitu sebanyak 66 orang pada kategori rendah, untuk jumlah tertinggi, pada responden dengan Suku Bugis adalah sebanyak 23 orang pada kategori sedang, untuk jumlah tertinggi pada responden dengan Suku Toraja adalah sebanyak 19 orang pada kategori sedang, untuk jumlah tertinggi pada responden dengan Suku Buton adalah sebanyak 6 orang pada kategori sedang dan sedangkan jumlah tertinggi pada responden dengan Suku lainnya adalah sebanyak 14 orang pada kategori tinggi.



Gambar 4.17 Kategorisasi Optimisme Berdasarkan Suku

Berdasarkan distribusi frekuensi kategorisasi di atas terlihat bahwa dari jumlah total responden dengan Suku Makassar yakni sebanyak 227 responden, sebanyak 23 orang berada dalam kategori sangat tinggi, 64 orang berada dalam kategori tinggi, 56 orang berada dalam kategori sedang, 66 orang berada dalam kategori rendah dan 18 orang berada dalam kategori sangat rendah.

67 responden dengan Suku Bugis, 5 orang berada dalam kategori sangat tinggi, 18 orang berada dalam kategori tinggi, 23 orang berada dalam kategori sedang, 17 orang berada dalam kategori rendah dan 4 orang berada dalam kategori sangat rendah. 9 responden dengan Suku Buton, 6 orang berada dalam kategori sedang, dan sedangkan 3 orang berada dalam kategori rendah. 38 responden dengan Suku lainnya, terdapat 2 orang berada dalam kategori sangat tinggi, 14 orang berada dalam

kategori tinggi. 10 orang berada dalam kategori sedang, 9 orang berada dalam kategori rendah dan terdapat 1 orang berada dalam kategori rendah.

d. Deskripsi Optimisme Berdasarkan Perguruan Tinggi

Berdasarkan kategorisasi variabel optimisme dari 390 responden yang dilihat berdasarkan Perguruan Tinggi, diperoleh hasil bahwa rata-rata responden dengan Perguruan Tinggi Swasta berada dalam tingkat optimisme kategori sedang, dan Perguruan Tinggi Negeri berada dalam tingkat optimisme kategori tinggi.



Gambar 4.13 Kategorisasi Optimisme Berdasarkan Perguruan Tinggi

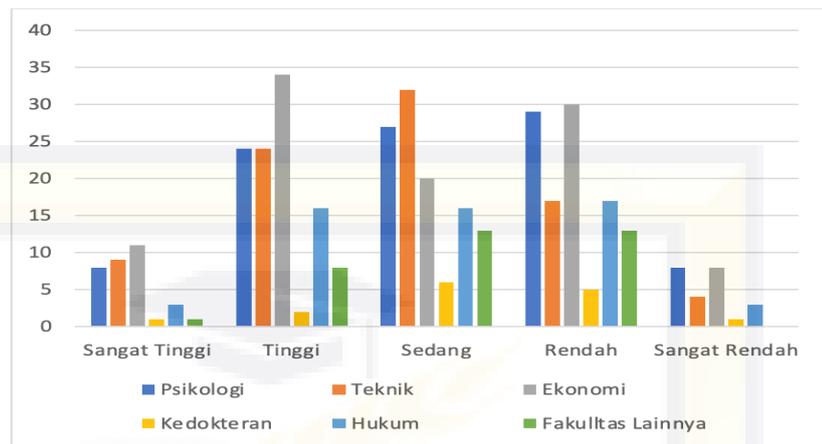
Dapat dilihat Gambar 4.13 bahwa jumlah tertinggi pada responden dengan Perguruan Perguruan Tinggi Swasta yaitu sebanyak 15 orang pada kategori sangat tinggi, 49 orang pada kategori tinggi, 64 orang pada kategori sedang, 53 orang pada kategori rendah, dan sedangkan 14 orang pada kategori sangat rendah. Responden dengan Perguruan Tinggi Universitas Negeri

adalah sebanyak 18 orang pada kategori sangat tinggi, 59 orang pada kategori tinggi, 50 orang pada kategori sedang, 58 orang pada kategori rendah, dan 10 orang pada kategori sangat rendah.

e. Deskripsi Optimisme Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan kategorisasi variabel dukungan sosial dari 390 responden yang dilihat berdasarkan fakultas, diperoleh hasil bahwa rata-rata responden dengan Fakultas Psikologi berada dalam tingkat optimisme kategori rendah, Fakultas Teknik berada dalam tingkat optimisme kategori sedang, Fakultas Ekonomi berada dalam tingkat optimisme kategori tinggi, Fakultas kedokteran berada dalam tingkat optimisme kategori sedang, Fakultas Hukum berada dalam tingkat optimisme kategori rendah, dan sedangkan Fakultas lainnya berada dalam tingkat dukungan sosial kategori sedang dan rendah

Dapat dilihat Gambar 4.12 bahwa jumlah tertinggi pada responden dengan Fakultas Psikologi adalah sebanyak 24 orang pada kategori sangat tinggi, 24 orang berada dalam kategori, 27 orang berada dalam kategori sedang, 29 orang berada dalam kategori rendah, 8 orang berada dalam kategori sangat rendah



Gambar 4.19 Kategorisasi Optimisme Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan distribusi frekuensi kategorisasi di atas terlihat bahwa Fakultas Teknik sebanyak 9 orang berada dalam kategori sangat tinggi, 24 orang berada dalam kategori tinggi, 32 orang berada dalam kategori sedang, 17 orang berada dalam kategori rendah dan sedangkan 4 orang berada dalam kategori sangat rendah.

Responden dengan Fakultas Ekonomi adalah sebanyak 11 orang pada kategori sangat tinggi, 34 orang pada kategori tinggi, 20 orang pada kategori sedang, 30 orang pada kategori rendah, dan sedangkan 8 orang pada kategori sangat rendah. Responden dengan Fakultas Kedokteran adalah sebanyak 1 orang pada kategori sangat tinggi, 2 orang pada kategori tinggi, 6 orang pada kategori sedang, 5 orang pada kategori rendah, sedangkan dan 1 orang pada kategori tinggi

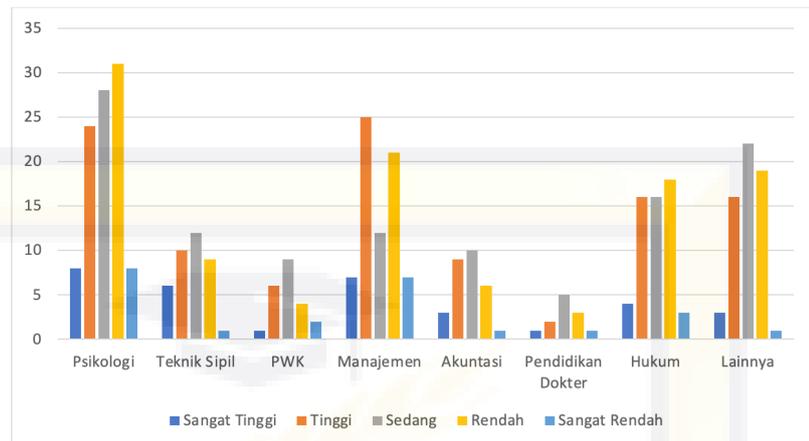
Responden dengan Fakultas Hukum adalah sebanyak 3 orang pada kategori sangat tinggi, 16 orang pada kategori tinggi, 16

orang pada kategori sedang, 17 orang pada kategori rendah, dan sedangkan 3 orang pada kategori sangat rendah. Responden dengan Fakultas Lainnya adalah sebanyak 1 orang pada kategori sangat tinggi, 8 orang pada kategori tinggi, 13 orang pada kategori sedang, dan sedangkan 13 orang pada kategori rendah.

f. Deskripsi Optimisme Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan kategorisasi variabel optimisme dari 390 responden yang dilihat berdasarkan Jurusan diperoleh hasil bahwa rata-rata responden dengan Jurusan Psikologi berada dalam tingkat optimisme kategori rendah, Jurusan Teknik Sipil berada dalam tingkat optimisme kategori sedang, Jurusan PWK berada dalam tingkat optimisme kategori sedang, Jurusan Manajemen berada dalam tingkat optimisme kategori tinggi, Jurusan Akuntansi berada dalam tingkat optimisme kategori sedang, Jurusan Pendidikan Kedokteran berada dalam tingkat optimisme kategori sedang, Jurusan Hukum berada dalam tingkat optimisme kategori rendah, Jurusan lainnya berada dalam tingkat dukungan sosial kategori rendah.

Dapat dilihat Gambar 4.12 bahwa jumlah tertinggi pada responden dengan Jurusan Psikologi adalah sebanyak 33 orang pada kategori tinggi, 35 orang berada dalam kategori sedang, 20 orang berada dalam kategori rendah, 8 orang berada dalam kategori sangat rendah



Gambar 4.20 Kategorisasi Optimisme Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan distribusi frekuensi kategorisasi di atas terlihat bahwa Jurusan Teknik Sipil sebanyak 5 orang berada dalam kategori sangat tinggi, 11 orang berada dalam kategori tinggi, 8 orang berada dalam kategori sedang, 12 orang berada dalam kategori rendah dan sedangkan 2 orang berada dalam kategori sangat rendah. Responden dengan Teknik PWK adalah sebanyak 8 orang pada kategori tinggi, 9 orang pada kategori sedang, 29 orang pada kategori rendah, dan sedangkan 5 orang pada kategori sangat rendah.

Responden dengan Jurusan Manajemen adalah sebanyak 3 orang pada kategori sangat tinggi, 16 orang pada kategori tinggi, 22 orang pada kategori sedang, 21 orang pada kategori rendah sedang dan sedangkan 10 orang pada kategori sangat rendah. Responden dengan Jurusan Akuntansi adalah sebanyak 2 orang pada kategori sangat tinggi, 12 orang pada kategori tinggi, 8 orang pada kategori sedang, 6 orang pada kategori rendah sedang

dan 1 orang pada kategori sangat rendah. Responden dengan Jurusan Pendidikan Dokter adalah 6 orang pada kategori tinggi, 5 orang pada kategori sedang, dan sedangkan 1 orang pada kategori rendah sedang.

Responden dengan Jurusan Hukum adalah sebanyak 6 orang pada kategori sangat tinggi, 20 orang pada kategori tinggi, 13 orang pada kategori sedang, 13 orang pada kategori rendah sedang dan 3 orang pada kategori sangat rendah. Responden dengan Jurusan lainnya adalah sebanyak 8 orang pada kategori sangat tinggi, 16 orang pada kategori tinggi, 16 orang pada kategori sedang, 18 orang pada kategori rendah sedang dan sedangkan 1 orang pada kategori sangat rendah.

4.1.4 Hasil analisis uji asumsi

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis atau *output* SPSS, menunjukkan bahwa nilai signifikan yakni sebesar 0.706. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Variabel	*K-S Z	**Sig.	ket
Dukungan Sosial dan Optimisme	0.703	0.706	Berdistribusi Normal

Keterangan :

*K-S Z = Nilai signifikansi uji normalitas *Kolmogorof-Smirnov Z*

**Sig. = Nilai signifikansi uji normalitas, $p > 0.05$

2. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil analisis atau *output* SPSS, menunjukkan bahwa nilai signifikan linear yakni sebesar 0.000. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel. Berikut hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas

Variabel	<i>Linearity</i>	<i>*Sig. Linearity</i>	ket
Dukungan Sosial dan Optimisme	21.735	0.000	Linear

Catatan : *Sig. = Nilai signifikansi uji linearitas, $p < 0.05$

4.1.5 Hasil analisis uji hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Ios*. Bila analisis menunjukkan nilai signifikansi >0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan jika nilai signifikansi <0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Dukungan sosial tidak dapat menjadi prediktor optimisme pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di Kota Makassar.

H_a : Dukungan sosial dapat menjadi prediktor optimisme pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di Kota Makassar.

Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	R Square*	Kontribusi	F**	Sig. F**	Ket.
Dukungan Sosial dan Optimisme	0.211	21.1%	18.031	0.000	Sig.

Keterangan:

*R Square = koefisien determinan

**F Change = nilai uji koefisien regresi secara simultan

***Sig. F Change = nilai signifikansi F, $p < 0.05$

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas didapatkan nilai *R square* sebesar 0.211, hal ini menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial memiliki kontribusi terhadap dukungan sosial sebesar 21.1%. Sedangkan, 78,9% sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain terhadap optimisme pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi oleh peneliti.

Tabel 4.7 menunjukkan nilai kontribusi yang diperoleh menghasilkan nilai F sebesar 18.031 dan nilai signifikansi F sebesar 0.000, ($p=0.000;p<0.005$). Hasil dari nilai tersebut menunjukkan bahwa Dukungan sosial dapat menjadi prediktor optimisme pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di Kota Makassar atau Ha diterima dan H_0 ditolak.

Analisis selanjutnya dilakukan untuk menentukan koefisien prediktor antara variabel dukungan sosial terhadap variabel optimisme. Adapun hasil tersebut diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Koefisien Variabel Dukungan Sosial Sebagai Prediktor Optimisme

Variabel	Constant*	B**	Nilai t	Sig. F**
Dukungan sosial dan Optimisme	65.025	0.248	29.985	0.000

Keterangan:

*R Square = koefisien determinan

**F Change = nilai uji koefisien regresi secara simultan

***Sig. F Change = nilai signifikansi F, $p < 0.05$

Dari hasil analisis data pada tabel di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 65.025 dan koefisien regresi sebesar 0,248 dengan nilai t sebesar 29.985 yang memiliki nilai signifikansi 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari kriteria signifikansi ($\text{sig} < 0,05$) yang berarti signifikan. Koefisien juga bernilai positif yang dimaksud adanya hubungan serah. Artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi optimisme, begitu juga sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah pula optimisme.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pembahasan Hasil Deskriptif Variabel

1. Gambaran Dukungan Sosial

Berdasarkan hasil analisis deskriptif responden yang mengisi sebanyak 390 orang, terdapat lima kategorisasi yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Hasil data berdasarkan kategori sangat tinggi terdapat 24 orang (6.2%), kategori tinggi terdapat 123 orang (31.5%), kategori sedang terdapat 117 (30.0%), kategori rendah terdapat 99 orang (25.4%) dan pada kategori sangat

rendah terdapat 27 orang (6.9%). Maka, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di Kota Makassar memiliki tingkat dukungan sosial dalam kategori tinggi.

Hal ini di dukung dengan penelitian sebelumnya Pramisy & Hermaleni (2021) mengemukakan bahwa terdapat kategori dukungan sosial terdapat 323 responden yang di mana pada 170 remaja (53%) berada pada kategori tinggi, 142 remaja (44%) berada pada kategori sedang, dan sedangkan 11 remaja (3%) berada pada kategori rendah. Maka, menemukan hasil yang sama yaitu rata-rata tingkat skor kecenderungan dukungan sosial responden berada pada kategori tinggi dengan jumlah 170 remaja (53%). Artinya mahasiswa tingkat akhir sering mendapatkan dukungan sosial saat mengerjakan tugas akhir atau skripsi.

Dugaan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Menurut Sarafino (1997), mahasiswa yang mendapat dukungan psikologis akan merasa mereka tidak sendirian dalam menghadapi tantangan ini. Para mahasiswa juga mendapat masukan yang membangun dari orang-orang terdekat. Ketika mereka menemui kesulitan akan selalu ada bantuan yang mereka terima. Adanya dukungan ini akan menciptakan rasa aman serta meningkatkan rasa percaya diri para mahasiswa.

Oleh karena itu dukungan sosial sangat diperlukan dan berpengaruh oleh mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi.

Didukung oleh penelitian dari Wentzel, dkk (2010) menyatakan bahwa dukungan sosial dari guru dan teman sebaya atau sahabat dapat mempengaruhi motivasi untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi. Pengaruh dukungan sosial sahabat telah dijelaskan bahwa memiliki pengaruh yang positif terhadap optimisme pada mahasiswa akhir.

Dengan memiliki dukungan sosial maka individu tersebut akan merasa bahwa dirinya yakin akan melakukan sesuatu hal yang positif karena adanya dukungan dari keluarga, teman dan orang istimewa yang memperhatikan dan membuat individu tersebut merasa dihargai, dihormati dan dicintai. Temuan dari Smith & Renk (2007) bahwa dukungan sosial diberikan oleh orang-orang yang berarti dalam hidup seseorang akan menentukan tingkat *stress* akademik yang dialami mahasiswa.

2. Gambaran Optimisme

Berdasarkan hasil analisis deskriptif responden yang mengisi sebanyak 390 orang, terdapat lima kategorisasi yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Hasil data berdasarkan kategori sangat tinggi terdapat 33 orang (8.5%), kategori tinggi terdapat 108 orang (27.7%), kategori sedang terdapat 114 (29.2%), kategori rendah terdapat 111 orang (28.5%) dan pada kategori sangat rendah terdapat 24 orang (6.2%). Maka, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di Kota

Makassar memiliki tingkat optimisme yang di dominasi kategori sedang.

Hal ini di dukung dengan penelitian Ningrum, (2011) ada juga beberapa mahasiswa yang memiliki optimisme yang tinggi berjumlah 18 mahasiswa (33,96%). Artinya mahasiswa yang memiliki optimisme tinggi cenderung cukup sering melihat dengan cara pandang yang positif dari masalah atau kesulitan yang mereka hadapi dalam menyusun skripsi seperti didominasi oleh perasaan yang positif dan mahasiswa tersebut merasa mendapatkan dukungan serta memotivasi diri sehingga merasa yakin bahwa mereka mempunyai kekuatan untuk mengendalikan dunia mereka.

Dugaan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyowati, Ardini, & Dewi, (2019) mengemukakan bahwa terdapat terdapat kategori optimisme 156 responden yang di mana pada 18 mahasiswa (11,54) berada pada kategori tinggi, dan sedangkan 138 mahasiswa (88,46%) berada pada kategori sedang. Maka, menemukan hasil yang sama yaitu rata-rata tingkat skor kecenderungan optimisme responden berada pada kategori rendah.

Artinya mahasiswa yang optimis dapat melihat dengan cara pandang yang positif saat menghadapi masalah atau kesulitan sehingga mereka merasa yakin memiliki kekuatan untuk mengendalikan dunia mereka. Jika mahasiswa tersebut menghadapi kendala dalam proses penyusunan skripsi mahasiswa tersebut akan

terus berusaha menghadapi kendala tersebut sampai masalah yang dihadapi terselesaikan. Berbeda dengan mahasiswa yang memiliki tingkat optimisme tinggi (optimis), mereka dapat menggunakan imajinasinya saat menghadapi masalah untuk melatih sukses agar dapat menyelesaikan skripsinya tepat waktu atau lulus tepat waktu.

4.2.2 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menyebabkan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih dari 0.05. Sehingga hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa adanya dukungan sosial dapat menjadi prediktor optimisme pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di Kota Makassar, di mana mahasiswa tingkat akhir membutuhkan dukungan sosial agar optimismenya meningkat. Dukungan sosial memiliki kontribusi terhadap optimisme 21.1% dengan arah positif. Artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi optimisme, begitu juga sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah pula optimisme.

Dukungan sosial yang diperoleh individu bisa membantu individu merasa optimis untuk menghadapi tekanan dalam hidupnya. Hal ini karena ketika individu mendapat dukungan dari sekitarnya, ia akan merasa bahwa orang-orang disekitarnya akan selalu ada untuk membantunya dalam kesulitan sehingga individu juga menjadi merasa lebih tenang dan memiliki cara pandang yang positif terhadap suatu

permasalahan. Menurut Mufidah (2017) individu yang mendapatkan dukungan sosial maka individu tersebut akan mampu mengatasi masalah dalam hidupnya, lebih meningkatkan potensi diri, optimis, memiliki keberanian serta kematangan emosi. Dukungan sosial yang diperoleh bermacam-macam. Dukungan sosial dapat berbentuk dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan.

Dukungan emosional yang diberikan oleh orang-orang terdekat dapat 11 berupa perhatian, pendampingan, kesediaan mendengarkan keluhan kesah yang dapat membuat individu merasa nyaman, dihargai, dan dicintai. Dengan perasaan tersebut, individu terdorong untuk dapat bangkit pada situasi yang sulit dan menekan, selain itu dukungan emosional juga dapat mengarahkan pikiran individu menjadi lebih positif (Putrid dkk, 2021; Septianingrum & Supraba, 2021) Seperti contohnya penelitian yang dilakukan oleh Allen dkk, (2020) yang mana menyatakan bahwa hubungan positif dengan orangtua menjadi faktor penting dalam meningkatkan optimisme siswa perguruan tinggi di Latino.

Selain itu, dalam penelitiannya juga menunjukkan hasil bahwa hubungan yang positif dengan fakultas dan staf di perguruan tinggi juga dapat meningkatkan optimisme, dukungan ini dapat termasuk dalam dukungan informasi di mana individu mendapat kemudahan dalam mengakses informasi. Penelitian Nurfadillah dkk, (2022) dukungan

informasi juga dapat berupa nasihat, saran, dan pengarahan yang membangun, kemudian menurutnya dukungan instrumental adalah dukungan yang berbentuk pemberian bantuan langsung, pemberian cara pemecahan masalah juga menjadi bentuk dukungan yang bersifat instrumental atau dukungan langsung. Dengan pemberian dukungan tersebut semakin tinggi yang diberikan maka semakin tinggi pula optimisme pada individu tersebut. Seperti dukungan yang lain, dukungan persahabatan juga sama pentingnya dengan tiga dukungan sosial sebelumnya hal ini karena terkadang individu lebih nyaman dengan teman sebayanya.

Hasil penelitian di atas tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni'mah & Kurniawan (2014) bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan *self efficacy* mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dengan nilai t hitung = $0,745 >$ tabel $0,288$. Simpulan dari penelitian ini yakni ada hubungan yang positif antara dukungan sosial dan *self efficacy* mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Meskipun variabel tidak menyatakan tentang optimis akan tetapi individu yang mempunyai *self efficacy* tinggi pasti optimis.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan optimisme sejalan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian dari Putri dkk, (2021) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan optimisme pada penderita kanker di

Rumah Sakit Moh. Hoesin Palembang dengan nilai korelasi sebesar 0,393 dan taraf signifikansinya sebesar 0,004 ($p < 0,01$).

Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan optimisme pada survivor kerusakan Wamena (Sari & Mariana, 2020). Beberapa penelitian lain juga menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat dukungan yang diperoleh individu maka akan semakin tinggi pula tingkat optimisme pada diri individu tersebut (Pratiwi dkk, 2019; Sari & Thamrin, 2020; Septianingrum & Supraba, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Kozel dkk, (2022) juga menunjukkan bahwa terdapat 12 hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan optimisme yang memiliki nilai r sebesar 0,45 dengan taraf signifikansi 0,01.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori Seligman (2008) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi optimisme adalah dukungan sosial. Dukungan sosial bisa berasal dari mana saja misalnya keluarga, teman, dan lingkungan sosial individu tersebut. Menurut Mincu & Tascu (dalam Sari & Thamrin, 2020) menyatakan bahwa optimisme dapat timbul karena adanya dukungan sosial dari sosok yang dianggap penting oleh individu. Menurut Hianto & Shanti (2018) dalam menghadapi suatu tekanan, individu umumnya mencari atau mendapatkan dukungan sosial dari lingkungan yang ada disekitarnya. Dukungan sosial mampu memberikan keyakinan pada

individu bahwa ia diterima dalam lingkungan sosialnya dan ia akan merasa bahwa ia akan baik-baik saja dan mampu ketika menghadapi masalah sehingga akan meningkatkan optimisnya untuk menghadapi permasalahan tersebut (Septianingrum & Supraba, 2021).

Dengan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2019), Pengaruh dukungan sosial atasan terhadap optimisme karyawan. Dukungan sosial menjadi faktor yang dominan dalam mempengaruhi optimisme kesembuhan pasien kanker. Dukungan sosial yang diberikan adalah bentuk perhatian, pendampingan, dan juga kesediaan untuk mendengarkan keluhan kesah para pasien kanker. Dengan adanya dukungan sosial para pasien mengarahkan pikiran menjadi lebih positif serta dapat terhindar dari stres.

4.2.3 Limitasi Penelitian

Penelitian ini tentunya memiliki kelebihan dari penelitian sebelumnya, namun penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan, sehingga peneliti perlu untuk menjabarkan agar dapat diperbaiki dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini skala yang digunakan pada variabel optimisme ada beberapa item yang hanya spesifik pada salah satu aspek dukungan sosial yaitu item 22, 23, 25, dan 26. Selain itu, dalam pengambilan data penelitian hanya mengambil sampel beberapa perguruan tinggi yang ada di Kota Makassar, karena keterbatasan penelitian dalam menjangkau perguruan tinggi yang ada di Kota Makassar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai dukungan sosial sebagai prediktor optimisme pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di Kota Makassar dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Hasil uji hipotesis diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan optimisme pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi. Dukungan sosial dapat menjadi prediktor optimisme pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi.

Hal ini berarti, mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi yang mendapatkan dukungan sosial akan memiliki tingkat optimisme yang tinggi, begitupun sebaliknya mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi yang tidak mendapatkan dukungan sosial akan memiliki tingkat optimisme yang rendah.

2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat menjadi prediktor optimisme mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di Kota Makassar sebesar 21.1%. Sedangkan, 78,9% sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain terhadap optimisme pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi oleh peneliti.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir

Saran penelitian ini diharapkan agar dapat lebih optimal dan dapat mempertanggung jawabkan untuk mengerjakan tugas akhir mahasiswa yaitu penyelesaian skripsi dengan segera, agar tidak berlarut-larut. Bagi orang-orang yang ada di sekitar saat penelitian atau masyarakat umum yang berperan sebagai keluarga, teman atau sahabat, dan orang-orang yang diharapkan dapat lebih berperan sehingga individu tersebut dapat merasakan bahwa peran dukungan sosial berpengaruh bagi dirinya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti prediktor dukungan sosial terhadap optimisme pada mahasiswa tingkat akhir dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana, bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan dimensi pada variabel dukungan sosial maupun optimisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Y. (2015). Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *Jurnal Psikologi*, 3(1), 369-381.
- Akbar, A. (2013). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa STIKES Nani Hasanuddin Makassar Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 2(1), 77-85.
- Allen, T. O., Lu, C., Galdeano, E. C., Sánchez, P., Ek, L. D., & Fallas-escobar, C. (2020). *Factor influencing optimism for degree attainment in latino first-generation college student. Association of Mexican American Educators (AMAE) Journal*, 14(3), 120–133.
- Andarini, S.R, & Fatma A. (2013). Hubungan antara distress dan dukungan sosial dengan prokrastinasi pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi. *Jurnal Talenta Psikologi* 2(2). 163-174.
- Annafi, M., & Liftiah, L. (2018). Optimisme Untuk Sembuh Penyalahguna Napza (Studi Deskriptif Di Pusat Rehabilitasi Rumah Damai Semarang). *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 4(1), 19-24.
- Asrun, M., Herik, E., Sunarjo, I. S., Oleo, U. H., & Stres, T. (2019). Hubungan Antara Tingkat Kecerdasan Spiritual Di Universitas Halu Oleo. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(2), 1–10.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakewell, C., & Mitchell, V.W. (2006). *Male versus female consumer decision making styles. Journal of Business Research*. 59 (12).
- Carver, C. S & Scheier, M. F. (2001). *Optimism. In Snyder, C.R.& Lopez, S.J.(Eds.), Handbook Of Positive Psychology* (231-243). New York: Oxford University Press.
- Carver, C. S., Scheier, M. F., & Segerstrom, S. C. (2010). *Optimism. Clinical Psychology Review*. 30(1), 879-889. Doi: 10.1016/J.Cpr.2010.01.006.
- Chang, L., & Mcbride-Chang, C. (1996). *The Factor Structure Of The Life Orientation Test. Educational And Psychological Measurement*, 56(2), 325–329.
- Chaplin, J. P. (2000). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali.

- Chaplin, J. P. (2000). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali.
- Cherlin, A., & Bourque, L. B. (1974). *Dimensionality and reliability of the Rotter IE scale*, 37(4), *Sociometry*, 565-582. doi:10.2307/2786428.
- Cohen, S., & Hoberman, H. (1983). *Positive Events and Social Supports as Buffers of Life Change Stress*. *Journal of Applied Social Psychology*, 13, 99-125.
- Daraei M. & Ghaderi, A. R. (2012). *Impact Of Education On Optimism Or Pessimism*. *Journal Of Indian Academy Of Applied Psychology*, 38(2), 339-343.
- Darmono, A & Hasan, A. (2002). *Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester*. Jakarta: Grasindo.
- Demaray, M., & Malecki, C. (2002). *Critical Levels of Perceived Social Support Associated With Students Adjustment*. *School Psychology Quarterly* 17 213-241.
- Depdiknas. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Penerbit: Gramedia Pustaka Utama.
- Faris. (2012). *Mencegah Anomali Sekaligus Distorsi Mahasiswa Tahun Akhir*. <http://www.bursanom.com/mencegah-anomali-sekaligus-distorsimahasiswa-tahun-terakhir/>. Diakses pada 5 September 2015.
- Ghufron, M. Nur & Risnawita. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gufon, M.N & Risnawita, R.S. (2012). *Teoriteori Psikologi*. Yogyakarta: Arruzz.
- Hamid & Achir Yani S. 1997. *Analisa Konsep Koping*. *Jurnal keperawatan Indonesia volume I* 1-5.
- Handini, D., Hidayat, F., Putri, D. A. V., Rouf, M. R., Anjani, N. R., & Attamimi, A. N. R. I. (2020). *Statistik pendidikan tinggi tahun 2020 (higher education statistics 2020)*.
- Herzberg, P. Y., Glaesmer, H., & Hoyer, J. (2006). *Separating optimism and pessimism: A robust psychometric analysis of the Revised Life Orientation Test (LOT-R)*. *Psychological assessment*, 18(4), 433. doi:10.1037/1040-3590.18.4.433.
- Hianto, S., & Shanti, T. I. (2018). *Dinamika stres, strategi coping, dan dukungan sosial yang diharapkan mahasiswa skripsi di universitas xyz*. *Provitae Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(2), 41-60.

- Kozel, E., Barnoy, S., & Itzhaki, M. (2022). *Emotion management of women at risk for premature birth: The association with optimism and social support. Applied Nursing Research*, 64.
- Kumalasari, F & Latifah N. A. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. Universitas Muria Kudus. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1(1).
- Kuntjoro. (2002). *Masalah Kesehatan Jiwa Lansia. Diakses tanggal 11 November 2012. <http://www.e-psikologi.co.id>*.
- Kurniawan, W. (2019). *Relationship Between Think Positive Towards The Optimism Of Psychology Student Learning In Islamic University Of Riau. Nathiqiyah*, 2(1).
- Kusumadewi, M. D. (2011). Peran Stresor Harian , Optimisme Dan Regulasi Diri Terhadap Kualitas Hidup Individu Dengan Diabetes Melitus Tipe 2. *Psikologi Islamaika*, 8(1), 43–61.
- Laengge, I., Wowor, H. F., & Putro, M. D. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Dosen Pembimbing Skripsi. *Jurnal Teknik Informatika*, 9(1).
- Lazarus, R.S & Folkman, S. (1984). *Stress appraisal and coping*. Newyork : Springer Publishing Company.Inc.
- Lieberman, M. A. (1992). *The Effect of Social Support on Respond on Stress. Dalam Bretnitz and Golberger (Eds) Handbook of Stress: Theoritica Clinical Aspects London: Collier MacMillan Publisher*.
- Lopez, & Snyder, C.R. (2003). *Positive Psychological Assessment A Handbook Of Models & Measures*. Washington. Dc : Apa.
- Mage, R.I & Priyowidodo, G. (2013). *Kiat Sukses Menghadapi Pembimbing Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Mufidah, A. C. (2017). Hubungan antara dukungan sosial dan resiliensi dengan locus of control sebagai moderator pada mahasiswa bidikmisi. *Psikodimensia*, 16(2), 121– 130.
- Ni'mah, A., Tadjri, I., & Kurniawan, K. (2014). Hubungan antara dukungan sosial dan self efficacy dalam menyelesaikan skripsi. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(1).
- Ningrum, D. W. (2011). Hubungan antara optimisme dan coping stres pada mahasiswa UEU yang sedang menyusun skripsi. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 9(01), 126155.

- Ningrum, D. W. (2011). Hubungan antara optimisme dan coping stres pada mahasiswa UEU yang sedang menyusun skripsi. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 9(01), 126155.
- Nurfadillah, Basti, & Mansyur, A. Y. (2022). Hubungan dukungan sosial dosen pembimbing akademik dengan optimisme menyusun skripsi pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1(4), 59–69.
- Nurindah, M., Afiatin, T., & Sulistyarini, I. (2012). Meningkatkan optimisme remaja panti sosial dengan pelatihan berpikir positif. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 4(1), 57-76.
- Poerwodarminto. (1986). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pramisya, R., & Hermaleni, T. (2021). Kontribusi dukungan sosial terhadap kesejahteraan subjektif pada remaja dari keluarga etnis Minang. *MEDIAPSI*, 7 (1), 76-88.
- Pramisya, Rizki, dan Tesi Hermaleni. "Kontribusi dukungan sosial terhadap kesejahteraan subjektif pada remaja dari keluarga etnis Minang." *MEDIAPSI* 7.1 (2021): 76-88.
- Prasetyo, A. R., Kustanti, E. R., & Nurtjahjanti, H. (2014). Gambaran Optimisme Pahlawan Devisa Negara (Calon Tenaga Kerja Wanita Di BlklN Jawa Tengah). In *Prosiding Industrial Research Workshop And National Seminar*, 5(1). 261-269.
- Pratiwi, Y. E. R., Mardhiyah, S. A., & Puspasari, M. (2019). *Hubungan Optimisme Terhadap Adversiy Quotient Pada Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Di Kota Baturaja* (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).
- Primardi, A., & Hadjam, M. N. R. (2011). Optimisme, harapan, dukungan sosial keluarga, dan kualitas hidup orang dengan epilepsi. *Jurnal Psikologi*, 3(2).
- Putri, R. H., Pratiwi, M., & Anggraini, D. (2021). Dukungan sosial terhadap resiliensi karyawan yang mengalami PHK dimasa pandemi covid- 19. *Psychology Journal of Mental Health*, 3(2011), 38–53.
- Putri, Y. N., Zaharuddin, & Purwasih, I. (2021). *The relationship of social support with optimism in cancer survivors in RS. Moh. Hoesin Palembang*. *Indonesian Journal of Behavioral Studies*, 1(3), 290–296.
- Rahayu, V. B., & Agustin, R. W. (2012). Tingkat Stres Ditinjau dari Kesiapan Menikah dan Kecerdasan Emosi Pada Mahasiswi Tingkat akhir Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Wacana*, 4(1).

- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Inonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Retrieved from pusdiklat.perpusnas.go.id: <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>.
- Ristiani, Amie. (2008). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Identitas Diri Pada Remaja di SMA Pusaka 1 Jakarta. *Jurnal Psikologi Fakultas Universitas Gunadarma*.
- Rizkika, N. A. (2017). *Pengaruh Dukungan Sosial Sahabat terhadap Optimisme Pada Mahasiswa Tingkat Akhir* (Doctoral Dissertation, University Of Muhammadiyah Malang).
- Sabiq, Z. (2017). Pengaruh optimisme, dukungan sosial, dan faktor demografis terhadap kesejahteraan subjektif pada perawat.
- Sarafino, E P (1994) *Health Psychology Biopsychosocial Interaction USA* John Wiley & Sons.
- Sarafino, E. P & Timothy W. Smith. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, 7th edition*. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.
- Sarafino, E. P. (1990). *Health Psychology*. Singapore: John Wiley And Sons.
- Sarafino. (1994). *Health Psychology Biopsychosocial Interaction*. USA : John Wiley & Sons.
- Sarafino. E.P. (1997). *Health Psychology: Biosychosocial Interactions*. New York: John Wiley & Sons.
- Sarason, B. R., Sarason, I. G. & Pierce, G. R. (1990). *Social Support: An Interactional View. United States of America*: John Wiley & Sons, Inc
- Sari, N., & Mariana, R. (2020). Hubungan antara dukungan sosial dengan optimisme pada perantau Minang survivor kerusuhan Wamena. *Psyche 165 Journal*, 13(2), 15 183–189.
- Sari, R. P., & Thamrin, W. P. (2020). Dukungan sosial dan optimisme pada atlet bulutangkis. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 146–155.
- Sarwono, S. W. (1978). *Perbedaan Antara Pemimpin Dan Aktivistis Dalam Gerakan Protes Mahasiswa* (Cet. 1. Ed.). Jakarta: Bulan Bintang.
- Scheier, M. F. & Carver, C. S. (2002). *Optimism Handbook Of Positive Psychology*. New York: Oxford University Press.
- Scheier, M. F., & Carver, C. S. (1985). *Optimism, Coping, And Health: Assessment And Implication Of Generalized Outcome Expectancies*. *Health Psychology*. 4(3), 219-247.

- Scheier, M. F., Carver, C. S., & Bridges, M. W. (1994). *Distinguishing optimism from neuroticism (and trait anxiety, self-mastery, and self-esteem): reevaluation of the life orientation test*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 67 (6), 1063-1078. doi:10.1037/0022-3514.67.6.1063.
- Seligman, M. E. (2006). *Learned Optimism How To Change Your Mind And Your Life*. New York: A Division Of Random House, Inc.
- Seligman, M. E. P. (1991). *Teamed Optimism*. New York: Alfred A. Knoff.
- Seligman, M. E. P. & Forgeard, M. J. C., (2012). *Seeing the glass half full: A review of the causes and consequences of optimism*, *Pratiques Psychologiques*, 18, 107–120.
- Seligman, M. E. P., & Schulman, P. (1986). *Explanatory Style as a Predictor of Productivity and Quitting Among Life Insurance Sales Agents*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 50, 4, 832-838.
- Seligman, Martin. (2008). *Menginstal Optimisme (edisi terjemahan)*. Translated by Budhy Yogapranata. 2008. Bandung: PT Karya Kita.
- Septianingrum, L. W., & Supraba, D. (2021). Pengaruh dukungan sosial atasan pada optimisme karyawan dalam bekerja di era new normal Covid-19. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 16(2), 64–76.
- Setyowati, A., Ardini, F. M., & Dewi, M. (2019). Profil optimisme mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(1), 23-27.
- Setyowicaksono. (2011). *Hubungan Antara Motivasi Menyelesaikan Skripsi dengan Prokrastinasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Shaleh, A. (2013). *Jadi Dokter Untuk Anak Sendiri*. Yogyakarta: Katahati.
- Shapiro, L. E. (1998). *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Sholihin, M. (2019). *Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi pengerjaan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2013-2014 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta Pt. Gramedia Widia Sarana Indonesia.

- Smith, T., & Renk, K. (2007). *Predictor of academic-related stress in college students: An examination of coping, social support, parenting, and anxiety*, *NASPA Journal* Vol. 44 (3).
- Sofia (2009). *asumsi feminisme*. Jakarta: RajawaliPers.
- Stein, J.S & Book, H.E. (2000). *Ledakan Eq. 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Bandung: Pt. Mizan Pustaka.
- Sugiarti, &Andalas, E. F., Sabilah, F., Wicaksono, B. H., Anggraini, P., Setiawan, A., Cahyono, H.,& Ummah, S. K. (2020). *Membangun Optimisme Meretas Kehidupan Baru dalam Dunia Pendidikan* (Vol. 1). UMMPress.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suhita. (2005). Dukungan sosial. <http://www.masbow.com/2009/08/apatidukungan-sosial.html>.
- Sulistyowati, D. A., Wismanto, Y. B., & Utami, C. T. (2015). Hubungan antara kecerdasan emosional dan optimisme dengan problem focused coping pada mahasiswa S1 Keperawatan Stikes Telogorejo Semarang. *PREDIKSI*, 4(1), 11.
- Suwarsi, S. & Handayani, A. (2017). Hubungan Antara Optimisme Dan *Problem Focused Coping* Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Proyeksi*. 12 (1). 35-44.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2012). *Psikologi sosial edisi kedua belas*. Jakarta: Kencana.
- Taylor, S.E. (2003). *Health Psychology. Fifth Edition. United States of America: Mc Graw-Hill, Inc.*
- Tirtarahardja, U., & La Sulo, S. L. (2016). *Pengantar pendidikan*.
- Ulfah, S.H. (2010). *Evikasi Diri Mahasiswa Yang Bekerja Pada Saat Penyusunan Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ushfuriyah, U. (2015). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Optimisme Mahasiswa Psikologi Dalam Menyelesaikan Skripsi* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Utami, I.B., Hardjono dan Nugraha, A. K. (2014). Hubungan Antara Optimisme Dengan Adversity Quotient Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran UNS Yang Mengerjakan Skripsi. Program Studi Psikologi. Fakultas Kedokteran. Universitas Sebelas Maret.

Wentzel, Kathryn R. (1998). *Social Relationship and Motivation in Middle School: The Role of Parents, Teachers, and Peers. Journal of Educational Psychology*. 90(2), 202-209.

Wini, N., Marpaung, W., & Sarinah, S. (2020). Optimisme Ditinjau Dari Penerimaan Diri Pada Remaja Di Panti Asuhan. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 15(1), 12- 21.

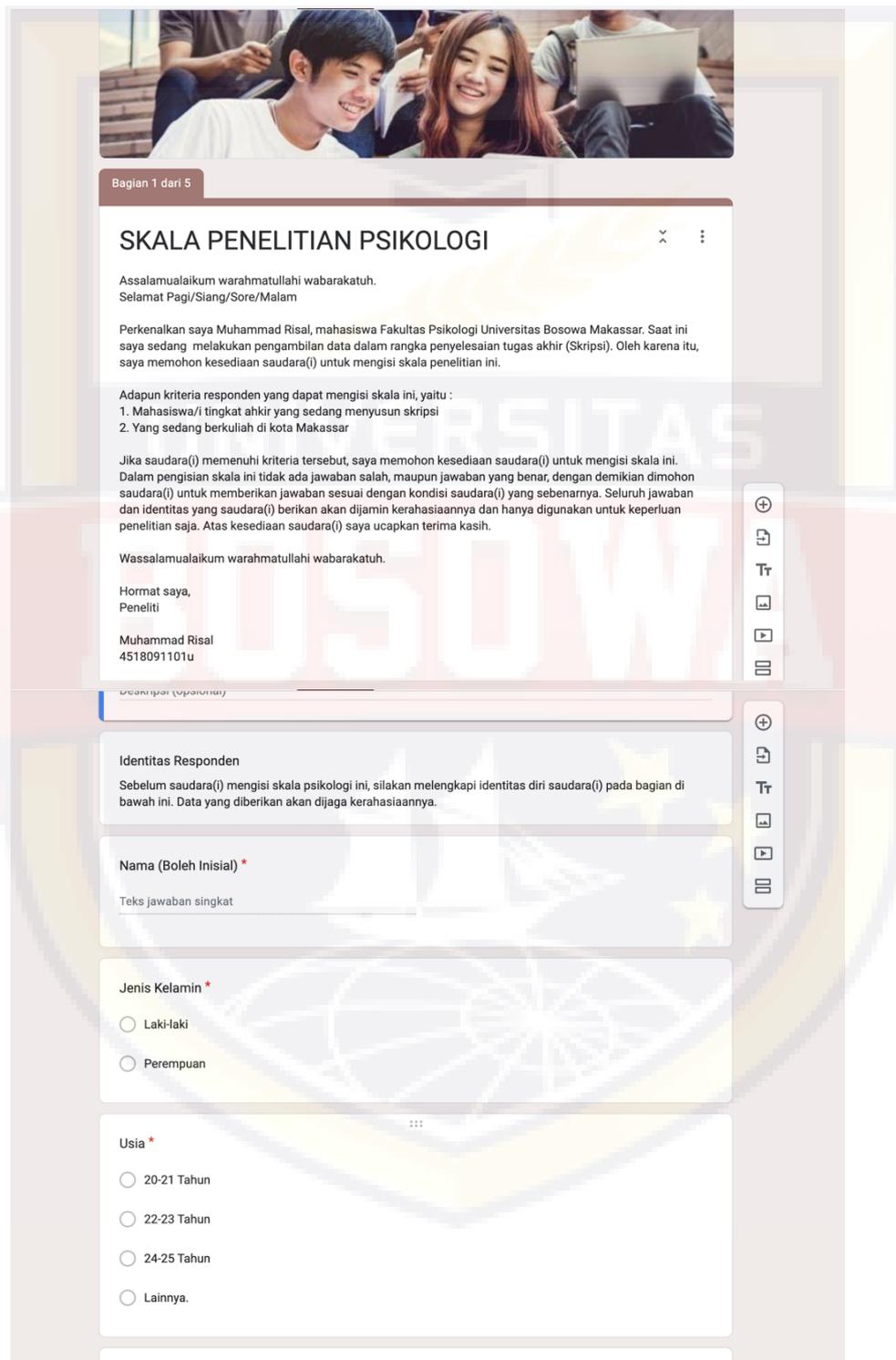
Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). *The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. Journal of Personality Assessment* , 52 (1), 30-41.

BUSOWA



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Penelitian



Bagian 1 dari 5

SKALA PENELITIAN PSIKOLOGI

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam

Perkenalkan saya Muhammad Risal, mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar. Saat ini saya sedang melakukan pengambilan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir (Skripsi). Oleh karena itu, saya memohon kesediaan saudara(i) untuk mengisi skala penelitian ini.

Adapun kriteria responden yang dapat mengisi skala ini, yaitu :

1. Mahasiswa/i tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi
2. Yang sedang berkuliah di kota Makassar

Jika saudara(i) memenuhi kriteria tersebut, saya memohon kesediaan saudara(i) untuk mengisi skala ini. Dalam pengisian skala ini tidak ada jawaban salah, maupun jawaban yang benar, dengan demikian dimohon saudara(i) untuk memberikan jawaban sesuai dengan kondisi saudara(i) yang sebenarnya. Seluruh jawaban dan identitas yang saudara(i) berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja. Atas kesediaan saudara(i) saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat saya,
Peneliti

Muhammad Risal
4518091101u

Identitas Responden

Sebelum saudara(i) mengisi skala psikologi ini, silakan melengkapi identitas diri saudara(i) pada bagian di bawah ini. Data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya.

Nama (Boleh Inisial) *

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin *

Laki-laki

Perempuan

...

Usia *

20-21 Tahun

22-23 Tahun

24-25 Tahun

Lainnya.

Suku *

Makassar

Bugis

Toraja

Buton

Lainnya.

Asal Perguruan Tinggi *

Universitas Bosowa

Universitas Muslim Indonesia

Universitas Negeri Makassar

Universitas Hasanuddin

Lainnya.

Fakultas *

Teks jawaban singkat

Jurusan *

Teks jawaban singkat

Nomor WA untuk 6 orang memenangkan undian Gopay, Ovo, Dana, dll sebesar Rp, 50.000,- *

Teks jawaban singkat

Setelah bagian 2 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 3 dari 5

Bagian Tanpa Judul

Deskripsi (opsional)

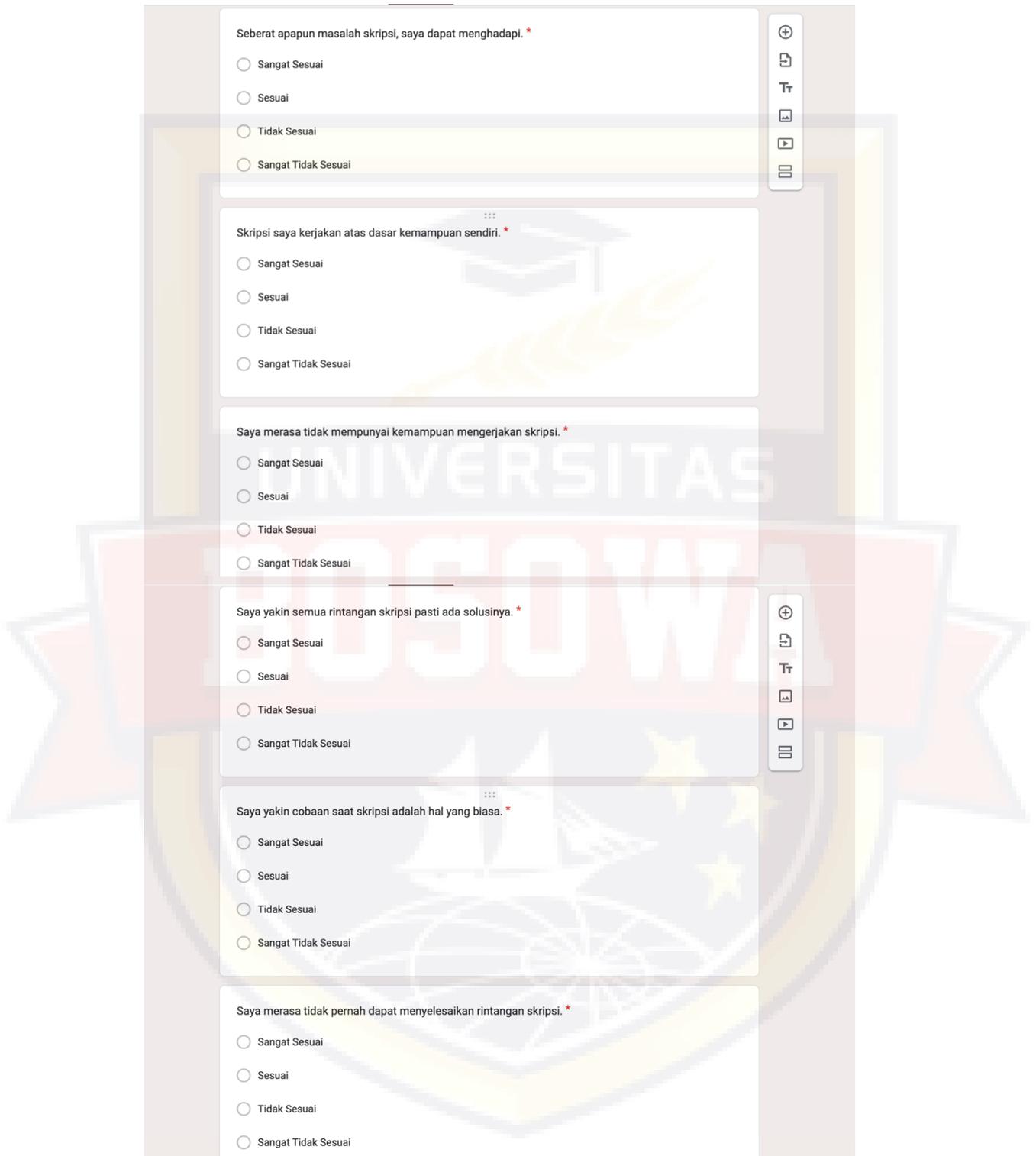
SKALA I

Pada skala dibawah ini terdapat beberapa pernyataan, saudara(i) diminta untuk memilih salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang saudara(i) rasakan saat ini, dan saudara(i) diwajibkan untuk mengisi semua jawaban dari pernyataan yang telah disediakan.

Pilihlah "Sangat Sesuai" jika saudara(i) merasa sangat sesuai dengan pernyataan tersebut dalam menggambarkan kondisi saudara(i) yang sebenarnya.

Pilihlah "Sesuai" jika saudara(i) merasa sesuai dengan pernyataan tersebut dalam menggambarkan kondisi saudara(i) yang sebenarnya.

Pilihlah "Tidak Sesuai" jika saudara(i) merasa tidak sesuai dengan pernyataan tersebut dalam menggambarkan kondisi saudara(i) yang sebenarnya.



Seberat apapun masalah skripsi, saya dapat menghadapi. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

...

Skripsi saya kerjakan atas dasar kemampuan sendiri. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya merasa tidak mempunyai kemampuan mengerjakan skripsi. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya yakin semua rintangan skripsi pasti ada solusinya. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

...

Saya yakin cobaan saat skripsi adalah hal yang biasa. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya merasa tidak pernah dapat menyelesaikan rintangan skripsi. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya merasa gagal saat judul skripsi ditolak. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

...

Saya menyerah saat banyak revisi dari pembimbing skripsi. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Tidak semua pembimbing skripsi itu menyebalkan. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Tidak semua mahasiswa mengatakan skripsi itu menakutkan. **

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

...

Skripsi bagi saya adalah akhir dari segalanya. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Semua coretan dari pembimbing skripsi saat konsultasi adalah hal yang menjengkelkan bagi saya. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya percaya dengan mengerjakan skripsi sungguh-sungguh akan berbuah keberhasilan. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

...

Saya yakin skripsi akan cepat selesai jika tetap semangat. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya merasa selalu benar sendiri dalam mengerjakan skripsi. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saat mengerjakan skripsi saya tidak percaya diri. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

...

Saya yakin punya potensi untuk menyelesaikan skripsi *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya yakin mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya merasa sudah tidak sanggup lagi untuk menyelesaikan skripsi. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya malas dalam menyelesaikan skripsi. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Perhatian dari sahabat membuat saya semakin semangat untuk menyelesaikan skripsi. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Keberhasilan saya menyelesaikan skripsi tidak lepas dari bantuan sahabat-sahabat saya. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya malas mengerjakan skripsi karena pengaruh sahabat-sahabat saya. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya malas menyelesaikan skripsi meskipun sahabat saya sudah memberikan perhatian. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Bagian 4 dari 5

Bagian Tanpa Judul

Deskripsi (opsional)

SKALA II

Pada skala dibawah ini terdapat beberapa pernyataan, saudara(i) diminta untuk memilih salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang saudara(i) rasakan saat ini, dan saudara(i) diwajibkan untuk mengisi semua jawaban dari pernyataan yang telah disediakan.

Pilihlah "Sangat Sesuai" jika saudara(i) merasa sangat sesuai dengan pernyataan tersebut dalam menggambarkan kondisi saudara(i) yang sebenarnya.

Pilihlah "Sesuai" jika saudara(i) merasa sesuai dengan pernyataan tersebut dalam menggambarkan kondisi saudara(i) yang sebenarnya.

Pilihlah "Tidak Sesuai" jika saudara(i) merasa tidak sesuai dengan pernyataan tersebut dalam menggambarkan kondisi saudara(i) yang sebenarnya.

Pilihlah "Sangat Tidak Sesuai" jika saudara(i) merasa sangat tidak sesuai dengan pernyataan tersebut dalam menggambarkan kondisi saudara(i) yang sebenarnya.

...

Saya memiliki seseorang yang istimewa yang selalu hadir ketika saya butuhkan. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

...

Saya memiliki seseorang yang istimewa dimana saya dapat berbagi kebahagiaan maupun kesedihan saya. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

...

Keluarga saya selalu membantu dalam keadaan apapun. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

...

Saya mendapatkan dukungan tentang apa yang saya rasakan dari keluarga saya. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya memiliki seseorang yang istimewa sebagai sumber rasa nya-man bagi saya. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

...

Teman-teman saya selalu berusaha membantu saya. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya dapat mengandalkan teman saya ketika terjadi masalah. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya dapat menceritakan permasalahan saya kepada keluarga saya. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

...

Saya memiliki teman untuk berbagi kebahagiaan maupun kesedihan saya. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya memiliki seseorang yang isti-mewa dalam hidup saya yang peduli dengan perasaan saya. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Keluarga saya bersedia untuk membantu saya dalam membuat keputusan. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Saya dapat menceritakan permasalahan saya kepada teman saya. *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

Setelah bagian 4 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 5 dari 5

Terimakasih Orang Baik 😊

Deskripsi (opsional)



Lampiran 2 Analisis Deskriptif Demografi

JK

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulatif Percent
Valid	Laki-Laki	190	45.2	48.7	48.7
	Perempuan	200	47.6	51.3	100.0
	Total	390	92.9	100.0	
Missing	System	30	7.1		
Total		420	100.0		

Usia

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulatif Percent
Valid	20-21 Tahun	138	32.9	35.4	35.4
	22-23 Tahun	246	58.6	63.1	98.5
	24-25 Tahun	5	1.2	1.3	99.7
	Lainnya	1	.2	.3	100.0
	Total	390	92.9	100.0	
Missing	System	30	7.1		
Total		420	100.0		

Suku

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulatif Percent
Valid	Makassar	227	54.0	58.2	58.2
	Bugis	67	16.0	17.2	75.4
	Toraja	49	11.7	12.6	87.9
	Buton	9	2.1	2.3	90.3
	Lainnya	38	9.0	9.7	100.0
	Total	390	92.9	100.0	
Missing	System	30	7.1		
Total		420	100.0		

PerguruanTinggi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perguruan Tinggi Swasta	195	,0	50,0	50,0
	Perguruan Tinggi Negeri	195	,0	50,0	100,0
	Total	390	,0	100,0	
Missing	System	1048185	100,0		
Total		1048575	100,0		

Fakultas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Psikologi	96	22.9	24.6	24.6
	Teknik	86	20.5	22.1	46.7
	Ekonomi	103	24.5	26.4	73.1
	Kedokteran	15	3.6	3.8	76.9
	Hukum	55	13.1	14.1	91.0
	Lainnya	35	8.3	9.0	100.0
	Total	390	92.9	100.0	
Missing	System	30	7.1		
Total		420	100.0		

Jurusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Psikologi	99	23.6	25.4	25.4
	Teknik Sipil	38	9.0	9.7	35.1
	Perencanaan Wilayah Dan Kota	22	5.2	5.6	40.8
	Manajemen	72	17.1	18.5	59.2
	Akuntansi	29	6.9	7.4	66.7
	Pendidikan Dokter	12	2.9	3.1	69.7
	Hukum	57	13.6	14.6	84.4
	Lainnya	61	14.5	15.6	100.0
	Total	390	92.9	100.0	

Lampiran 3 Analisis Variabel Berdasarkan Tingkat Skor

kategorisasi_dukungansosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	Sangat Tinggi	24	6.2	6.2	6.2
	Tinggi	123	31.5	31.5	37.7
	Sedang	117	30.0	30.0	67.7
	Rendah	99	25.4	25.4	93.1
	Sangat Rendah	27	6.9	6.9	100.0
	Total	390	100.0	100.0	

kategorisasi_optimisme

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	Sangat Tinggi	33	8.5	8.5	8.5
	Tinggi	108	27.7	27.7	36.2
	Sedang	114	29.2	29.2	65.4
	Rendah	111	28.5	28.5	93.8
	Sangat Rendah	24	6.2	6.2	100.0
	Total	390	100.0	100.0	

Lampiran 4 Analisis Deskriptif Berdasarkan Demografi

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Optimisme	390	34	57	91	74,08	,396	7,828	61,281
DukunganSosial	390	33	15	48	36,58	,337	6,660	44,358
Valid N (listwise)	390							



Lampiran 5 Uji Normalita

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		390
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7.65240767
	Absolute	.036
Most Extreme Differences	Positive	.032
	Negative	-.036
Kolmogorov-Smirnov Z		.703
Asymp. Sig. (2-tailed)		.706

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Lampiran 6 Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
op * ds	(Combined)	6255.362	28	223.406	4.587	.000
	Between Groups					
	Linearity	1058.623	1	1058.623	21.735	.000
	Deviation from Linearity	5196.738	27	192.472	3.952	.000
	Within Groups	17582.846	361	48.706		
	Total	23838.208	389			



Lampiran 7 Uji Hipotesis

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.211 ^a	.044	.042	7.662

a. Predictors: (Constant), ds

b. Dependent Variable: op

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1058.623	1	1058.623	18.031	.000 ^b
	Residual	22779.584	388	58.710		
	Total	23838.208	389			

a. Dependent Variable: op

b. Predictors: (Constant), ds

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.025	2.169		29.985	.000
	ds	.248	.058	.211	4.246	.000

a. Dependent Variable: op

Lampiran 8 Tabulasi Data Penelitian

a. Lampiran *Coding* Demografi

Jenis Kelamin	Usia	Suku	Perguruan Tinggi	Fakultas	Jurusan
1	2	1	1	1	1
2	2	3	1	2	8
2	1	3	1	2	3
1	1	1	2	3	4
2	1	5	1	2	3
2	1	2	2	3	5
2	2	1	2	3	4
1	2	3	1	2	2
1	2	1	1	2	2
1	1	2	1	1	1
1	2	1	1	2	3
2	2	5	1	1	1
2	1	3	1	2	3
2	2	2	1	1	1
1	2	3	1	2	3
2	1	5	1	1	1
2	2	4	1	1	1
2	1	3	1	1	1
2	1	1	2	1	1
1	2	4	1	1	1
1	3	5	2	6	8
1	3	5	2	3	3
2	1	5	2	2	8
2	1	5	2	6	8
1	2	2	2	2	8
1	4	5	2	6	5
2	1	2	2	6	8
1	2	5	1	3	4
2	1	1	2	6	8
2	1	3	1	1	1
2	2	3	1	2	2
2	3	5	2	2	2
2	2	5	1	1	1
2	2	3	1	6	8

Jenis Kelamin	Usia	Suku	Perguruan Tinggi	Fakultas	Jurusan
2	1	1	1	6	8
1	2	2	1	2	2
2	1	5	1	6	8
1	1	1	2	3	4
1	1	5	1	1	1
2	2	5	1	4	6
2	2	3	1	2	3
1	2	1	1	3	4
1	2	1	2	5	7
2	2	5	2	6	8
2	2	1	1	2	8
2	2	2	1	6	8
2	2	1	2	6	8
2	2	5	1	1	1
1	1	5	1	2	3
2	2	2	1	1	1
1	2	4	2	3	5
1	2	4	2	6	8
1	2	4	1	2	2
1	2	1	2	2	8
2	1	4	1	1	1
2	2	4	2	6	4
2	1	1	1	1	1
1	1	5	2	5	7
1	2	2	1	2	8
2	1	5	1	2	3
2	2	5	1	5	7
1	2	2	1	5	7
1	1	2	1	2	2
1	1	4	1	2	2
2	2	2	1	2	2
1	2	1	2	3	4
2	2	3	1	2	2
1	3	2	1	2	2
1	2	1	1	2	7
2	2	1	2	2	7
2	2	1	2	6	8

Jenis Kelamin	Usia	Suku	Perguruan Tinggi	Fakultas	Jurusan
2	1	5	1	2	2
2	2	3	1	6	8
2	1	3	1	1	1
2	1	2	1	6	8
2	1	2	1	1	1
2	1	5	2	2	8
1	2	5	2	3	4
1	2	5	1	6	8
2	2	2	1	2	2
2	1	1	1	1	1
1	1	5	2	6	8
1	2	1	1	6	8
2	1	1	2	6	8
1	2	1	2	2	8
2	2	2	2	2	8
2	2	1	2	3	4
2	2	2	2	6	8
2	1	3	1	1	1
1	1	2	1	2	3
2	2	5	1	6	8
1	2	3	1	3	5
1	2	5	2	2	8
2	2	2	2	3	8
1	1	2	1	6	8
2	1	2	1	1	1
1	1	4	2	3	5
1	3	2	2	6	8
1	2	1	2	2	3
1	2	1	2	4	6
1	2	5	2	3	8
2	2	5	1	2	2
2	2	3	1	1	1
1	1	1	1	4	6
2	2	3	1	1	1
2	1	2	2	6	8
1	2	1	1	5	7
1	2	3	1	1	1

Jenis Kelamin	Usia	Suku	Perguruan Tinggi	Fakultas	Jurusan
1	2	2	1	1	1
2	1	5	2	3	4
1	1	1	2	3	5
1	1	5	2	3	4
2	1	1	2	6	8
2	1	2	2	6	8
2	2	5	2	6	8
1	2	5	2	2	8
2	1	2	1	1	1
1	1	3	1	1	1
2	1	1	2	5	7
1	2	1	1	3	4
2	2	2	2	3	5
1	2	1	1	2	2
1	1	2	1	1	1
2	2	1	2	5	7
1	1	1	2	5	7
1	1	3	1	1	1
1	2	1	2	1	1
2	1	2	2	5	7
1	1	1	2	5	7
2	1	2	2	4	1
1	1	3	1	5	7
1	2	1	1	5	5
2	1	1	2	3	5
1	2	1	2	1	1
1	1	2	1	3	5
2	2	1	2	3	4
2	2	2	2	2	3
1	2	1	2	1	1
1	2	1	2	1	1
1	2	1	1	3	5
2	2	2	2	1	1
1	1	2	1	1	1
2	2	1	2	3	4
1	1	3	1	5	7
2	1	1	2	3	5

Jenis Kelamin	Usia	Suku	Perguruan Tinggi	Fakultas	Jurusan
1	1	1	2	1	1
1	2	1	1	5	7
2	1	2	2	4	1
1	2	1	1	1	1
1	2	1	2	1	1
2	1	1	2	2	3
1	1	1	2	5	7
1	1	2	1	2	2
2	2	2	2	1	1
1	2	1	1	2	2
1	1	3	1	2	2
2	2	1	2	3	2
2	1	2	2	3	2
2	2	2	2	3	4
1	2	1	1	3	4
1	1	1	2	4	1
1	1	2	1	1	1
1	2	1	2	3	4
1	2	1	1	3	4
1	1	3	1	1	1
2	2	1	2	3	5
2	1	1	2	1	1
2	1	2	2	3	4
2	2	3	1	2	8
2	2	5	2	6	8
2	2	3	1	1	1
2	2	3	2	6	8
2	2	5	2	6	8
2	2	2	2	6	8
2	2	1	2	6	8
2	2	5	2	6	8
2	2	5	2	6	8
1	1	5	2	2	8
2	1	3	2	3	5
2	2	2	1	1	1
1	1	1	2	4	6
2	2	1	2	1	1

Jenis Kelamin	Usia	Suku	Perguruan Tinggi	Fakultas	Jurusan
1	2	1	1	3	4
1	2	2	1	2	2
2	2	1	2	3	5
1	2	1	2	5	7
2	2	1	2	3	4
2	1	3	1	5	7
2	2	1	1	3	5
1	1	1	1	1	1
2	2	1	2	1	1
2	2	1	1	3	4
1	1	1	2	2	8
2	1	3	1	1	1
2	2	1	2	4	6
1	2	1	2	3	4
1	2	1	1	2	8
2	2	1	2	3	4
1	1	1	1	3	4
1	2	2	1	2	8
1	2	1	2	3	4
1	2	1	1	2	2
2	2	1	1	2	8
1	2	2	1	5	7
2	2	1	2	3	4
2	2	1	2	3	4
1	1	1	2	3	4
2	1	3	1	3	5
1	1	1	1	1	1
2	2	1	2	3	5
1	1	1	1	2	3
1	2	1	1	1	1
2	1	3	1	3	4
1	2	2	1	1	1
1	1	1	2	2	2
1	2	1	2	5	7
2	2	1	2	3	4
2	2	1	1	3	4
2	2	1	2	2	2

Jenis Kelamin	Usia	Suku	Perguruan Tinggi	Fakultas	Jurusan
1	2	2	1	1	1
2	1	3	1	1	1
1	2	1	2	1	1
2	2	1	1	5	7
1	1	1	2	2	3
2	2	1	2	1	1
2	2	1	2	3	4
1	2	1	1	2	3
1	1	1	1	3	4
2	2	1	2	5	7
1	2	1	1	3	5
2	2	1	1	2	2
1	2	2	1	1	1
2	2	1	2	3	5
2	2	1	2	3	5
2	2	1	2	3	4
1	2	1	2	5	7
1	1	1	2	4	6
1	1	1	1	1	1
2	1	3	1	3	4
2	1	3	1	3	5
2	2	1	2	2	3
1	1	1	2	3	5
1	1	1	1	2	3
1	2	1	1	3	4
2	2	1	1	5	7
1	2	1	2	2	8
2	2	1	2	1	1
1	2	2	1	5	7
2	2	1	2	1	1
1	2	1	1	1	1
2	2	1	1	2	8
1	2	2	1	3	4
2	1	3	1	1	1
1	1	1	1	2	2
1	1	1	2	5	7
2	2	1	2	4	6

Jenis Kelamin	Usia	Suku	Perguruan Tinggi	Fakultas	Jurusan
2	2	1	2	3	4
1	2	1	2	2	2
2	2	1	2	5	7
1	1	1	1	5	7
2	2	1	2	1	1
1	2	1	2	5	7
1	2	2	1	2	2
1	1	1	2	3	4
2	2	1	2	3	4
2	1	3	1	1	1
2	2	1	2	5	7
1	2	1	2	1	1
2	2	1	1	5	7
1	1	1	1	2	8
1	2	2	1	1	1
1	2	1	2	3	4
2	2	1	2	3	4
1	1	1	2	2	2
2	1	3	1	5	7
2	2	1	2	4	6
1	2	1	1	5	7
2	2	1	1	5	7
2	2	1	2	5	7
1	2	1	2	5	7
2	2	1	2	1	1
1	1	1	2	5	7
1	2	2	1	3	4
1	2	1	1	5	7
1	1	1	1	2	2
2	2	1	1	3	4
2	2	1	2	1	1
2	2	1	2	3	4
2	1	3	1	1	1
1	1	1	2	3	4
2	1	3	1	2	8
1	1	1	1	2	2
1	2	1	1	3	4

Jenis Kelamin	Usia	Suku	Perguruan Tinggi	Fakultas	Jurusan
2	2	1	2	5	7
2	2	1	1	3	5
1	2	2	1	3	4
2	2	1	2	3	5
1	2	1	2	1	1
2	2	1	2	4	6
2	2	1	1	3	4
1	2	2	1	3	4
1	1	1	1	2	2
1	2	1	1	1	1
2	2	1	2	5	7
1	1	1	2	5	7
2	1	3	1	5	7
2	2	1	2	2	8
1	2	1	2	3	4
2	2	1	2	5	7
1	1	1	1	1	1
2	1	3	1	3	4
1	2	2	1	1	1
1	2	1	1	5	7
1	2	1	2	5	7
2	2	1	2	5	7
1	1	1	2	4	6
2	2	1	2	1	1
2	2	1	2	3	4
2	2	1	1	5	7
2	1	3	1	1	1
1	1	1	1	5	7
1	2	1	2	1	1
2	2	1	2	3	4
1	1	1	2	1	1
1	2	2	1	3	4
2	2	1	2	1	1
2	2	1	1	1	1
1	2	1	1	1	1
2	2	1	2	3	4
2	2	1	2	3	5

Jenis Kelamin	Usia	Suku	Perguruan Tinggi	Fakultas	Jurusan
1	2	1	2	3	4
2	2	1	1	3	4
1	1	1	1	1	1
2	2	1	2	1	1
1	1	1	2	2	3
1	2	1	1	3	4
2	1	3	1	3	5
1	2	2	1	1	1
2	2	1	2	1	1
1	1	1	2	3	4
2	2	1	1	2	3
1	1	1	1	2	8
1	2	1	2	3	8
2	1	3	1	5	7
1	2	1	1	3	4
1	2	2	1	2	2
2	2	1	2	3	4
2	2	1	2	2	3
2	2	1	2	1	1
1	2	2	1	2	8
2	1	3	1	2	2
1	1	1	1	1	1
1	2	1	1	3	4
1	2	1	2	2	4
2	2	1	1	2	2
2	2	1	2	2	2
2	2	1	2	4	6
1	1	1	2	3	4
2	2	1	2	1	1
1	2	1	2	3	4
2	2	1	2	2	7
1	1	1	1	1	1
1	2	2	1	2	2
2	2	1	2	2	2
1	2	1	1	5	7
2	2	1	1	3	4
1	1	1	1	5	7

Jenis Kelamin	Usia	Suku	Perguruan Tinggi	Fakultas	Jurusan
2	1	3	1	5	7
2	2	1	2	5	7
1	1	1	1	3	4
2	2	1	2	5	7
1	2	1	2	3	4
1	2	1	1	2	8
2	2	1	1	1	1
2	2	1	2	1	1
2	2	1	2	5	7
1	2	2	1	1	1
1	1	1	2	4	6
2	1	3	1	1	1
2	2	1	2	3	4
2	2	2	2	2	3
1	2	1	2	1	1
1	2	1	2	1	1
1	2	1	1	3	5
2	2	2	2	1	1
1	1	2	1	1	1
2	2	1	2	3	4
1	1	3	1	5	7
2	1	1	2	3	5
1	1	1	2	1	1

b. Lampiran Coding Skala Optimisme

1	2	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
4	4	3	3	3	3	1	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	1	2
3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2
4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3
3	3	3	4	3	2	2	4	3	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4
4	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	1	1	2	3	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4
3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4
4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3
4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	1	4	3
4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	1	4	1	1	4
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4
3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2
4	4	4	4	4	2	2	1	2	4	4	2	1	3	4	4	4	2	4	2	3	4	2	4
3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3
3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4
4	3	2	4	2	2	1	3	2	3	3	4	4	1	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3
3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3
3	3	2	4	4	1	2	4	4	1	2	3	4	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3
3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	1	3	4	3	4	4	4	3	4	2	1	2	4	4
2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3
3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	2	2	3
3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3
3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3
3	3	3	2	3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2
4	4	4	2	3	3	3	1	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2
4	4	3	4	4	1	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	2	1	3	3	2	2	2
4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3

1	2	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4
4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	1	3	2
4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	1	4	4
4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1
4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	1	3
3	4	3	4	3	2	1	1	4	1	1	2	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2
3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3
3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4
3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3
3	3	2	3	3	1	2	4	1	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3
4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	2	2	1
3	4	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	1	4	4	2	2	4	3	4	1	1
3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	1	4	4	2	1	4	3	3	4	4	3	2	2	4
3	3	2	3	4	3	2	3	4	1	2	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4
3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	1	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	2	3
3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2
4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3
4	4	1	4	4	1	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	1	1
3	4	3	4	4	2	3	3	2	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3
3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3
3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2
4	4	1	3	3	3	2	2	4	4	1	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4
4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	2	3	3	1	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
3	4	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3

1	2	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2
4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3
4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4
3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
2	3	2	3	3	1	2	3	3	1	4	3	3	1	1	3	3	2	2	3	4	3	1	1
4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3
4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	4	3	2	4	3
1	4	3	4	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
3	3	1	4	1	1	4	3	4	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4
3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	2	4	1	4	2
4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	1	3	4	4	2	2	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3
4	3	1	3	4	1	2	4	3	3	1	3	4	2	3	4	4	1	1	4	3	4	1	1
3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	1
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3
4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3
3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4
4	3	1	3	3	2	1	3	3	1	2	4	3	1	2	4	3	1	2	3	4	4	2	1
3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2
4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3
4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2

1	2	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	2
2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	1	2	4	2	2	3	1
3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3
4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	1	4	4	2	3	3
1	4	2	4	3	3	3	2	3	4	1	4	3	3	2	4	3	3	1	2	1	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4
4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	4
4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	1	2	4
3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4
3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	1	1	2	3	3
4	4	3	3	3	3	1	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	1	2
3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2
4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3
3	3	3	4	3	2	2	4	3	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4
4	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	1	1	2	3	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4
3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4
4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3
4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	1	4	3	
4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	1	4	1	1	4
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4
3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2
4	4	4	4	4	2	2	1	2	4	4	2	1	3	4	4	4	2	4	2	3	4	2	4
3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3

1	2	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4
4	3	2	4	2	2	1	3	2	3	3	4	4	1	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3
3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3
3	3	2	4	4	1	2	4	4	1	2	3	4	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3
3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	1	3	4	3	4	4	4	3	4	2	1	2	4	4
2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3
3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	2	2	3
3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3
3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3
3	3	3	2	3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2
4	4	4	2	3	3	3	1	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2
4	4	3	4	4	1	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	2	1	3	3	2	2	2
4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4
4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	1	3	2
4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	1	4	4
4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1
4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	1	3
3	4	3	4	3	2	1	1	4	1	1	2	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2
3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3
3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4
3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3
3	3	2	3	3	1	2	4	1	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3
4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	2	2	1
3	4	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	1	4	4	2	2	4	3	4	1	1
3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	1	4	4	2	1	4	3	3	4	4	3	2	2	4
3	3	2	3	4	3	2	3	4	1	2	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3

1	2	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4
3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	1	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	2	3
3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2
4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3
4	4	1	4	4	1	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	1	1
3	4	3	4	4	2	3	3	2	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3
3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3
3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2
4	4	1	3	3	3	2	2	4	4	1	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4
4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	2	3	3	1	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
3	4	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2
4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3
4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4
3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
2	3	2	3	3	1	2	3	3	1	4	3	3	1	1	3	3	2	2	3	4	3	1	1
4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3
4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	4	3	2	4	3
1	4	3	4	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
3	3	1	4	1	1	4	3	4	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4
3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	2	4	1	4	2
4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	1	3	4	4	2	2	3

1	2	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3
4	3	1	3	4	1	2	4	3	3	1	3	4	2	3	4	4	1	1	4	3	4	1	1
3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	1
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3
4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3
3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4
4	3	1	3	3	2	1	3	3	1	2	4	3	1	2	4	3	1	2	3	4	4	2	1
3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2
4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3
4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	2
2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	1	2	4	2	2	3	1
3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3
4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	1	4	4	2	3	3
1	4	2	4	3	3	3	2	3	4	1	4	3	3	2	4	3	3	1	2	1	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4
4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	4
4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	1	2	4

1	2	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4
3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	1	1	2	3	3
4	4	3	3	3	3	1	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	1	2
3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2
4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3
3	3	3	4	3	2	2	4	3	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4
4	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	1	1	2	3	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4
3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4
4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3
4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	1	4	3
4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	1	4	1	1	4
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4
3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2
4	4	4	4	4	2	2	1	2	4	4	2	1	3	4	4	4	2	4	2	3	4	2	4
3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3
3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4
4	3	2	4	2	2	1	3	2	3	3	4	4	1	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3
3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3
3	3	2	4	4	1	2	4	4	1	2	3	4	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3
3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	1	3	4	3	4	4	4	3	4	2	1	2	4	4
2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3
3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	2	2	3
3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3
3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3
3	3	3	2	3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2
4	4	4	2	3	3	3	1	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2
4	4	3	4	4	1	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	2	1	3	3	2	2	2
4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3

1	2	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4
4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	1	3	2
4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	1	4	4
4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1
4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	1	3
3	4	3	4	3	2	1	1	4	1	1	2	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2
3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3
3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4
3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3
3	3	2	3	3	1	2	4	1	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3
4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	2	2	1
3	4	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	1	4	4	2	2	4	3	4	1	1
3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	1	4	4	2	1	4	3	3	4	4	3	2	2	4
3	3	2	3	4	3	2	3	4	1	2	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4
3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	1	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	2	3
3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2
4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3
4	4	1	4	4	1	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	1	1
3	4	3	4	4	2	3	3	2	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3
3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3
3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2
4	4	1	3	3	3	2	2	4	4	1	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4
4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	2	3	3	1	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
3	4	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4

1	2	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2
4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3
4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4
3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
2	3	2	3	3	1	2	3	3	1	4	3	3	1	1	3	3	2	2	3	4	3	1	1
4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3
4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	4	3	2	4	3
1	4	3	4	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
3	3	1	4	1	1	4	3	4	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4
3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	2	4	1	4	2
4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	1	3	4	4	2	2	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3
4	3	1	3	4	1	2	4	3	3	1	3	4	2	3	4	4	1	1	4	3	4	1	1
3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	1
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3
4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3
3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4
4	3	1	3	3	2	1	3	3	1	2	4	3	1	2	4	3	1	2	3	4	4	2	1
3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2
4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3

1	2	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	2
2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	1	2	4	2	2	3	1
3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3
4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	1	4	4	2	3	3
1	4	2	4	3	3	3	2	3	4	1	4	3	3	2	4	3	3	1	2	1	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4
4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	4
4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	1	2	4
3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4
3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	1	1	2	3	3

c. Lampiran Coding Skala Dukungan sosial

Item 3	Item 4	Item 8	Item 11	Item 6	Item 7	Item 9	Item 12	Item 1	Item 2	Item 5	Item 10
4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	1
3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	1	4
2	2	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4
3	3	1	1	3	2	1	1	2	3	1	2
3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3
2	2	4	4	2	4	4	2	3	2	4	2
3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
1	3	4	3	2	3	4	3	1	3	4	2
1	1	4	4	1	3	2	3	3	1	4	1
3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3
2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4
2	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3
2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3
2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3
4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2
2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3
1	1	3	2	1	1	1	3	1	1	3	1
4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3
2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3
2	2	4	4	2	2	1	3	2	2	4	1
1	1	3	2	1	3	2	1	3	2	3	3
3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	1	3
3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
3	1	4	4	3	4	3	3	2	1	4	2
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2

Item 3	Item 4	Item 8	Item 11	Item 6	Item 7	Item 9	Item 12	Item 1	Item 2	Item 5	Item 10
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	3	3
2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3
2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2
2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	4
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3
2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3
3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4
2	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3
4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3
3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3
3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	4	4	2	3	2	2	3
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3
2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3
1	1	1	2	1	3	2	1	2	1	2	3
2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3
2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2

Item 3	Item 4	Item 8	Item 11	Item 6	Item 7	Item 9	Item 12	Item 1	Item 2	Item 5	Item 10
2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3
3	4	1	2	2	3	4	2	4	3	2	4
2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3
3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	4	3	1	4	3	2	3	1	3	4
3	3	4	4	3	1	1	4	3	2	4	3
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3
2	3	4	3	3	3	2	1	1	2	2	2
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3
2	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	2
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	1
3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	1	4
2	2	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4
3	3	1	1	3	2	1	1	2	3	1	2
3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3
2	2	4	4	2	4	4	2	3	2	4	2
3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
1	3	4	3	2	3	4	3	1	3	4	2
1	1	4	4	1	3	2	3	3	1	4	1
3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3
2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4
2	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3
2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3

Item 3	Item 4	Item 8	Item 11	Item 6	Item 7	Item 9	Item 12	Item 1	Item 2	Item 5	Item 10
2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3
4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2
2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3
1	1	3	2	1	1	1	3	1	1	3	1
4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3
2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3
2	2	4	4	2	2	1	3	2	2	4	1
1	1	3	2	1	3	2	1	3	2	3	3
3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	1	3
3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
3	1	4	4	3	4	3	3	2	1	4	2
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	3	3
2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3
2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2
2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	4
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3
2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3
3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4
2	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3
4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3
3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3

Item 3	Item 4	Item 8	Item 11	Item 6	Item 7	Item 9	Item 12	Item 1	Item 2	Item 5	Item 10
3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	4	4	2	3	2	2	3
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3
2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3
1	1	1	2	1	3	2	1	2	1	2	3
2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3
2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3
1	1	4	4	1	2	2	4	2	1	4	2
1	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
1	1	3	2	1	1	1	3	1	1	2	1
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4
3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3
4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2
3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3

Item 3	Item 4	Item 8	Item 11	Item 6	Item 7	Item 9	Item 12	Item 1	Item 2	Item 5	Item 10
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	1
3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	1	4
2	2	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4
3	3	1	1	3	2	1	1	2	3	1	2
3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3
2	2	4	4	2	4	4	2	3	2	4	2
3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
1	3	4	3	2	3	4	3	1	3	4	2
1	1	4	4	1	3	2	3	3	1	4	1
3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3
2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4
2	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3
2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3
2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3
4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2
2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3
1	1	3	2	1	1	1	3	1	1	3	1
4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3
2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3
2	2	4	4	2	2	1	3	2	2	4	1
1	1	3	2	1	3	2	1	3	2	3	3
3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	1	3
3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
3	1	4	4	3	4	3	3	2	1	4	2
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3

Item 3	Item 4	Item 8	Item 11	Item 6	Item 7	Item 9	Item 12	Item 1	Item 2	Item 5	Item 10
2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	3	3
2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3
2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2
2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	4
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3
2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3
3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4
2	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3
4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3
3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3
3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	4	4	2	3	2	2	3
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3
2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3
1	1	1	2	1	3	2	1	2	1	2	3
2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3
2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2

Item 3	Item 4	Item 8	Item 11	Item 6	Item 7	Item 9	Item 12	Item 1	Item 2	Item 5	Item 10
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3
3	4	1	2	2	3	4	2	4	3	2	4
2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3
3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	4	3	1	4	3	2	3	1	3	4
3	3	4	4	3	1	1	4	3	2	4	3
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3
2	3	4	3	3	3	2	1	1	2	2	2
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3
2	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	2
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4